



**PENGEMBANGAN APE KARTU PASANGAN PADA TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SUBTEMA
INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
UNTUK SISWA KELAS IV SDN PATRANG 01
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Dewi Siti Fatimah
NIM 140210204028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGEMBANGAN APE KARTU PASANGAN PADA TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SUBTEMA
INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
UNTUK SISWA KELAS IV SDN PATRANG 01
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dewi Siti Fatimah
140210204028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Pita Karyani, Ibu Jannati, S.Pd., M.Pd, Bapak Sutrisno, dan Bapak Mariadi, S.Pd., M.Pd. Terima kasih untuk segala do'a, kasih sayang, semangat, dukungan, dan nasehat yang diberikan selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Terima kasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan membimbing saya dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” (Q.S. At-Taubah: 40) ¹

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5) ²



¹ Departemen Agama RI. 2014. Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.

² Departemen Agama RI. 2014. Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Siti Fatimah

NIM : 140210204028

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan APE Kartu Pasangan pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 April 2018

Yang menyatakan,

Dewi Siti Fatimah

140210204028

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN APE KARTU PASANGAN PADA TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SUBTEMA
INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
UNTUK SISWA KELAS IV SDN PATRANG 01
JEMBER**

Oleh

**Dewi Siti Fatimah
NIM 140210204028**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN APE KARTU PASANGAN PADA TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SUBTEMA
INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
UNTUK SISWA KELAS IV SDN PATRANG 01
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Dewi Siti Fatimah
NIM : 140210204028
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 02 November 1995

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan APE Kartu Pasangan pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember” karya Dewi Siti Fatimah telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 27 April 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

NIP 19870721 201404 1 001

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP 19540917 198010 1 002

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan APE Kartu Pasangan pada Tema Indahya Keragaman di Negeriku Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku untuk Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember; Dewi Siti Fatimah; 2018; 111 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran pada tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku terdapat KD IPS yang berbunyi mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang, untuk mencapai KD tersebut diperlukan sebuah media yang dapat digunakan oleh siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Indikator penilaian afektif dilakukan untuk penanaman sikap disiplin, santun, peduli, dan kerjasama. Melalui kegiatan berinteraksi, diharapkan siswa akan mampu memahami arti pentingnya kebersamaan dalam keberagaman. Selama ini media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak menyenangkan. Media pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar melalui bermain dan menarik perhatian siswa, yaitu media pembelajaran berbentuk Alat Permainan Edukatif (APE) Kartu Pasangan. APE Kartu Pasangan adalah alat permainan edukatif yang dapat digunakan untuk mendukung penyampaian materi, serta dapat dimainkan siswa dengan mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “bagaimanakah proses dan hasil pengembangan APE Kartu Pasangan pada tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema Indahya keragaman Budaya Negeriku untuk siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember?”. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian pengembangan (R&D) oleh Borg and Gall. Penelitian ini terdiri dari 8 tahap, yaitu: (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan dan pengembangan produk; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi desain produk; (5) revisi desain produk awal; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi desain produk; dan (8) uji coba keefektifan.

Tahap pendahuluan dilakukan dengan wawancara dan observasi, ditemukan permasalahan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan siswa sering merasa bosan pada saat pembelajaran serta materi yang ada pada buku siswa masih bersifat umum. Aspek yang direvisi pada tahap revisi desain produk awal sesuai saran dan komentar validator yaitu aspek kelayakan penyajian dan tampilan. Tahap revisi desain produk dilakukan berdasarkan balikan yang diperoleh dari hasil uji coba penggunaan produk yang telah dilakukan, yaitu angket yang menanyakan tentang kesalahan cetak atau kesalahan edit yang ada di dalam media pembelajaran, serta angket yang menanyakan tentang waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengembangan media pembelajaran APE Kartu Pasangan telah memenuhi dua kriteria yaitu: (1) Valid, ditunjukkan dari hasil analisis data validasi oleh tiga validator mendapatkan skor 92,72 termasuk dalam kategori sangat layak, sehingga media pembelajaran APE Kartu Pasangan yang dikembangkan dinyatakan valid dan siap dieksperimenkan; (2) Efektif, ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t pada ranah kognitif yaitu $t\text{-empirik} > t\text{-tabel}$ ($6,268 > 1,671$), pada ranah afektif yaitu $4,335 > 1,671$, pada ranah psikomotorik yaitu $4,521 > 1,671$ dan persentase respon positif siswa yaitu 82,35% termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa APE Kartu Pasangan yang dikembangkan efektif digunakan untuk proses pembelajaran.

Kesimpulan penelitian ini adalah media pembelajaran APE Kartu Pasangan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru serta memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Saran dari penelitian ini yaitu bagi siswa dijadikan pengalaman baru yang menarik dan menyenangkan, bagi guru dijadikan sebagai salah satu alternatif media dan dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bagi lembaga dijadikan acuan pengembangan kualitas pembelajaran yang lebih baik, dan bagi peneliti lain dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan APE Kartu Pasangan pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi;
2. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd dan Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., dan Bapak Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini dengan baik;
3. Kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
4. Anggi Dwi Prasetyo dan Afan Muhamad Kharisma Islami yang telah membantu dalam pembuatan media pembelajaran yang dikembangkan;

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 27 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	7
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	7
2.1.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	8
2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	8
2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	9

2.2 Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	11
2.3 Karakteristik Siswa SD	13
2.4 Hasil Belajar Siswa	15
2.4.1 Ranah Kognitif	16
2.4.2 Ranah Afektif	18
2.4.3 Ranah Psikomotorik.....	18
2.5 Respon Siswa	19
2.6 Alat Permainan Edukatif (APE)	20
2.6.1 Pengertian dan Ciri-ciri APE	21
2.6.2 Jenis-jenis APE	22
2.7 Pengembangan APE Kartu Pasangan	25
2.8 Kriteria Kualitas Media Pembelajaran	26
2.9 Tinjauan Penelitian Terdahulu	27
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Penentuan Lokasi dan Subyek Penelitian	29
3.3 Definisi Operasional	32
3.4 Langkah-langkah Penelitian	32
3.4.1 Penelitian Pendahuluan	33
3.4.2 Perencanaan Pengembangan Produk	34
3.4.3 Pengembangan Desain Produk Awal	34
3.4.4 Validasi Desain Produk	35
3.4.5 Revisi Desain Produk Awal	35
3.4.6 Uji Coba Penggunaan	35
3.4.7 Revisi Desain Produk	36
3.4.8 Uji Coba Keefektifan	37
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	39
3.7 Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar.....	41
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	41

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen	42
3.8 Teknik Analisis Data	43
3.8.1 Analisis Data Hasil Validasi	44
3.8.2 Analisis Data Hasil Uji Coba Desain Awal	45
3.8.3 Analisis Data Uji Coba dan Keefektifan	45
3.8.4 Analisis Respon Siswa	47
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Penelitian	49
4.2 Jadwal Penelitian	49
4.3 Proses Pengembangan APE kartu Pasangan	50
4.3.1 Penelitian Pendahuluan	50
4.3.2 Perencanaan dan Pengembangan Produk	51
4.3.3 Pengembangan Desain Produk	52
4.3.4 Validasi Desain Produk	82
4.3.5 Revisi Desain Produk Awal	83
4.3.6 Uji Coba Penggunaan	87
4.3.7 Revisi Desain Produk	88
4.3.8 Uji Coba Keefektifan	90
4.4 Hasil Pengembangan APE Kartu Pasangan.....	91
4.4.1 Validitas Media Pembelajaran APE Kartu Pasangan	91
4.4.2 Keefektifan Media Pembelajaran APE Kartu Pasangan	91
4.5 Uji Keefektifan Relatif.....	94
4.6 Pembahasan.....	97
4.6.1 Hasil Pengembangan Media Pembelajaran.....	97
4.6.2 Efektivitas APE Kartu Pasangan	101
4.7 Temuan Penelitian	104
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	12
2.2 Penjelasan dan Pilihan Kata Kerja Kunci dari Ranah Kognitif yang telah Diperbaiki	16
2.3 Kriteria Penilaian Media Pembelajaran Berdasarkan pada Kualitas Menurut Walker & Hess	26
3.1 Hasil Uji Homogenitas	30
3.2 Kisi-kisi Desain Produk Awal Pengembangan Media Pembelajaran “APE Kartu Pasangan” Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	34
3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	43
3.4 Skala Persentase Kevalidan Media Pembelajaran.....	44
3.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	46
3.6 Interpretasi Respon Siswa	47
4.1 Jadwal Penelitian.....	49
4.2 Kisi-kisi Desain Produk Awal Pengembangan Media Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	52
4.3 Hasil Revisi APE Kartu Pasangan	83
4.4 Hasil Uji Coba Penggunaan	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Sumber Belajar Berdasarkan AECT	20
3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan dalam Bidang Pendidikan	33
3.2 Kerangka Berfikir Pengembangan APE Kartu Pasangan	48
4.1 Penetapan Ukuran Cover/packging APE Kartu Pasangan	52
4.2 Tampilan Dokumen Baru	53
4.3 Background Cover/packging APE Kartu Pasangan	53
4.4 Karakter Gambar Daerah Asal pada Cover/packging	54
4.5 Karakter Gambar Tarian Adat pada Cover/packging	54
4.6 Karakter Gambar Daerah Asal dan Tarian Adat pada Cover/packging	55
4.7 Desain Akhir Cover/packging APE Kartu Pasangan	55
4.8 Cover/packging Setelah Digunting	56
4.9 Cover/packging Setelah Disusun Menjadi Kotak	56
4.10 Sketsa Gambar Tari pada Buku Gambar A4	57
4.11 Sketsa Gambar Daerah Asal pada Buku Gambar A4	57
4.12 Mewarnai Gambar	58
4.13 Hasil Scan Gambar	58
4.14 Penetapan Ukuran Kartu Tarian Adat	59
4.15 Lembar Kerja Dokumen Kartu Tarian Adat	59
4.16 Background Kartu Tarian Adat	60
4.17 Papan Kayu untuk Penulisan Nama Jenis Tarian	60
4.18 Pemberian Teks Tulisan Kartu Tarian Adat	61
4.19 Karakter Gambar Tari	61
4.20 Pemberian Shape Kotak pada Kartu Tarian Adat	62
4.21 Pemberian Teks Deskripsi Tarian Adat	62
4.22 Pemberian Nomor pada Kartu Tarian Adat	63

4.23	Background Belakang Kartu Tarian Adat	63
4.24	Pemberian Nama Matching Card pada Kartu Tarian Adat.....	64
4.25	Penetapan Ukuran Kartu Daerah Asal	64
4.26	Lembar Kerja Dokumen Kartu Daerah Asal	65
4.27	Background Kartu Daerah Asal	65
4.28	Papan Kayu untuk Penulisan Provinsi/Pulau Asal	66
4.29	Pemberian Teks Provinsi/Pulau Asal	66
4.30	Gambar Karakter Kartu Daerah Asal	67
4.31	Pemberian Shape Kotak pada Kartu Daerah Asal	67
4.32	Pemberian Teks pada Kartu Daerah Asal	68
4.33	Gambar Akhir Kartu Daerah Asal	68
4.34	Background Belakang Kartu Daerah Asal	69
4.35	Pemberian Nama Matching Card pada Kartu Daerah Asal	69
4.36	Penetapan Ukuran Kartu Hukuman	70
4.37	Background Kartu Hukuman	70
4.38	Pemberian Shape untuk Teks Kartu Hukuman	71
4.39	Pemberian Teks Kartu Hukuman dan Gambar	71
4.40	Desain Akhir Kartu Hukuman	72
4.41	Background Belakang Kartu Hukuman	72
4.42	Pemberian Shape Bentuk Pita pada Kartu Hukuman	73
4.43	Desain Akhir Tampak Belakang Kartu Hukuman	73
4.44	Desain Akhir Tampak Depan Kartu Hukuman	74
4.45	Penentuan Ukuran Kartu Reward	74
4.46	Lembar Kerja Dokumen Kartu Reward	75
4.47	Pemberian Gambar Karakter Anak SD	75
4.48	Desain Akhir Tampak Depan Kartu Reward	76
4.49	Background Belakang Kartu Reward	76
4.50	Desain Akhir Tampak Belakang kartu Reward	77
4.51	Hasil Desain yang Telah Dicitak	77
4.52	Kartu yang Telah Digunting	78
4.53	Penentuan Ukuran Petunjuk Penggunaan	78

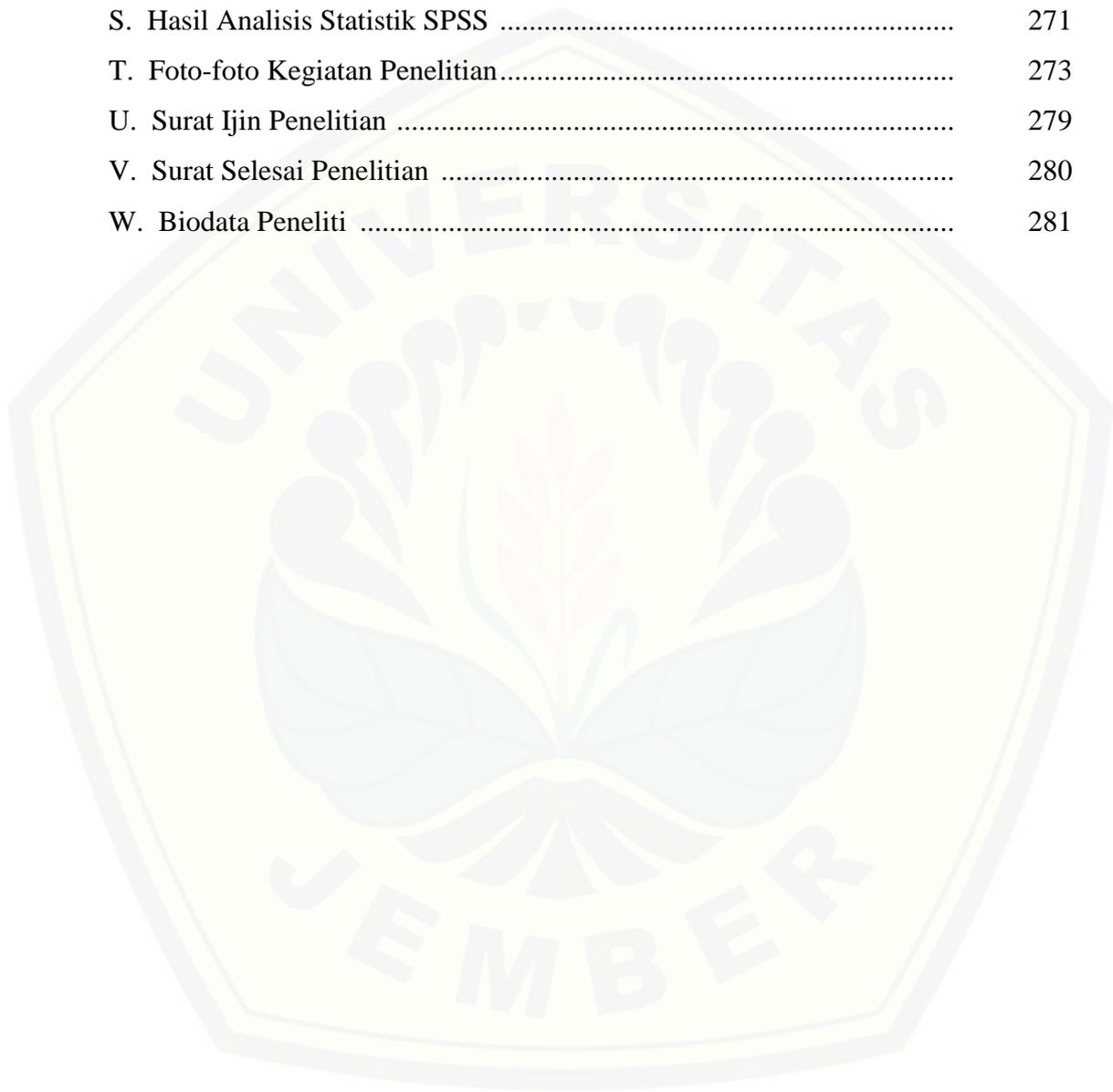
4.54 Lembar Kerja Dokumen Petunjuk Penggunaan	79
4.55 Background Petunjuk Penggunaan	79
4.56 Memasukkan Teks Petunjuk Penggunaan	80
4.57 Background Cover Buku Petunjuk Penggunaan	80
4.58 Desain Akhir Petunjuk Penggunaan	81
4.59 Hasil Petunjuk Penggunaan yang Telah Dicitak	81
4.60 Isi Komponen APE Kartu Pasangan	82
4.61 Ukuran Font Kartu Tarian Adat Sebelum Revisi (10)	84
4.62 Ukuran Font Kartu Tarian Adat Setelah Revisi (12)	84
4.63 Ukuran Font Kartu Daerah Asal Sebelum Revisi (10)	85
4.64 Ukuran Font Kartu Daerah Asal Setelah Revisi (12)	85
4.65 Kombinasi Warna Sebelum Revisi (Warna Putih)	86
4.66 Kombinasi Warna Setelah Revisi (Warna Hitam)	86
4.67 Cover Sebelum Revisi	87
4.68 Cover Setelah Revisi	87
4.69 Kesalahan Penulisan 1	89
4.70 Kesalahan Penulisan 2	89
4.71 Kesalahan Penulisan 3	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	112
B. Pedoman dan Hasil Wawancara	114
B.1 Pedoman Wawancara	114
B.2 Hasil Wawancara Guru dan Siswa	115
C. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember	119
C.1 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IV-A	119
C.2 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IV-B	120
D. Perangkat Pembelajaran	121
D.1 Silabus Kelas Eksperimen	121
D.2 Silabus Kelas Kontrol	127
D.3 RPP Kelas Eksperimen	133
D.4 RPP Kelas Kontrol	140
D.5 Materi Pembelajaran.....	147
D.6 Lembar Kerja Siswa	150
E. Media Pembelajaran APE Kartu Pasangan	159
E.1 Produk Lama	159
E.2 Cover APE Kartu Pasangan	159
E.3 Kartu Daerah Asal	160
E.4 Kartu Tarian Adat	168
E.5 Kartu Reward	177
E.6 Kartu Hukuman	178
E.7 Petunjuk Penggunaan	181
F. Lembar Validasi Media Pembelajaran dan Hasil	183
F.1 Lembar Validasi Media Pembelajaran	183
F.2 Hasil Validasi oleh Ahli Media	186
F.3 Hasil Validasi oleh Ahli Media	189
F.4 Hasil Validasi oleh Ahli Materi	192

F.5	Persiapan Analisis Validasi Desain Produk	195
G.	Lembar Angket Uji Coba Penggunaan dan Hasil	196
G.1	Lembar Angket Uji Coba Penggunaan	196
G.2	Hasil Angket Uji Coba Penggunaan	197
H.	Instrumen Penilaian Kognitif	202
H.1	Kisi-kisi Soal	202
H.2	Soal Tes Hasil Belajar	204
H.3	Kunci Jawaban	217
I.	Lembar Validasi Instrumen THB dan Hasil	218
I.1	Lembar Validasi Instrumen THB	218
I.2	Hasil Validasi oleh Validator 1	220
I.3	Hasil Validasi oleh Validator 2	222
I.4	Hasil Analisis Instrumen Validasi Tes Hasil Belajar	224
J.	Validitas Instrumen Tes	226
J.1	Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes	226
J.2	Tabel Ringkasan Uji Validitas Instrumen Tes	232
K.	Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Belah Dua (Ganjil dan Genap)	
	Instrumen Tes	234
L.	Instrumen Penilaian Afektif	238
M.	Instrumen Penilaian Psikomotor	239
N.	Paparan Hasil Belajar Ranah Kognitif	241
N.1	Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	241
N.2	Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Kontrol	242
N.3	Hasil Tes Hasil Belajar	243
O.	Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif	246
O.1	Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen	246
O.2	Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Kontrol	248
P.	Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotor	250
P.1	Hasil Belajar Ranah psikomotor Kelas Eksperimen	250
P.2	Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	252
Q.	Angket Respon Siswa dan Hasil	254

Q.1 Lembar Angket Respon Siswa	254
Q.2 Hasil Angket Respon Siswa	257
Q.3 Data Perhitungan Angket Respon Siswa	263
R. Tabel Persiapan Analisis Data T-Test	265
S. Hasil Analisis Statistik SPSS	271
T. Foto-foto Kegiatan Penelitian.....	273
U. Surat Ijin Penelitian	279
V. Surat Selesai Penelitian	280
W. Biodata Peneliti	281



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan jenjang awal dalam tingkat pendidikan yang berfungsi sebagai peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan proses pendidikan yang berkualitas adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan dan kreatif serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan di SD memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan secara keseluruhan, sehingga semua pihak yang menjadi aktor dalam proses pembelajaran di SD harus benar-benar serius dalam menjalankan setiap perannya (Hutama, 2014:75).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memperbaiki kurikulum. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang dapat mengembangkan kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu, kurikulum yang sebelumnya bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud No. 67 tahun 2013, dimana tujuan dari Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013)

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema. Setiap mata pelajaran yang ada diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sudah diterapkan sejak tahun 2013, namun demikian tidak semua sekolah menerapkan kurikulum ini dikarenakan adanya kendala-kendala yang dihadapi. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kabupaten Jember diterapkan oleh beberapa sekolah, salah satunya yakni SDN Patrang 01 Jember yang terletak di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Pada pembelajaran di kelas IV SD terdapat 9 tema yang harus dipelajari siswa, diantaranya adalah tema 7 tentang Indahnya Keragaman di Negeriku. Pembahasan tema 7 tentang indahna keragaman di negeriku terdiri dari 3 subtema, yaitu subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema 2 indahna keragaman budaya negeriku, subtema 3 indahna persatuan dan kesatuan negeriku. Subtema 2 merupakan salah satu subtema yang harus dikuasai oleh siswa, subtema 2 berisi pokok bahasan tentang indahna keragaman budaya negeriku, materi tersebut penting dipahami siswa secara mendalam, agar mereka mengerti tentang budaya-budaya yang ada di Indonesia serta cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember, pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran sudah menerapkan penggunaan media pembelajaran, akan tetapi kurang bervariasi. Selama ini media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya memanfaatkan gambar yang ada di buku siswa, gambar dalam bentuk poster maupun gambar yang dicetak sendiri oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini guru jarang menggunakan alat peraga maupun media pembelajaran yang lain, dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam pembuatan dan cara mengoperasikannya serta alat peraga yang kurang lengkap. Media yang biasanya digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi keragaman budaya

hanyalah gambar yang berbentuk poster, tabel di buku siswa dan gambar yang dicetak sendiri oleh guru. Selain itu, guru mengalami beberapa kendala. Kendala-kendala yang dialami guru yaitu tidak semua siswa aktif dalam diskusi kelas, konsentrasi siswa belum sepenuhnya fokus pada saat pembelajaran, beberapa siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas secara berkelompok, tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan, dan ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru.

Kondisi tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang membosankan. Penggunaan media poster mengakibatkan pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Media poster memiliki beberapa kelemahan diantaranya pesan yang tersampaikan terbatas, karena hanya sebatas gambar dan penjelasan yang bersifat umum. Penggunaan media poster harus ditempel pada tempat yang strategis, dan dicetak dalam ukuran yang besar, sehingga dapat dilihat oleh seluruh siswa. Kenyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember yang menunjukkan bahwa siswa sering merasa bosan saat kegiatan pembelajaran serta cara mengajar guru kurang menarik dan membosankan. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan guru belum pernah menerapkan belajar melalui bermain. Kegiatan pembelajaran seperti ini menimbulkan kesan monoton dan berpusat pada guru. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pencapaian hasil belajar rendah, terutama pada subtema indah nya keragaman budaya negeriku. Ketidaktahuan siswa mengenai kesenian yang ada di Indonesia termasuk masalah yang cukup serius. Hal ini menunjukkan bahwa anak tidak mempunyai rasa memiliki terhadap budayanya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka diperlukan penerapan media pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi permasalahan di kelas IV SDN Patrang 01 Jember.

Penerapan kurikulum 2013 mengharapkan guru mampu menciptakan sebuah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan cara mengembangkan media untuk mendukung penyampaian materi. Media yang dikembangkan, harus mampu memecahkan

kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membantu siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang dipilih juga harus menarik, agar siswa menjadi bersemangat dan tidak mudah merasa bosan saat kegiatan belajar.

Menurut Piaget (dalam Suranto, 2015:55) siswa SD kelas IV pada usia 10 sampai 11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Guru hendaknya dapat membantu mengkonkretkan informasi yang bersifat abstrak dengan menggunakan media atau alat peraga dalam pembelajaran serta memotivasi siswa belajar aktif. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, karena hal tersebut dapat menyebabkan tumbuhnya motivasi, keaktifan, serta semangat pada peserta didik dan pada akhirnya akan menghasilkan pembelajaran berkualitas. Anak-anak sejak dini perlu diberi pemahaman bahwa budaya mencerminkan nilai-nilai moral bangsa dan identitas kita di tengah-tengah masyarakat dunia. Jika kita bangga dan mencintai budaya asli kita, maka bangsa lain akan mengetahui, menghargai serta menghormati kita. Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau, di masing-masing pulau memiliki tradisinya masing-masing. Bahasa yang berbeda-beda, seni budaya yang beraneka ragam membuat Indonesia menjadi salah satu negara terkaya di dunia dalam kepemilikan budaya tradisional. Karena begitu pentingnya budaya tradisional sebagai ciri khas kebangsaan kita, maka sudah sepatutnya anak mencintai dan melestarikan budaya-budaya tersebut agar tidak punah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, cara guru menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan dan kreatif yaitu salah satunya dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran yang memungkinkan anak dapat belajar melalui bermain. Media pembelajaran tersebut dapat berbentuk suatu Alat Permainan Edukatif (APE). Menurut Mayke (dalam Zaman, 2008:6.3), APE adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Kelebihan penggunaan APE dalam proses pembelajaran yaitu memberi kesempatan siswa untuk mengulang, menemukan sendiri, bereksplorasi, mempratikkan, dan mendapatkan bermacam-macam konsep. Apabila guru dapat

memanfaatkan media tersebut dengan baik, maka pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

APE yang dapat digunakan untuk pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku yaitu APE kartu pasangan. APE kartu pasangan adalah alat permainan edukatif yang memberikan pengenalan sekaligus pengetahuan budaya tarian adat di Indonesia serta menentukan informasi penting dan gagasan utama dengan mudah dan menyenangkan. Media ini juga melatih anak untuk menentukan informasi penting dan gagasan utama dari sebuah teks dengan menyediakan kartu-kartu latihan. Alasan menggunakan APE kartu pasangan ini adalah siswa dapat belajar melalui bermain agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran, dan dengan APE kartu pasangan ini diharapkan dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

APE dapat meningkatkan respon positif dari siswa. hal ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan Siswoyo (2015) yang menunjukkan bahwa respon subjek penelitian umumnya tertarik terhadap APE. Para siswa aktif dan merasa senang untuk memainkan permainan ini dan berdasarkan uji coba, alat permainan edukatif tersebut termasuk kategori layak. Penelitian lainnya yang dilakukan Ariyanti (2014) juga menunjukkan bahwa APE dapat meningkatkan skor subjek penelitian pada post-test dilihat dari mean rank.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dilakukanlah penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan APE Kartu Pasangan Pada Tema Indahny Keragaman di Negeriku Subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku untuk Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pengembangan APE kartu pasangan pada tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku untuk siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember?

- b. Bagaimanakah hasil pengembangan APE kartu pasangan pada tema indah nya keragaman di negeriku subtema indah nya keragaman budaya negeriku untuk siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan APE kartu pasangan pada tema indah nya keragaman di negeriku subtema indah nya keragaman budaya negeriku untuk siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember.
- b. Untuk mengetahui tingkat keefektifan APE kartu pasangan pada tema indah nya keragaman di negeriku subtema indah nya keragaman budaya negeriku untuk siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan melalui alat permainan edukatif, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif serta mendorong guru untuk terus mengembangkan media pembelajaran.
- c. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidikan serta dapat menunjang pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peneliti serta menambah pengetahuan baru sebagai bekal terjun di lapangan kelak.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel penelitian dan materi pembelajaran yang berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan dibahas tentang: (1) pembelajaran tematik terpadu; (2) tema indahny keragaman di negeriku, subtema indahny keragaman budaya negeriku; (3) karakteristik siswa sekolah dasar; (4) hasil belajar siswa; (5) respon siswa terhadap pembelajaran; (6) alat permainan edukatif (APE); (7) Pengembangan APE kartu pasangan; (8) kriteria kualitas media pembelajaran; dan (9) tinjauan penelitian terdahulu.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Sistem pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan menggunakan tema yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran, dimana materi yang ada dalam setiap pembelajaran saling berkaitan, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.

2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Hajar, 2013:21). Permendikbud No.67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Pembelajaran tersebut bertujuan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Tema dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 adalah tema tentang berbagai konsep dasar, sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara terpisah (Kemendikbud, 2013: 137).

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu, yaitu mengintegrasikan antar mata pelajaran maupun antara kompetensi dasar yang menggunakan tema sebagai penyatu beberapa mata pelajaran, sehingga

membentuk satu kesatuan tema. Tema-tema yang ditentukan merupakan tema yang dekat dengan kehidupan keseharian siswa.

2.1.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik terpadu (Majid, 2014:89), sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik terpadu memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu beberapa mata pelajaran dengan materi yang beragam.
- b. Pembelajaran tematik terpadu perlu memilih beberapa materi pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c. Pembelajaran tematik terpadu tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik terpadu harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e. Materi pelajaran yang tidak mungkin dipadukan, tidak perlu dipaksakan.

2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu model pembelajaran di SD, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik (Majid, 2014:89-90) sebagai berikut.

- a. Berpusat pada siswa (student centered)
Siswa menjadi subjek utama dalam kegiatan belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung (direct experience)
Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

- c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas
Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kebutuhan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
Dengan menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat luwes (fleksibel)
Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyajikan pembelajaran dengan menarik.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Karakteristik yang dimiliki pembelajaran tematik terpadu tidak lepas dari tujuan awal yaitu untuk memberikan pembelajaran bermakna kepada siswa dengan memberikan kesempatan guru untuk mampu mengembangkan materi pembelajaran berdasar pengalaman siswa itu sendiri.

2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu

Kelebihan pembelajaran tematik terpadu (Hajar, 2013:23-24) diantaranya, adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran lebih fokus pada proses daripada produk;
- b. Memberi kesempatan para siswa untuk belajar secara kontekstual;
- c. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian para siswa;
- d. Mendorong para siswa untuk mampu menemukan sendiri mengenai konsep-konsep pengetahuan;
- e. Membiasakan para siswa untuk melihat masalah dari berbagai segi;

- f. Para siswa akan lebih antusias dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah karena mereka dapat merasakan secara langsung dengan pengalaman nyata tentang materi pelajaran yang dipelajari;
- g. Dari segi efektivitas, guru dapat menghemat waktu belajar karena materi pelajaran yang diberikan kepada para siswa secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan. Sedangkan, sisa waktu yang tersedia bisa digunakan sebagai waktu kegiatan remedial, pemantapan, ataupun pengayaan;
- h. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan bertahan lebih lama dalam memori mereka karena pembelajaran lebih berkesan dan bermakna;
- i. Kegiatan belajar dapat melahirkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain;
- j. Dengan adanya pemaduan antar materi pelajaran maka penguasaan konsep ilmu yang diajarkan kepada para siswa semakin kuat dan berkembang.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki dalam pembelajaran tematik terpadu ini tidak lepas dari kemampuan guru dalam menerapkannya. Kelebihan tersebut pada dasarnya adalah untuk membentuk karakteristik siswa yang lebih baik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Beberapa kelemahan pembelajaran tematik terpadu (dalam Majid, 2014:93-94) adalah sebagai berikut.

a. Aspek Guru

Guru harus memiliki wawasan yang luas, keterampilan, kreativitas, rasa percaya diri serta keberanian mengemas dan mengembangkan materi. Guru dituntut untuk terus menggali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Hal ini bertujuan agar penguasaan materi tidak hanya pada bidang kajian tertentu, melainkan di bidang lain juga guru harus paham, sehingga pembelajaran tematik terpadu dapat terwujud dengan baik.

b. Aspek siswa

Pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan akademik maupun kreativitas siswa. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik terpadu menekankan kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif

(menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan pembelajaran tematik terpadu sangat sulit dilaksanakan.

c. Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, serta mungkin juga fasilitas internet. Semua ini untuk menunjang dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran tematik terpadu juga dapat terhambat.

d. Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, dan penilaian keberhasilan terhadap pembelajaran siswa.

e. Aspek penilaian

Pembelajaran tematik terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar siswa dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan.

2.2 Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku

Tema 7 terdiri dari 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Subtema 2 tentang indahnnya keragaman budaya negeriku, dan subtema 3 tentang indahnnya persatuan dan kesatuan negeriku. Tema 7 Subtema 2 ini terintegrasi 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, IPA dan PPKn.

Subtema 2, yaitu indahnnya keragaman budaya negeriku merupakan salah satu subtema yang sangat penting. Subtema ini perlu dipahami siswa secara mendalam, agar mereka mengerti tentang keberagaman budaya di Indonesia, memahami makna perbedaan, dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam perbedaan keragaman suku bangsa dan budaya. Pada subtema 2 ini terdapat 6

pembelajaran yang saling berkaitan dan memiliki kemiripan baik KD maupun indikatornya. Kompetensi Dasar dalam Subtema 2 dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.
PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Materi ini penting untuk diajarkan pada siswa agar mereka mengerti cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya. Mengenalkan tarian adat merupakan hal penting bagi perkembangan anak ke depannya untuk memupuk rasa memiliki, bangga dan cinta terhadap tanah air. Rasa memiliki, bangga dan cinta itulah yang merupakan cikal bakal rasa menghargai budaya yang ada di tanah air.

2.3 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar merupakan usia anak yang mengalami perubahan secara drastis, baik mental maupun fisik. Berbagai karakteristik siswa sekolah dasar perlu dipahami oleh para guru, agar guru dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan dan karakteristik siswa. Karakteristik siswa perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang kondusif dan efisien. Anak usia SD rentang usia 7-11 tahun memiliki beberapa karakteristik, psikolog perkembangan anak menyebut anak usia ini sebagai usia kritis dalam dorongan berprestasi, usia berkelompok dan usia kreatif serta usia senang bermain (Kurnia, 2008:20).

a. Usia kritis dalam dorongan berprestasi

Dorongan berprestasi membentuk kebiasaan pada anak untuk mencapai sukses ini cenderung menetap hingga dewasa. Apabila anak mengembangkan kebiasaan untuk belajar atau bekerja sesuai, di bawah, di atas kemampuannya, maka kebiasaan ini akan menetap dan cenderung mengenai semua bidang kehidupan anak, baik dalam akademik maupun bidang lainnya.

b. Usia berkelompok

Pada usia ini perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima oleh teman-teman sebaya sebagai anggota kelompoknya. Oleh karena itu, anak ingin dan berusaha menyesuaikan diri dengan peraturan yang disepakati dan berlaku oleh kelompok dan masa ini disebut juga usia penyesuaian diri.

c. Usia kreatif dan senang bermain

Kecenderungan kreatif ini perlu mendapat bimbingan dan dukungan guru maupun orang tua, sehingga berkembang menjadi tindakan kreatif yang positif orisinal, tidak negatif dan sekedar meniru tindakan kreatif orang atau anak yang lain. Selain itu, periode ini disebut juga usia bermain, karena minat dan kegiatan bermain anak semakin meluas dengan lingkungan yang bervariasi. Mereka bermain tidak lagi hanya di lingkungan keluarga dan teman di sekitar rumah saja, tetapi meluas dengan lingkungannya (Kurnia, 2008:20). Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan

permainan. Guru SD seyogyanya merancang model, media, maupun metode yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya.

Selain itu guru harus memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa, sehingga pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Sanjaya (2010:261), perkembangan kognitif adalah perkembangan yang berkenaan dengan perilaku mental seseorang yang meliputi pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, dan pemecahan masalah. Untuk memahami perkembangan kognitif siswa, salah satu teori yang banyak digunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Piaget yang dikenal dengan teori perkembangan kognitif.

Piaget (dalam Kurnia, 2008:37) membagi tahap perkembangan kognitif ke dalam empat tahap, yaitu tahap sensori motor, tahap pra-operasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal.

- a. Tahap 1: Sensorimotor (0-2 tahun). Pada tahap ini anak menggunakan alat indra dan aktivitas motorik untuk mengenal lingkungannya. Anak berusaha melakukan dan berusaha memperoleh pengalaman melalui eksplorasi dengan indera dan gerak motorik. Jadi, perkembangan skema kognitif anak dilakukan melalui gerakan refleks, motorik, dan aktivitas indera.
- b. Tahap 2: Pra-Operasional (2-7 tahun). Pada fase ini anak belajar mengenal lingkungan dengan menggunakan simbol bahasa, peniruan, dan permainan. Anak belajar melalui permainan dalam menyusun benda menurut urutannya dan mengelompokkan sesuatu. Jadi, pada masa pra-operasional anak mulai menggunakan bahasa dan pemikiran simbolik. Mereka mulai mengerti adanya hubungan sebab-akibat meskipun logika hubungannya belum tepat, mampu mengemukakan alasan dalam menyatakan pendapat atau ide, mulai dapat mengelompokkan sesuatu, serta perbuatan rasionalnya belum didukung oleh pemikiran tetapi oleh perasaan.
- c. Tahap 3: Operasional Konkret (7-11 tahun). Pada masa ini anak sudah bisa melakukan berbagai macam tugas mengkonservasi angka melalui tiga macam proses operasi, yaitu:
 - 1) negasi sebagai kemampuan anak dalam mengerti proses yang terjadi di antara kegiatan dan memahami hubungan antara keduanya;
 - 2) resiprokasi sebagai kemampuan untuk melihat hubungan timbal balik; serta
 - 3) identitas dalam mengenali benda-benda yang ada.

- d. Tahap 4: Operasional Formal (11 tahun-dewasa). Pada fase ini anak sudah dapat berpikir abstrak, hipotetis, dan sistematis mengenai sesuatu yang abstrak dan memikirkan hal-hal yang akan dan mungkin terjadi. Jadi, pada tahap ini anak sudah mampu meninjau masalah dari berbagai sudut pandang dan mempertimbangkan alternatif dalam memecahkan masalah, bernalar berdasarkan hipotesis, menggabungkan sejumlah informasi secara sistematis, menggunakan rasio dan logika dalam abstraksi, memahami arti simbolik, dan membuat perkiraan di masa depan.

Berdasarkan pemaparan di atas, karakteristik psikologi dan kognitif anak usia SD tersebut harus dipahami oleh guru, agar proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa. Anak usia SD memiliki beberapa karakteristik psikologi yaitu usia kritis dorongan berprestasi, usia berkelompok, dan usia bermain. Perlu adanya metode dan media pembelajaran yang memungkinkan semua siswa dalam kelompok bermain, berinteraksi, bekerjasama, sehingga nilai sosialnya berkembang. Selain itu anak usia SD berada pada tahap operasional konkret, di mana pada tahap ini anak sudah mampu berpikir konkret dalam memahami sesuatu sebagaimana kenyataannya seperti identitas mengenali benda-benda yang ada contohnya mengenali makanan-makanan yang ada di sekelilingnya. Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan metode dan media pembelajaran yang mendukung karakteristik dan kebutuhan siswa SD.

2.4 Hasil Belajar Siswa

Menurut Susanto (2016:5), makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Abdurrahman (dalam Jihad, 2013:14) mengartikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui penilaian (asesment).

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang siswa, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan (Arifin, 2012:4).

Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) klasifikasi hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.4.1 Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Bloom mengenalkan kerangka konsep kemampuan berpikir yang dikenal dengan Taksonomi Bloom. Taksonomi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu tassein yang berarti mengklarifikasi dan nomos yang berarti aturan. Jadi, taksonomi berarti hierarki klasifikasi atas prinsip dasar atau aturan. Taksonomi Bloom ranah kognitif diperbaiki oleh seorang murid Bloom yaitu Lorin Anderson dan Krathwohl yang menghasilkan enam level ranah kognitif yaitu remembering (mengingat), understanding (memahami), applying (menerapkan), analyzing (menganalisis, mengurai), evaluating (menilai), dan creating (mencipta). Perbaikan Anderson ini sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar dan pembuatan soal-soal tes hasil belajar yang sering dikenal dengan istilah C1 sampai dengan C6 (Utari, 2013:7).

Tabel 2.2 Penjelasan dan Pilihan Kata Kerja Kunci dari Ranah Kognitif yang telah Diperbaiki

Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
Mengingat	Kemampuan menyebutkan kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan. Contoh: menyebutkan arti taksonomi.	Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan, menyebutkan.

Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
Memahami	Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram Contoh: merangkum materi yang telah diajarkan dengan kata-kata sendiri	Menerangkan, menjelaskan, menterjemahkan, menguraikan, mengartikan, menyatakan kembali, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menyeleksi, mendeteksi, melaporkan, menduga, mengelompokkan, memberi contoh, merangkum menganalogikan, mengubah, memperkirakan.
Menerapkan	Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu. Contoh: melakukan proses pembayaran gaji sesuai dengan sistem berlaku.	Memilih, menerapkan, melaksanakan, mengubah, menggunakan, mendemonstrasikan, memodifikasi, menginterpretasikan, menunjukkan, membuktikan, menggambarkan, mengoperasikan, menjalankan memprogramkan, mempraktekkan, memulai.
Menganalisis	Kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Contoh: Menganalisis penyebab meningkatnya Harga pokok penjualan dalam laporan keuangan dengan memisahkan Komponen-komponennya.	Mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, mengkontraskan, memisahkan, menghubungkan, menunjukan hubungan antara variabel, memecah menjadi beberapa bagian, menyisahkan, menduga, mempertimbangkan mempertentangkan, menata ulang, mencirikan, mengubah struktur, melakukan pengesanan, mengintegrasikan, mengorganisir, mengkerangkakan.
Mengevaluasi	Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu. Contoh: membandingkan hasil ujian siswa dengan kunci jawaban.	Mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mempertahankan, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek, mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan.
Mencipta	Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal. Contoh: membuat kurikulum dengan	Merakit, merancang, menemukan, menciptakan, memperoleh, mengembangkan, memformulasikan, membangun, membentuk, melengkapi, membuat, menyempurnakan,

Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
	mengintegrasikan pendapat dan materi dari beberapa sumber	melakukan inovasi, mendisain, menghasilkan karya.

Sumber: Utari (2013:13)

2.4.2 Ranah afektif

Menurut Sudjana (2016:29) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, serta hubungan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu sebagai berikut.

- Receiving/attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- Valuing (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.
- Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

2.4.3 Ranah psikomotorik

Menurut Sudjana (2016:30) ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu sebagai berikut.

- Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain;
- Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks; dan
- Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar salah satunya dapat diperoleh dari tes saat akhir pembelajaran dengan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Pada penelitian ini hasil belajar siswa yang akan diteliti adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas menggunakan media baru yang dikembangkan. Hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes meliputi kemampuan C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Hasil belajar ranah afektif diperoleh melalui observasi meliputi kemampuan menerima (memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan) dan organisasi (berinteraksi dengan kelompok), serta sikap santun dan peduli. Hasil belajar ranah psikomotor yang diperoleh dari hasil pengamatan berupa kemampuan manipulasi meliputi kemampuan mencari informasi dari sebuah teks dan mengomunikasikan hasil.

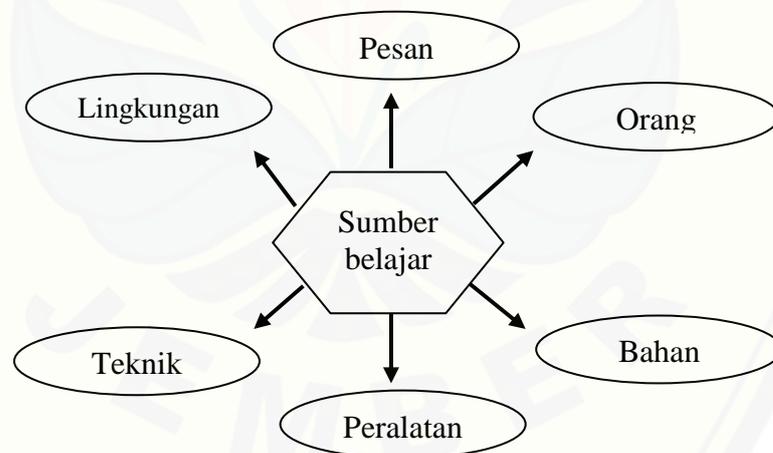
2.5 Respon Siswa terhadap Pembelajaran

Respon siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, karena respon siswa akan menentukan semangat siswa dalam mempelajari dan memahami suatu mata pelajaran. Respon siswa dipengaruhi oleh minat. Menurut Suherman (dalam Hobri, 2010:31) menyatakan bahwa minat mempengaruhi proses hasil belajar siswa. Jika siswa tidak berminat mempelajari sesuatu, maka siswa tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya jika siswa belajar sesuai dengan minatnya, maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Siswa yang memberi respon positif akan termotivasi untuk belajar sesuatu menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi, sehingga siswa tersebut akan menyerap materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, guru harus mampu memunculkan minat siswa untuk belajar. Minat tidak dapat langsung muncul begitu saja, maka dari itu minat perlu dirangsang oleh guru dengan penyajian pelajaran yang menarik, juga dengan menggunakan media yang merangsang siswa berpikir.

Susilana dan Riyana (2009:82) menyatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru dapat dilihat dari ekspresi, pendapat langsung perihal ketertarikan terhadap media tersebut, mudah atau sulitnya memahami pesan pembelajaran dalam media tersebut, mudah atau sulitnya memahami pesan pembelajaran dalam media tersebut, serta bagaimana motivasi siswa setelah menyimak pembelajaran dengan menggunakan media. Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran ini diukur untuk mengetahui pendapat siswa terhadap media pembelajaran yang telah dibuat.

2.6 Alat Permainan Edukatif (APE)

APE adalah salah satu sumber belajar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan AECT (Association for Educational Communication and Technology) atau Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan (dalam Zaman, 2008:20), sumber belajar terbagi menjadi enam jenis yaitu pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan. Secara sederhana terlihat dalam Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Sumber Belajar Berdasarkan AECT

Penjelasan terkait dengan gambar 2.1 di atas adalah sebagai berikut.

- Pesan (message) sebagai sumber belajar maksudnya adalah segala informasi yang harus disalurkan dan dapat berbentuk ide, fakta, konsep, dan data.
- Orang yang dimaksud sumber belajar adalah manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan.

- c. Bahan adalah sesuatu yang sering disebut media/software yang mengandung pesan untuk disajikan, melalui penggunaan alat ataupun dirinya sendiri.
- d. Peralatan adalah sesuatu yang bisa disebut media/hardware yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan.
- e. Teknik yaitu prosedur yang disiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi, dan orang yang menyampaikan pesan.
- f. Lingkungan sebagai sumber belajar maksudnya adalah situasi sekitar di mana pesan disalurkan atau disampaikan, seperti ruangan kelas, perpustakaan, kebun binatang, dan lain-lain (Zaman, 2008:20).

Dari penjelasan di atas, APE dapat disebut sebagai sumber belajar berupa peralatan yang bisa disebut media/hardware yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, APE termasuk dalam media pembelajaran.

2.6.1 Pengertian dan Ciri-ciri APE

Mayke (dalam Zaman, 2008:63) menyatakan bahwa APE adalah permainan yang sengaja dirancang khusus untuk kepentingan pendidikan. Dengan kata lain, segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak dapat dikatakan dengan APE. Kemudian menurut Zaman (2008:63) alat permainan dapat dikategorikan sebagai APE untuk anak TK jika memenuhi ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Ditujukan untuk anak usia TK.
- b. Berfungsi mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak TK.
- c. Dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk dan untuk bermacam tujuan aspek pengembangan atau bermanfaat multiguna.
- d. Aman bagi anak.
- e. Dirancang untuk mendorong aktivitas dan kreativitas.
- f. Bersifat konstruktif atau ada sesuatu yang dihasilkan.

Selain itu, APE juga memiliki beberapa prinsip yaitu sebagai berikut.

- a. Mengaktifkan alat indra secara kombinasi, sehingga dapat meningkatkan daya serap dan daya ingat anak didik.

- b. Mengandung kesesuaian dengan kebutuhan aspek perkembangan kemampuan dan usia anak didik, sehingga tercapai indikator kemampuan yang harus dimiliki anak.
- c. Memiliki kemudahan dalam penggunaannya bagi anak, sehingga lebih mudah terjadi interaksi dan memperkuat tingkat pemahaman dan daya ingat anak.
- d. Membangkitkan minat sehingga mendorong anak untuk memainkannya.
- e. Memiliki nilai guna sehingga besar manfaatnya bagi anak.
- f. Bersifat efisien dan efektif, sehingga mudah dan murah dalam pengadaan dan penggunaannya.

APE yang biasanya digunakan untuk aspek-aspek perkembangan anak TK dapat dimodifikasi untuk digunakan siswa SD dengan menyesuaikan karakteristik perkembangannya, sehingga ciri-ciri APE untuk anak SD sebagai berikut.

- a. Ditujukan untuk anak usia SD.
- b. Berfungsi mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak SD.
- c. Dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk dan untuk bermacam tujuan aspek pengembangan atau bermanfaat multiguna.
- d. Aman bagi anak.
- e. Dirancang untuk mendorong aktivitas dan kreativitas.
- f. Bersifat konstruktif atau ada sesuatu yang dihasilkan.

2.6.2 Jenis-jenis APE

Menurut Zaman (2008:61), jenis-jenis APE untuk anak TK telah dikembangkan diantaranya berdasarkan alat permainan yang diciptakan oleh para ahli yaitu Dr. Maria Montessori, George Cruissenaire, Peabody, Froebel. Jenis-jenis APE tersebut antara lain:

- a. APE untuk kemampuan berbahasa oleh Peabody

APE jenis ini terdiri dari dua boneka tangan yang berfungsi sebagai tokoh mediator yaitu tokoh P Mooney dan Joey. APE karya Peabody ini memberikan program pengetahuan dasar mengacu pada aspek pengembangan berbahasa yaitu kosakata yang dekat dengan anak. Oleh karena itu, tema-tema yang dipilih harus relevan dengan pengetahuan dan budaya anak setempat. Walaupun tokohnya tidak menggunakan P Mooney dan Joey, tetapi jenis APE ini dikembangkan di

Indonesia menggunakan panggung boneka yang dilengkapi layar yang dapat diganti sesuai cerita anak-anak Indonesia.

b. APE ciptaan Montessori

Dr. Maria Montessori menciptakan APE yang memudahkan anak mengingat konsep-konsep yang akan dipelajari tanpa perlu bimbingan, sehingga anak bekerja secara mandiri, kemudian dirancang sedemikian rupa agar anak mudah memeriksa sendiri bila salah dan segera menyadarinya. Contohnya yaitu puzzle geometri.

c. Balok Cruissenaire

George Cruissenaire menciptakan balok Cruissenaire untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan dan untuk meningkatkan keterampilan anak dalam bernalar. Kegiatan-kegiatan yang dialami anak melalui suatu permainan menggunakan media balok cruissenaire akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan kognitif anak.

d. APE ciptaan Froebel

Froebel memiliki alat khusus yang dikenal dengan balok Blocdoss. APE jenis ini berupa balok bangunan yaitu suatu kota besar berukuran 20 cm x 20 cm yang terdiri dari balok-balok kecil berbagai ukuran yang merupakan kelipatannya.

e. Boneka jari

Permainan boneka jari yaitu untuk mengembangkan bahasan anak, mempertinggi keterampilan dan kreativitas anak, mengajak anak untuk bersosialisasi, dan bergotong royong. Fungsi boneka adalah selain melatih keterampilan dalam jari jemari tangan, boneka juga sebagai perantara alat komunikasi, menangkap daya pikir anak, mengembangkan daya visualnya serta anak dapat berimajinasi dengan senangnya dia belajar.

f. Puzzle besar

Puzzle ini dibuat dari triplek yang dilukis dan dipotong 10-12 keping potongan. Puzzle ini memiliki tujuan agar anak mengenal bentuk, melatih daya pengamatan dan daya konsentrasi anak serta melatih keterampilan jari-jari anak.

g. Kotak alfabet

Kotak ini berisi huruf-huruf alfabet dan tujuannya agar anak mengenal huruf, menumbuhkan semangat belajar ketika membentuk kata-kata dan belajar membaca.

h. Kartu lambang bilangan

Kartu ini berisikan tulisan angka 1-50, 1-100 dan sebagainya. Tujuan permainan ini adalah agar anak mengenal lambang bilangan, dan belajar menghitung.

i. Kartu pasangan

Setiap kartu diberi gambar secara berpasangan. Tujuan permainan ini adalah agar anak belajar untuk mengelompokkan kartu dengan cara sederhana, dan anak sekaligus mengenal lambang-lambang benda.

j. Puzzle jam

Puzzle berbentuk sebuah jam lengkap dengan jarum petunjuk. Tujuan permainan ini adalah agar anak dapat mengenal waktu dan mengenal lambang bilangan, serta mengatur angka-angka membentuk deretan yang sesuai dengan arah jarum jam.

k. Loto warna

Loto warna terdiri dari papan loto yang dibagi menjadi 9 bagian dan masing-masing diberi warna dengan warna yang ada pada kart lotonya. Tujuan permainan ini adalah agar anak mengenal warna dan melatih daya pengamatan anak serta belajar membedakan.

l. Loto warna dan bentuk

Loto ini terdiri dari papan loto yang dibagi menjadi 9 bagian dan masing-masing bagian ditemplei dengan bentuk dan warna yang berbeda. Tujuan permainan ini adalah untuk mengembangkan daya konsentrasi dan pengamatan anak (Zaman, 2008:61).

Jenis APE yang dapat digunakan untuk anak SD salah satunya adalah kartu pasangan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Setiap kartu diberi gambar secara berpasangan berupa kartu daerah asal dan kartu tarian adat.

Tujuan permainan ini adalah agar anak belajar untuk mengelompokkan macam-macam tarian adat di Indonesia yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.

2.7 Pengembangan APE Kartu Pasangan

Menurut Gagne (dalam Rahayu, 2010:2), pembelajaran bermedia perlu dikembangkan. Media yang digunakan haruslah media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat membuat siswa lebih semangat untuk belajar. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan teknik belajar melalui bermain. Pembelajaran melalui permainan mampu memberikan beberapa keuntungan, salah satunya yaitu apa yang dipelajari oleh siswa tidak hanya berupa pengetahuan akal semata, melainkan benar-benar dialami secara langsung nyata.

Tedjasaputro (dalam Rahayu, 2010:3) menyatakan bahwa belajar dengan bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mempraktekkan, dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tak terhitung banyaknya. Permainan dapat merangsang untuk belajar sesuatu yang baru dan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik karena terjalin interaksi antar pemain, selain itu dapat memberikan dasar bagi pencapaian macam-macam keterampilan untuk memecahkan masalah.

Permainan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah APE. Menurut Mayke (dalam Zaman, 2008:63), APE adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak.

Pembelajaran dengan menggunakan permainan mampu memberikan beberapa keuntungan, salah satunya yaitu apa yang dipelajari siswa tidak hanya berupa pengetahuan akal semata, melainkan benar-benar dialami secara langsung dan nyata (Rahayu, 2017:26). Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan objek. Melalui berbagai permainan juga anak diperkenalkan terhadap aturan-aturan, sehingga sedikit demi sedikit dan tahap demi tahap anak akan belajar melaksanakan aturan yang berlaku.

APE Kartu Pasangan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengenal kebudayaan di Indonesia, khususnya tarian adat di Indonesia dengan cara menyenangkan dan disukai oleh siswa. Pembelajaran sebelumnya yang hanya mengandalkan poster dan daftar tabel nama tarian adat di Indonesia dianggap sangat membosankan, sehingga dengan APE Kartu Pasangan siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi keberagaman tarian adat di Indonesia melalui gambar-gambar menarik yang dikemas dalam bentuk permainan. Media ini juga melatih anak untuk menentukan informasi penting dan gagasan utama dari sebuah teks dengan menyediakan kartu-kartu latihan.

2.8 Kriteria Kualitas Media Pembelajaran

Kriteria penilaian media pembelajaran berdasarkan pada kualitas, Walker & Hess (dalam Arsyad, 2016:219) yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Media Pembelajaran Berdasarkan pada Kualitas Menurut Walker & Hess

No	Aspek	Indikator
1	Kualitas isi dan tujuan	a. Ketepatan b. Kepentingan c. Kelengkapan d. Keseimbangan e. Minat/perhatian f. Keadilan g. Kesesuaian dengan situasi siswa
2	Kualitas Instruksional	a. Memberikan kesempatan belajar b. Memberikan bantuan belajar c. Kualitas motivasi d. Fleksibilitas instruksional e. Hubungan dengan program pembelajaran lain f. Kualitas sosial interaksi instruksionalnya g. Kualitas tes dan penilaiannya h. Dapat memberi dampak bagi siswa i. Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya
3	Kualitas teknis	a. Keterbacaan b. Mudah digunakan c. Kualitas tampilan/tayangan d. Kualitas penanganan jawaban e. Kualitas pengelolaan programnya f. Kualitas pendokumentasiannya

Berdasarkan kriteria di atas, indikator validasi media pembelajaran dalam bentuk APE yang akan dikembangkan dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan. Penelitian pengembangan ini mengukur dua aspek kualitas media yaitu aspek validitas dan aspek keefektifan. Aspek validitas dilihat dari validitas isi dan validitas ahli media, kemudian aspek keefektifan dilihat dari hasil belajar dan respon siswa terhadap media pembelajaran.

Masyhud (2016:243) menyatakan kriteria kualitas media pembelajaran memiliki derajat validitas yang baik, jika minimal tingkat validitas yang dicapai adalah layak. Kemudian kriteria pencapaian keefektifan media pembelajaran dikatakan baik, jika persentase ketuntasan hasil belajar minimal 80% siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai skor minimal 60. Selain itu keefektifan media pembelajaran dikatakan baik, jika siswa yang mencapai nilai minimal 75 atau memberi respon positif terhadap media pembelajaran yang dikembangkan $\geq 80\%$ dari banyaknya subjek yang diteliti.

2.9 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Siswoyo (2015) dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Hasil penilaian ahli media mendapatkan rata-rata skor 4,4 dengan persentase skor 87,8% termasuk kategori sangat baik. Hasil penilaian ahli materi mendapatkan rata-rata skor 4,8 dengan persentase skor 96,6% termasuk kategori sangat baik. Pada uji coba lapangan mendapatkan persentase skor 87,5% termasuk dalam kategori layak. Uji coba lapangan utama mendapatkan persentase skor 96,2% termasuk dalam kategori layak. Uji coba lapangan operasional mendapatkan persentase skor 98% termasuk dalam kategori layak. Hasil pengamatan pada uji coba pelaksanaan, respon subjek penelitian umumnya tertarik terhadap alat permainan edukatif ular tangga matematika. Para siswa aktif dan merasa senang untuk memainkan permainan ini.

Penelitian lainnya yang relevan menunjukkan ekeftivitas alat permainan edukatif yaitu penelitian Ariyanti (2014) dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas alat permainan edukatif berbasis media terhadap kemampuan berhitung, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor subjek pada post-test,

dimana skor kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol, hal ini dapat dilihat dari skor mean rank pada kelompok eksperimen sebesar 7,5 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 3,5. Hal ini berarti, alat permainan edukatif berbasis media efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas II SD.

Penelitian lainnya yang relevan yaitu penelitian Indriasih (2015) dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai keaktifan siswa dalam pembelajaran sebesar 84 dengan kriteria sangat aktif. Adapun nilai keterampilan proses dalam pembelajaran sebesar 81 dengan kriteria terampil, sedangkan ketuntasan belajar diperoleh skor 88. Dari hasil uji pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar diperoleh skor 0,684 yang artinya masih ada pengaruh dari variabel lain sebesar 0,352. Uji banding sebelum dan sesudah perlakuan (uji t) diperoleh nilai $t = 12,2 < 0,05$ dapat diartikan bahwa ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka didapatkan inisiatif untuk mengembangkan APE Kartu Pasangan. APE yang dapat digunakan untuk tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku yaitu APE Kartu Pasangan. APE Kartu Pasangan diyakini dapat meningkatkan hasil belajar dan mendapatkan respon positif dari siswa.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan dibahas tentang: (1) jenis penelitian; (2) penentuan lokasi dan subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) langkah-langkah penelitian; (5) metode pengumpulan data; (6) instrumen pengumpulan data; (7) pengembangan instrumen tes hasil belajar; (8) teknik analisis data; dan (9) kerangka pemecahan masalah.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian ini dikenal juga dengan “Research Based Development”. Borg and Gall (dalam Masyhud, 2016:222) mengatakan bahwa penelitian pendidikan dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Sementara itu, Seals and Richey (dalam Masyhud, 2016:222) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas.

Gooch (2012:8) menyatakan bahwa tujuan utama dari penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan adalah tidak untuk menghasilkan teori akan tetapi mengembangkan produk yang dapat digunakan di sekolah secara efektif. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Alat Permainan Edukatif (APE) Kartu Pasangan.

3.2 Penentuan Lokasi dan Subyek Penelitian

Uji coba hasil pengembangan media pembelajaran “APE Kartu Pasangan” untuk tema Indahya Keragaman di Negeriku, Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku dilaksanakan di SDN Patrang 01 Jember, dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran yang digunakan di SDN Patrang 01 Jember sangat terbatas dan kurang menarik bagi siswa, sehingga menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar.
- b. Adanya kesediaan dari pihak SDN Patrang 01 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- c. Adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah, sehingga memperlancar pelaksanaan penelitian.
- d. Kurikulum yang diterapkan di SDN Patrang 01 sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh peneliti yaitu kurikulum 2013.
- e. Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- f. Guru kelas IV A dan IV B di SDN Patrang 01 Jember belum pernah menerapkan belajar melalui bermain atau media APE Kartu Pasangan dalam proses pembelajaran.

Uji coba penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Patrang 01 jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV-A yang berjumlah 34 siswa dan kelas IV-B yang berjumlah 34 siswa. Terdapat dua kelas paralel di SDN Patrang 01 Jember, yaitu kelas IV-A dan IV-B, penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas, untuk mengetahui dan memastikan bahwa rata-rata kedua kelas tersebut adalah homogen. Uji Homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesamaan (homogenitas) dari beberapa subyek yang diteliti (Arikunto, 2013:363). Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai hasil ulangan akhir semester (UAS) semester ganjil. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics					
	y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	1.00	34	76.8235	3.56303	.61105
	2.00	34	76.0000	4.03019	.69117

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	0.705	0.404	0.893	66	.375	.82353	.92255	-1.01841	2.66547
	Equal variances not assumed			0.893	65.023	.375	.82353	.92255	-1.01893	2.66599

Berdasarkan hasil uji t di atas, diperoleh hasil t_0 sebesar 0,893. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t-tabel, diketahui $df = (34 + 34) - 2 = 66$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai t-tabel = 1,671. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_0 < t_t$ ($0,893 < 1,671$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Langkah selanjutnya yaitu melakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik simple random sampling atau sampel acak sederhana. Berdasarkan hasil undian, kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV-A, sedangkan kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas IV-B.

Kelas IV A sebagai kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan produk baru, yaitu media pembelajaran "APE Kartu Pasangan". Sementara kelas IV B sebagai kelas kontrol akan diberikan pembelajaran menggunakan produk lama, yaitu media poster dan tabel. Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai dilaksanakan dalam waktu yang relatif sama, maka kedua kelas tersebut diukur menggunakan alat ukur (tes) yang sama. Posttest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan dan untuk mengetahui sikap serta keterampilan siswa setelah proses pembelajaran.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional mengenai beberapa hal berikut.

- a. Proses pengembangan APE Kartu Pasangan dilaksanakan dengan delapan tahap yaitu: (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan pengembangan produk; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi desain produk; (5) revisi desain produk; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi desain produk; (8) uji coba keefektifan.
- b. Produk dari penelitian pengembangan ini adalah APE Kartu Pasangan untuk tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku.
- c. Hasil pengembangan dilihat dari aspek validitas dan efektivitas.

3.4 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Masyhud (2016: 227) penelitian pengembangan memiliki banyak variasi langkah, namun berbagai variasi langkah tersebut dapat diringkas menjadi 10 langkah sebagai berikut: (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan pengembangan produk; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi desain produk; (5) revisi desain produk; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi desain produk; (8) uji coba keefektifan; (9) produk final dan produk massal; dan (10) desiminasi produk serta implementasi.

Langkah-langkah dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap ke-8 yaitu uji keefektifan, karena pada tahap ini telah dapat disimpulkan kelayakan dan keefektifan produk yang dihasilkan. Masyhud (2016:258) menyatakan bahwa penelitian pengembangan bagi mahasiswa strata satu (S1) dapat berhenti sampai langkah ke delapan dan diakhiri laporan pertanggung jawaban.

Langkah-langkah penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari Gambar 3.1 berikut.



Sumber: Diadaptasi dari Masyhud (2016:228)

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan dalam Bidang Pendidikan

Rincian kegiatan pada setiap langkah-langkah dalam Gambar 3.1 di atas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Penelitian Pendahuluan

Sebelum melakukan pengembangan, kegiatan yang pertama kali harus dilakukan adalah penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan dimaksudkan untuk mendapat data dan informasi yang tepat berkaitan dengan kebutuhan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam melakukan penelitian pengembangan yang akan dilakukan.

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara 3P (Paper, Place, dan Person).

a. Paper

Dilakukan dengan banyak membaca literatur, hasil penelitian sebelumnya, serta berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian pengembangan yang akan dilakukan.

b. Place

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara mengunjungi atau mengobservasi tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian.

c. Person

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan seseorang yang ahli dalam bidang yang diteliti.

3.4.2 Perencanaan Pengembangan Produk

Setelah mendapatkan berbagai informasi dan data yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perencanaan dan pengembangan produk berdasarkan data dan informasi yang diperoleh ketika melakukan penelitian pendahuluan. Proses perencanaan dituangkan dalam pembuatan proposal penelitian pengembangan. Proposal penelitian yang disusun berisi hal-hal berikut: (1) judul penelitian; (2) rumusan masalah penelitian; (3) tujuan dan manfaat penelitian; (4) kajian pustaka; (5) metode dan prosedur penelitian, serta berbagai instrumen yang dibutuhkan serta jadwal kegiatan penelitian.

3.4.3 Pengembangan Desain Produk Awal

Setelah perencanaan selesai dilakukan, maka mulai dilakukan pengembangan desain produk awal. Desain produk awal ini selanjutnya diuji validitas oleh validator ahli. Hasil uji validator akan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan produk yang sudah dikembangkan. Dalam tahap ini, juga harus menyusun kisi-kisi mengenai isi desain produk yang akan dihasilkan supaya pengembangan desain produk awal dapat mencapai sasaran yang tepat dan memiliki nilai validitas yang tinggi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Desain Produk Awal Pengembangan Media Pembelajaran “APE Kartu Pasangan” Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

No.	Isi Komponen Desain Produk	Jumlah
1.	Kartu Tarian adat	34 kartu
2.	Kartu Daerah Asal	34 kartu

No.	Isi Komponen Desain Produk	Jumlah
3.	Kartu Reward	20 kartu
4.	Kartu Hukuman	25 kartu
5.	Petunjuk Penggunaan	1 lembar
6.	Cover/Packging	1 buah

3.4.4 Validasi Desain Produk

Masyhud (2016:239) mengatakan bahwa validasi desain produk adalah kegiatan untuk menilai apakah desain rancangan produk yang dikembangkan, yaitu berupa media pembelajaran secara rasional berdasarkan teori dan pengalaman para validator akan lebih efektif dari media yang lama atau tidak. Validasi desain produk dilakukan dengan menyerahkan seperangkat media pembelajaran “APE Kartu Pasangan” kepada validator untuk dinilai produk yang sudah dirancang. Penilaian dari validator dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media yang akan dikembangkan.

Uji validitas desain produk menggunakan instrumen berupa skala penilaian yang diberikan kepada validator bersamaan seperangkat media yang sudah dikembangkan. Validator terdiri dari 3 validator, yaitu 2 validator ahli media dan seorang ahli materi. Hasil uji para validator minimal menyatakan layak uji coba, baru peneliti dapat melangkah pada tahapan selanjutnya yaitu uji lapangan skala kecil dan uji keefektifan.

3.4.5 Revisi Desain Produk Awal

Melalui kegiatan validasi desain produk awal, maka akan diketahui kelemahan dan kelebihan media yang sudah dikembangkan, sehingga dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan kritik validator supaya media yang dikembangkan benar-benar memiliki kualitas yang baik.

3.4.6 Uji Coba Penggunaan

Uji coba penggunaan desain produk dapat dilakukan pada subjek skala kecil sekitar 10-20 siswa atau 1 kelas siswa. Tujuannya adalah memperoleh

baikan terhadap desain media pembelajaran yang sudah dibuat (Masyhud, 2016:247). Secara detail, tujuan uji coba penggunaan desain produk dalam skala kecil adalah untuk mendapatkan balikan tentang:

- a. kejelasan petunjuk penggunaan;
- b. kesalahan cetak dan kesalahan berbagai penggunaan istilah yang mungkin terjadi;
- c. penggunaan bahasa (mudah dipahami atau tidak);
- d. kesesuaian waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya;
- e. relevansi materi dan media yang dikembangkan;
- f. kemenarikan materi pembelajaran;
- g. urutan materi;
- h. kemampuan ilustrasi yang ada dalam produk mendukung keefektifan pembelajaran;
- i. kemampuan memotivasi siswa aktif;
- j. kemampuan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Uji coba penggunaan ini disertai dengan checklist atau skala penilaian yang diberikan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran. Keputusan hasil uji coba penggunaan didasarkan pada perolehan persentase jawaban siswa yang dikumpulkan melalui check list. Jika sebagian besar (minimal 80%) menyatakan bagus (YA) pada setiap poin, maka produk yang dikembangkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam skala besar. Dalam penelitian ini, subyek uji coba penggunaan adalah siswa-siswi kelas IV-A SDN Tegal Gede 01 Jember.

3.4.7 Revisi Desain Produk

Revisi desain produk awal dilakukan berdasarkan balikan yang diperoleh dari hasil uji coba penggunaan produk yang telah dilakukan. Frekuensi jawaban siswa YA atau TIDAK menjadi bahan yang sangat bermanfaat bagi revisi setiap poin produk pengembangan (Masyhud, 2016:250). Setiap komentar dari siswa pada uji coba produk juga perlu diperhatikan dan dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi. Setiap poin yang mendapat respon positif di bawah 80% perlu ditinjau ulang dan kemudian direvisi.

3.4.8 Uji Coba Keefektifan

Setelah melakukan revisi produk dan telah dipastikan semua poin menunjukkan rata-rata layak, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba keefektifan. Tujuan dilakukan uji coba keefektifan adalah untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan memiliki nilai keefektifan yang cukup tinggi (Masyhud, 2016:250). Uji coba keefektifan produk ini menggunakan cara uji coba keefektifan eksternal.

Uji coba keefektifan eksternal dilakukan menggunakan metode eksperimental. Uji coba produk dalam hal ini dilakukan terhadap sasaran dua kelas yang paralel. Satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol. Materi kedua kelas tersebut sama persis. Kelas eksperimen diberikan metode eksperimental dengan cara pemberian treatment pembelajaran menggunakan produk media pembelajaran yang baru pada kelas eksperimen. Sementara satu kelas yang lainnya diberi pembelajaran menggunakan produk lama. Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai dilaksanakan dalam waktu yang relatif sama, maka kedua kelas tersebut diukur menggunakan alat ukur (tes) yang sama. Hasil tes kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis t-test Independent Sampling.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Interview (Wawancara)

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu (Sanjaya, 2015:96). Wawancara merupakan instrumen pengumpul data yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi awal atau data awal mengenai pembelajaran di SDN Patrang 01 Jember, penggunaan media dalam pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tematik. Wawancara juga dilakukan terhadap siswa-siswi kelas IV

untuk mengetahui proses pembelajaran, media yang digunakan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa penilaian validator terhadap media yang dikembangkan, pendapat siswa saat uji coba penggunaan produk guna mengumpulkan data mengenai kelebihan dan kelemahan produk, serta respon siswa terhadap media yang dikembangkan.

c. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016:265). Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah post-test. Post-test merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari 40 soal objektif. Tes hasil belajar dilakukan setelah perlakuan yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

d. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk pengambilan data atau memperhatikan suatu objek dengan menggunakan alat indera (Arikunto, 2013:272). Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati perilaku siswa selama pembelajaran. Sikap yang diamati antara lain sikap santun, peduli, dan kerjasama.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain sebagainya (Arikunto, 2013:274). Dokumentasi digunakan untuk

mengetahui buku guru dan buku siswa yang digunakan dalam kelas, mencari tahu nama dan jumlah siswa kelas IV, nilai ulangan akhir semester. Nilai UAS akan digunakan untuk uji homogenitas.

f. Angket Respon Siswa (Kuesioner)

Angket diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui pendapat siswa tentang media pembelajaran yang dikembangkan. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam angket, sehingga diperoleh data respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Hobri (2010:33) untuk mengukur kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan, maka perlu disusun dan dikembangkan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, kuesioner respon siswa, dan tes hasil belajar.

a. Lembar Validasi Media

Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan dari segi isi dan konstruksinya berpatokan pada rasional teoritik yang kuat, dan konsistensi secara internal antar komponen-komponen media. Validasi media pembelajaran “APE Kartu Pasangan” dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator, yaitu 2 (dua) orang validator ahli media yang merupakan dosen ahli media, dan seorang ahli materi atau praktisi yang merupakan guru wali kelas IV di tempat uji coba.

Teknik pengumpulan data hasil validasi media dilakukan dengan cara memberikan satu set media pembelajaran “APE Kartu Pasangan” dan lembar validasi kepada para ahli dan praktisi (validator). Validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dengan cara menuliskan penilaian atas aspek yang ada dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

b. Lembar Angket Uji Coba Penggunaan

Angket merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pendapat dan komentar siswa terhadap komponen dan penggunaan media pembelajaran “APE Kartu Pasangan”. Hasil angket respon siswa akan digunakan untuk respon siswa dalam menggunakan media yang telah dikembangkan dan memperbaiki kualitas media.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk melakukan wawancara kepada guru wali kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk semi structured yaitu wawancara yang dimulai dengan memberikan pertanyaan yang sudah terstruktur, namun kemudian satu per satu diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut (Arikunto, 2013:270).

d. Tes Hasil Belajar

Soal tes hasil belajar ini digunakan untuk mengukur kompetensi siswa yaitu penguasaan isi dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang sesuai dengan indikator atau tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan media ini disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di lapangan, sehingga untuk mengukur keefektifannya digunakanlah tes hasil belajar sebagai salah satu indikator apakah media yang dikembangkan dapat memecahkan masalah yang ada di lapangan atau tidak.

Soal-soal yang dikembangkan dalam tes hasil belajar ini berpacuan pada taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson (dalam Utari, 2013) yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi atau menilai), dan C6 (mencipta). Namun, soal-soal tes yang dikembangkan hanya terdiri dari C1 (mengingat) – C4 (menganalisis).

e. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan berupa checklist atau skala penilaian yang berisi skala 1-4. Setiap siswa akan diamati tingkah lakunya dan diberi tanda centang pada kolom dan nilai yang sesuai.

f. Kuesioner (Angket) Respon Siswa

Menurut Hobri (2010:45), instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat atau komentar siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran yang meliputi materi pembelajaran, lembar kegiatan siswa (LKS), buku siswa, cara belajar, dan cara guru mengajar. Kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat atau komentar siswa terhadap APE Kartu Pasangan. Data hasil kuesioner digunakan sebagai bahan analisis keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan.

3.7 Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar

Setelah proses penyusunan instrumen penelitian selesai dilakukan, selanjutnya agar instrumen dapat berfungsi secara efektif dan memiliki keterandalan yang tinggi dalam menjangkau data yang akan dikumpulkan, maka instrumen harus dikembangkan. Pengembangan instrumen pengumpul data mencakup dua hal, yaitu berkaitan dengan validitas dan reabilitas instrumen.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Untuk mencapai validitas instrumen pengumpul data tersebut dapat dilakukan melalui 2 macam cara, yaitu validitas isi, dan validitas empirik. Validitas isi diperoleh dengan cara menjabarkan butir-butir instrumen dari setiap unsur atau komponen variabel penelitian yang akan diukur, sedangkan validitas empirik dapat dicapai melalui uji coba instrumen di lapangan.

Uji validitas dilakukan pada instrumen soal yang akan digunakan, dengan jumlah soal sebanyak 45 item soal. Sebelum diberikan, terlebih dahulu diadakan uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment. Tes yang diujikan meliputi tes jawaban benar diberi skor 1 dan tes jawaban salah diberi skor 0.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan (lampiran J.1), dapat dilihat bahwa ada 5 item soal yang tidak valid dari 45 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 40 item soal. Setelah didapatkan hasil uji validitas instrumen yang valid sebanyak 40 item soal, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen atau tes dikatakan reabel apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi, artinya meskipun instrumen tersebut diujikan berkali-kali hasilnya akan tetap konsisten sama. Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau split-half karena jumlah butir instrumen genap. Kemudian, instrumen penelitian dibagi menjadi dua yaitu ganjil-genap dan mengkorelasikan jumlah skor bagian satu atau ganjil dengan bagian dua atau genap menggunakan rumus product moment yakni:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel (Mashyud, 2016: 305)

Hasil korelasi, selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

Diadaptasi dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2016: 304)

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikorelasikan ke dalam rumus korelasi Product Moment yaitu sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{(34 \times 3658) - (301)(357)}{\sqrt{[(34 \times 3091) - (301)^2][(34 \times 4483) - (357)^2]}}$$

$$= 0,889$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh angka korelasi skor ganjil dengan skor genap sebesar 0,889. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali menggunakan rumus Sprearman-Brown sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 r_{xy} split - half}{1 + r_{xy} split - half}$$

$$= \frac{2 \times 0,889}{1 + 0,889}$$

$$= \frac{1,778}{1,889}$$

$$= 0,94$$

Koefisien reliabilitas berdasarkan perolehan perhitungan menggunakan rumus tersebut sebesar 0,94. Hasil uji reliabilitas tes kemudian dikategorikan sebagaimana dalam Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0,00 < R \leq 0,80$	Tidak reliabilitas
$0,80 < R \leq 0,85$	Reliabilitas cukup
$0,85 < R \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < R \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2016: 302)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,94 termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini dianggap reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Teknik analisis untuk setiap data yaitu sebagai berikut.

3.8.1 Analisis Data Hasil Validasi

Media yang telah dikembangkan harus diuji validitasnya terlebih dahulu oleh validator (ahli materi dan ahli media). Untuk dapat memperoleh gambar kelayakan desain produk yang telah dihasilkan, para validator diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan dengan cara memberikan skor 1-5 yang maknanya telah dideskripsikan di bagian bawah angket. Terdapat 22 pertanyaan dalam angket, sehingga skor maksimal yang dapat dicapai adalah 110, dan skor minimal yang dapat diperoleh adalah 22. Jika nilai ketiga validator digabung, maka skor maksimal yang didapat adalah 330 dan skor minimal yang didapat adalah 66.

Untuk dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor yang diperoleh dari semua validator harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut (Masyhud, 2016:242).

$$\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro adalah validitas produk

srt adalah skor riil tercapai

smt adalah skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil analisis validasi produk tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skala Persentase Kevalidan Media Pembelajaran

No.	Persentase Pencapaian	Interpretasi
1.	$80 < \text{Valpro} \leq 100$	Sangat layak
2.	$60 < \text{Valpro} \leq 80$	Layak
3.	$40 < \text{Valpro} \leq 60$	Cukup Layak
4.	$20 < \text{Valpro} \leq 40$	Kurang layak
5.	$0 < \text{Valpro} \leq 20$	Sangat Kurang Layak

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2016:243)

Kriteria media pembelajaran dikatakan baik jika minimal tingkat validitas yang dicapai adalah tingkat layak. Jika tingkat validitas media pembelajaran masih dibawah layak, maka perlu diadakan revisi berdasarkan koreksi dari

validator. Selanjutnya dilakukan validasi kembali, demikian seterusnya hingga diperoleh kriteria produk media pembelajaran yang layak.

3.8.2 Analisis Data Hasil Uji Coba desain Awal

Angket berupa check list yang telah dibagikan ketika uji coba desain awal perlu dianalisis untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media yang sudah dikembangkan. Check list berisi 10 pertanyaan (poin a-j) yang telah diuraikan di lampiran. Setiap poin terdapat pilihan YA dan TIDAK. Analisis data dilakukan dengan menjaring jawaban siswa yang menyatakan YA dan TIDAK, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Prosentase poin} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab YA}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

Jika sebagian besar siswa (minimal 80%) menyatakan bagus (YA) dalam setiap poin dalam check list tersebut, maka poin produk yang dikembangkan tersebut menunjukkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam uji coba keefektifan produk. Jika sebuah poin mendapatkan persentase dibawah 80%, maka perlu dilakukan revisi sesuai masukan saat uji coba penggunaan produk.

3.8.3 Analisis Data Uji Coba Keefektifan Produk

Masyhud (2016:251) menyatakan bahwa uji coba keefektifan produk secara eksternal dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental. Keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil uji t menggunakan teknik analisis t-test Independent Sampling. Data hasil uji t menggunakan t-test Independent Sampling adalah data nilai hasil belajar siswa. perhitungannya dilakukan menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_1 : Nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen)

M_2 : Nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok kontrol)

x_1 : Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 : Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N : Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2015:118)

Hasil analisis t-test kemudian dikonsultasikan dengan t-tabel. Jika nilai t-test lebih besar atau sama dengan t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa produk pembelajaran yang kita hasilkan lebih efektif dari produk lama. Sebaliknya, jika hasil perhitungan nilai t-test lebih rendah daripada nilai t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa produk pembelajaran yang dihasilkan memiliki tingkat keefektifan yang lebih rendah daripada produk lama.

Jika hasil uji t-test menunjukkan ada pengaruh dan menunjukkan bahwa produk baru yang dikembangkan lebih efektif dari pada produk sebelumnya, maka uji keefektifan produk dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifannya dibandingkan dengan produk sebelumnya. Rumus untuk mencari keefektifan relatif tersebut adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX1 + MX2}{2}\right)} \times 100\%$$

ER : Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX1 : Rata-rata beda kelas kontrol

MX2 : Rata-rata beda kelas eksperimen

Hasil perhitungan keefektifan relatif kemudian dikonsultasikan kepada Tabel 3.5 tentang kriteria penafsiran uji keefektifan relatif berikut ini.

Tabel 3.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

No.	Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
1.	$90\% < ER \leq 100\%$	Keefektifan Sangat Tinggi
2.	$70\% < ER \leq 90\%$	Keefektifan Tinggi
3.	$30\% < ER \leq 70\%$	Keefektifan Sedang
4.	$10\% < ER \leq 30\%$	Keefektifan Rendah
5.	$0\% < ER \leq 10\%$	Keefektifan Sangat Rendah

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2015:147)

3.8.4 Persentase Respon Siswa

Persentase data hasil respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Persentase respon siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Respon Peserta Didik} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A adalah siswa yang memberikan respon positif

B adalah jumlah seluruh siswa

Persentase data hasil respon siswa kemudian dirujuk pada Tabel 3.6 interpretasi persentase respon siswa.

Tabel 3.6 Interpretasi Respon Siswa (γ)

No.	Besar γ	Interpretasi
1.	$80\% < \gamma \leq 100\%$	Sangat tinggi
2.	$60\% < \gamma \leq 80\%$	Tinggi
3.	$40\% < \gamma \leq 60\%$	Sedang
4.	$20\% < \gamma \leq 40\%$	Rendah
5.	$0\% < \gamma \leq 20\%$	Sangat Rendah

Sumber: Modifikasi dari Indriani (dalam Alfiyani, 2015:48).

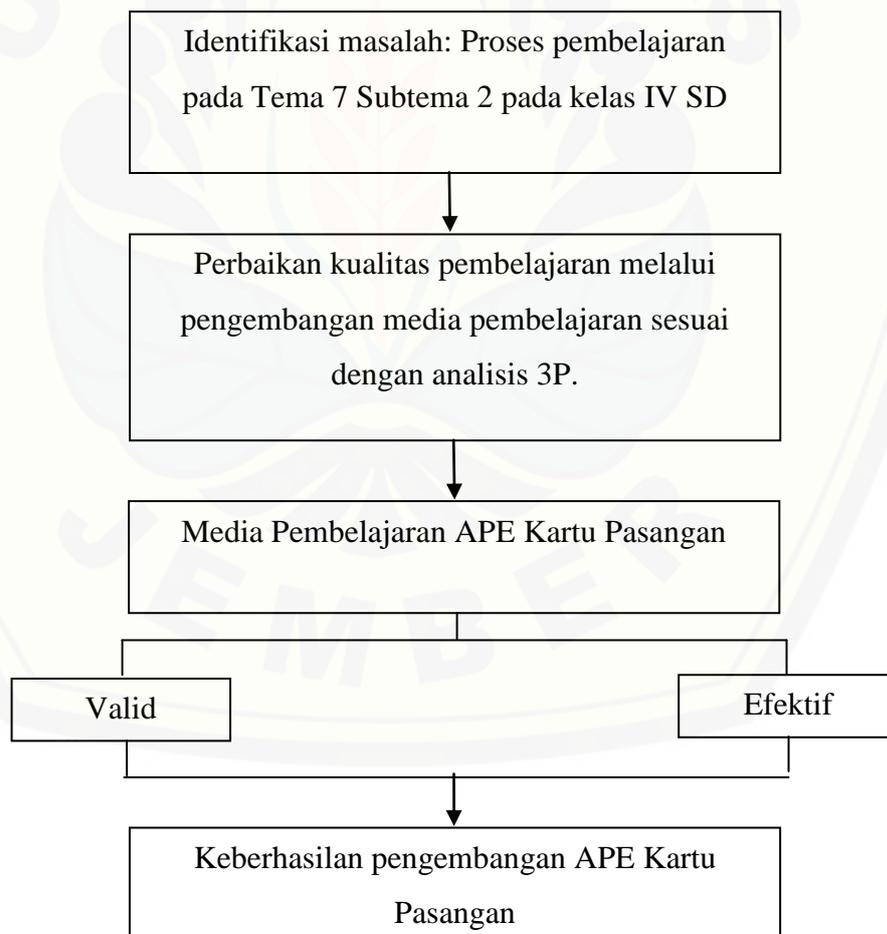
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Patrang 01 Jember, bahwa media pembelajaran yang digunakan saat ini kurang bervariasi, media yang digunakan sebatas gambar berupa poster dan daftar tabel. Bahkan pembelajaran yang dilakukan hanya berpedoman pada buku guru dan buku siswa. Buku siswa ini memiliki kelebihan dan kelemahan, salah satu kelemahannya adalah penyajian materi bersifat terlalu umum, sehingga pembelajaran yang diperoleh siswa kurang mendalam mengenai materi-materi pokok yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran “APE Kartu Pasangan” yang bertujuan untuk mengenalkan secara lebih detail mengenai keberagaman budaya, khususnya tarian adat di Indonesia dengan cara yang menyenangkan dan disukai oleh siswa.

Dengan menggunakan media pembelajaran “APE Kartu Pasangan”, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih dibanding hanya penjelasan verbal. Media “APE Kartu Pasangan” juga menuntut siswa untuk berperan aktif dalam permainan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan, maka media yang telah dikembangkan diukur dengan melihat dua aspek kualitas media, yaitu aspek validitas dan aspek keefektifan. Apabila media pembelajaran “APE Kartu Pasangan” telah dikatakan valid dan terbukti keefektifannya dalam membantu pembelajaran, maka pengembangan media pembelajaran “APE Kartu Pasangan” dapat dikatakan berhasil.

Kerangka berpikir yang lebih jelas pada pengembangan media pembelajaran “APE Kartu Pasangan” dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Kerangka Berpikir Pengembangan APE Kartu Pasangan

BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini membahas mengenai penutup pada penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan media pembelajaran APE Kartu Pasangan pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku, dapat disimpulkan bahwa.

- a. Pengembangan media pembelajaran APE Kartu Pasangan pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk siswa kelas IV SD menggunakan model penelitian pengembangan (R&D) oleh Borg and Gall yang terdiri dari 8 tahap pengembangan, yaitu:
 - 1) Tahapan penelitian pendahuluan ini dilakukan menggunakan pendekatan 3P (Paper, Place, Person). Tahap ini dilakukan dengan banyak membaca referensi dan literatur terkait dengan kebutuhan pengembangan. Berdasarkan pendekatan yang telah dilakukan, ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dilakukan pendekatan berbasis person dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan siswa kelas IV terkait kebutuhan dalam pembelajaran.
 - 2) Tahap perencanaan dan pengembangan produk. Perencanaan dan pengembangan produk ini dilakukan dengan menyusun berbagai informasi yang telah didapatkan dalam bentuk proposal penelitian pengembangan. Proposal penelitian pengembangan yang disusun berisi hal-hal sebagai berikut: (a) perumusan judul penelitian; (b) perumusan masalah penelitian; (c) perumusan tujuan dan manfaat penelitian; (d) kajian pustaka; (e) metode dan prosedur penelitian pengembangan termasuk pula berbagai instrumen dan jadwal kegiatan.
 - 3) Tahapan pengembangan desain produk awal, dilakukan dengan menyusun kisi-kisi tentang isi desain produk yang akan dihasilkan. Kisi-kisi desain

produk awal ini menjadi acuan dalam pengembangan media pembelajaran. Pendesainan media bekerjasama dengan seorang ahli desain komputer untuk membuat desain media melalui Adobe Photoshop CS. Desain yang dihasilkan berupa cover/packging, 34 kartu tarian adat dari 34 provinsi di Indonesia, 34 kartu daerah asal, 25 kartu hukuman, 30 kartu reward serta buku petunjuk penggunaan media pembelajaran APE Kartu Pasangan.

- 4) Tahapan validasi desain produk dilakukan dengan pengisian lembar validasi atau instrumen berupa skala penilaian yang telah disusun sesuai dengan indikator kriteria kualitas media pembelajaran yang telah ditentukan. Media pembelajaran APE Kartu Pasangan telah divalidasi oleh 3 validator yang terdiri dari dua validator ahli media, dan satu validator ahli materi.
- 5) Tahap revisi, pada tahap ini dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh para validator.
- 6) Tahap uji coba penggunaan produk. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui balikan atau respon siswa terhadap media pembelajaran APE Kartu Pasangan. Tahap ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01, yang terdiri dari 32 siswa. Balikan yang didapatkan dari uji coba penggunaan produk ini berupa saran dan koreksi.
- 7) Tahap revisi, setelah melakukan uji coba penggunaan media pembelajaran APE Kartu Pasangan, dilakukanlah revisi sesuai dengan saran dan masukan siswa-siswi SDN Tegal Gede 01, antara lain: (1) memperbaiki semua kesalahan cetak dan penulisan dalam kartu-kartu tarian adat dan daerah asal; serta (2) waktu yang diberikan dalam penggunaan media.
- 8) Tahap yang kedelapan adalah uji coba keefektifan. Uji coba keefektifan produk secara eksternal yang telah dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental. Media pembelajaran yang telah direvisi diuji keefektifannya kepada subjek penelitian yakni siswa kelas IV-A dan IV-B SDN Patrang 01.

b. Hasil pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan media pembelajaran, didapatkan hasil.

- 1) Valid, ditunjukkan dari hasil analisis data validasi oleh tiga validator mendapatkan skor 92,72 termasuk dalam kategori sangat layak, sehingga

media pembelajaran APE Kartu Pasangan yang dikembangkan dinyatakan valid dan siap dieksperimenkan.

- 2) Efektif, ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t pada ranah kognitif yaitu $t_{\text{empirik}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,268 > 1,671$), pada ranah afektif yaitu $4,335 > 1,671$, pada ranah psikomotorik yaitu $4,521 > 1,671$ dan persentase respon positif siswa yaitu 82,35% termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa APE Kartu Pasangan yang dikembangkan efektif digunakan untuk proses pembelajaran.

Sesuai dengan aspek kualitas media pembelajaran yang baik dan analisis yang telah dilakukan terhadap hasil pengembangan media pembelajaran yang meliputi valid dan efektif diperoleh hasil bahwa media pembelajaran APE Kartu Pasangan telah memenuhi kualitas media yang baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka media pembelajaran APE Kartu Pasangan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru serta memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Saran

- a. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran APE Kartu Pasangan dapat menjadi pengalaman baru yang menarik dan menyenangkan. melalui hal tersebut, siswa disarankan untuk selalu belajar dengan semangat dan tekun.
- b. Bagi guru, hendaknya selalu berusaha memanfaatkan dan mengembangkan media yang bersifat inovatif agar siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada guru-guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Media pembelajaran APE Kartu Pasangan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau acuan pengembangan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti, hendaknya mampu melanjutkan tahapan proses pengembangan ini ke tahap yang lebih tinggi yaitu diseminasi. Selain itu, diharapkan dapat

selalu menciptakan kreativitas dan inovasi-inovasi baru yang dapat membantu dan mengembangkan proses pembelajaran di SD.

- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif untuk perkembangan proses pembelajaran di SD.



DAFTAR PUSTAKA

Alfiyani, N. Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Komik pada Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia untuk Kelas V SD. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Arifin, Z. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ariyanti. 2015. Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelas II Di SDN 2 Wonotirto Bulu Temenggung. Jurnal Psikologi Tabularasa. Vol. 10 (1): 58-69. jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/download/243/114. [Diakses pada 02 Agustus 2017].

Arsyad, A. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Gooch, D. L. 2012. *Research, Development, and Validation of a School Leader's Resource Guide for The Facilitation of Sosial Media Use by School Staff*. Manhattan, Kansas: Kansas State University.

Hajar, I. 2013. Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI. Yogyakarta: Diva Press.

Hutama, F. S. 2014. Pengaruh Model PBL melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar IPS. Jurnal Pendidikan Humaniora. Vol. 2 (1): 75-83. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/4446/928>. [Diakses pada 02 Agustus 2017].

Hobri. 2010. Metodologi Penelitian Pengembangan. Jember: Pena Salsabila.

- Indriasih. 2015. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 16 (2): 127-137. jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/download/253/207. [Diakses pada 02 Agustus 2017].
- Jihad, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurnia, dkk. 2008. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Kemendikbud. 2013. Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta. <http://direktori.madrasah.kemendikbud.go.id/media/files/Permendikbud67TH2013.pdf>. [Diakses pada 05 Januari 2018].
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Rahayu, L. P. dan Soeprajitno. 2010. Pengembangan Permainan Ular Tangga. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 8 (2): 2-3.
- Sanjaya, W. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Siswoyo, J. 2015. Pengembangan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Matematika Pokok Bahasan Luas bangun Datar untuk Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sinduadi Mlati Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. http://eprints.uny.ac.id/25269/1/Skripsi_Joko%20Siswoyo_11105244034.pdf. [Diakses pada 02 Agustus 2017].
- Sudjana, N. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.
- Suranto. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Susanto, A. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Susilana, R. dan Riyana. C. 2009. Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.
- Utari, R. 2013. Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya. (Serial Online). www.academia.edu/download/35904082/1-Taksonomi-Bloom-Retno-ok-mima+abstract.pdf. [Diakses pada 19 Agustus 2017].
- Zaman, dkk. 2008. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan APE Kartu Pasangan pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember	<p>1. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran dalam bentuk APE kartu pasangan pada tema indahya keragaman di negeriku subtema indahya keragaman budaya negeriku untuk siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember?</p> <p>2. Bagaimanakah hasil pengembangan</p>	<p>1. Proses pengembangan media pembelajaran dalam bentuk APE kartu pasangan</p> <p>2. Hasil pengembangan media</p>	<p>1. Tahap penelitian pengembangan Borg & Gall (dalam Masyhud, 2016:227):</p> <ol style="list-style-type: none"> Penelitian pendahuluan Perencanaan pengembangan produk Pengembangan desain produk awal Validasi desain produk Revisi desain produk awal Uji coba penggunaan revisi desain produk Uji coba keefektifan <p>2. Aspek kualitas media:</p> <ol style="list-style-type: none"> Validasi, 	<p>1. Subjek penelitian: siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember</p> <p>2. Validator:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember Dosen (2 dosen ahli media) <p>3. Studi Dokumen</p> <p>4. Kepustakaan yang relevan</p>	<p>1. Jenis Penelitian: penelitian pengembangan menggunakan model R & D (research and development) oleh Borg and Gall</p> <p>2. Tempat dan Waktu penelitian: Penelitian akan dilaksanakan di kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018</p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Interview (wawancara) Kuesioner (angket) Tes Hasil Belajar Observasi Dokumentasi <p>4. Analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Data hasil validasi dari tiga validator: $\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$ (Masyhud, 2016:242). Valpro adalah validitas produk srt adalah skor riil tercapai smt adalah skor maksimal yang dapat tercapai Data hasil uji coba penggunaan: $\text{Prosentase poin} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab YA}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$ Data uji coba keefektifan produk:

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	media pembelajaran dalam bentuk APE kartu pasangan pada tema indahnnya keragaman di negeriku subtema indahnnya keragaman budaya negeriku untuk siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember?	pembelajaran dalam bentuk APE kartu pasangan	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli Teori • Ahli Praktisi b. Efektivitas, dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar • Respon siswa 		$t = \frac{M2 - M1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>Keterangan: M_1 : Nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen) M_2 : Nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok kontrol) x_1 : Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1 x_2 : Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2 N : Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2015:118) Rumus untuk mencari keefektifan relatif sebagai berikut.</p> $ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX1 + MX2}{2}\right)} \times 100\%$ <p>ER : Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol MX_1 : Rata-rata beda kelas kontrol MX_2 : Rata-rata beda kelas eksperimen</p> <p>d. Menentukan persentase respon siswa dihitung dengan rumus:</p> $\text{Persentase respon peserta didik} = \frac{A}{B} \times 100\%$ <p>Keterangan: A adalah siswa yang memberikan respon positif B adalah jumlah seluruh siswa. Indriani (dalam Alfiani, 2015:47)</p>

Lampiran B. Pedoman dan Hasil Wawancara

B.1 Pedoman Wawancara Guru dan Siswa

a. Pedoman Wawancara Guru

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Metode apakah yang sering ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
2.	Apakah ada kendala dalam pembelajaran tematik?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
3.	Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
4.	Media apa yang biasanya ibu gunakan saat pembelajaran?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
5.	Mengapa jarang menggunakan media pembelajaran?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
6.	Apakah media yang telah digunakan sudah cukup efektif?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
7.	Menurut ibu, seberapa besar manfaat media untuk pembelajaran?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
8.	Bagaimana karakteristik siswa kelas IV di sekolah ini?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
9.	Masalah apa saja yang sering muncul saat pembelajaran?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
10.	Apakah sudah pernah mengetahui atau menggunakan media pembelajaran dalam bentuk alat permainan edukatif?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
11.	Apakah dalam penyampaian materi tentang keragaman budaya menggunakan media?	Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember

b. Pedoman Wawancara Siswa

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Apakah pernah mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran di sekolah?	Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
2.	Bagaimana cara guru mengajar di kelas?	Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
3.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
4.	Apakah cara guru mengajar menyenangkan?	Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
5.	Apakah pernah dalam proses pembelajaran dilakukan belajar sambil bermain?	Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember
6.	Apakah kamu tahu keragaman budaya yang ada di Indonesia?	Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember

Lampiran B.2 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Guru Kelas

Tema wawancara : Penggunaan media dalam pembelajaran

Narasumber : Ibu Jati Winantuningsih, S.Pd (Guru Kelas IV-B)

NIP : 196306041983032010

Hari, tanggal : Kamis, 04 Januari 2018

Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode apakah yang sering ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang sering saya gunakan yaitu demonstrasi, diskusi dan ceramah. Akan tetapi metode ceramah porsinya lebih banyak.
2.	Apakah ada kendala dalam pembelajaran tematik?	Ada, kendala yang dihadapi adalah konsentrasi siswa belum sepenuhnya fokus, tidak semua siswa aktif diskusi kelas dan masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami pembelajaran (dikarenakan kemampuan dan pemahaman setiap siswa berbeda). Selain itu tidak semua orang tua mendukung belajar anak, dan materi yang dibahas semakin dangkal.
3.	Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Guru harus kreatif, biasanya saya memerintahkan siswa untuk mencari informasi sendiri dari internet.
4.	Media apa yang biasanya ibu gunakan saat pembelajaran?	Jarang mbak, walaupun menggunakan media biasanya saya hanya menggunakan gambar dari internet ataupun gambar poster.
5.	Mengapa jarang menggunakan media pembelajaran?	Karena susah membuatnya dan kesulitan untuk mengoperasikannya, biasanya saya hanya menggunakan gambar yang ada di buku saja.
6.	Apakah media yang telah digunakan sudah cukup efektif?	cukup efektif
7.	Menurut ibu, seberapa besar	Sangat besar, daya ingat anak lebih

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
	manfaat media untuk pembelajaran?	cepat ditangkap dengan menggunakan media atau alat peraga. Jika tidak ada media anak-anak hanya bisa membayangkan saja. Selain itu, dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, juga dapat membantu anak-anak dalam memahami materi.
8.	Bagaimana karakteristik siswa kelas IV di sekolah ini?	Anak-anak suka bermain, aktif.
9.	Masalah apa saja yang sering muncul saat pembelajaran?	Anak-anak sering rame sendiri, kurang fokus, juga anak-anak sangat mudah merasa bosan.
10.	Apakah sudah pernah mengetahui atau menggunakan media pembelajaran dalam bentuk alat permainan edukatif?	Pernah mengetahui akan tetapi masih belum menggunakannya, karena kurangnya waktu untuk membuat media..
11.	Apakah dalam penyampaian materi tentang keragaman budaya menggunakan media?	Saya hanya menggunakan gambar yang ada di buku saja atau poster yang sudah ada.

Jember, 04 Januari 2018

Narasumber

Pewawancara

Guru kelas IV SDN Patrang 01

Jati Winantuningsih, S.Pd
NIP. 196306041983032010

Dewi Siti Fatimah
NIM. 140210204028

Hasil Wawancara dengan siswa kelas IV

Hasil Wawancara Siswa 1

Narasumber : Abyakta Tauliah Firdaus

Hari/ tanggal : Kamis, 04 Januari 2018

Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah pernah mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran di sekolah?	Sering, karena materinya banyak.
2.	Bagaimana cara guru mengajar di kelas?	Biasanya bu guru hanya menjelaskan yang ada di buku dan banyak menulis
3.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Pernah, gambar
4.	Apakah cara guru mengajar menyenangkan?	Membosankan
5.	Apakah pernah dalam proses pembelajaran dilakukan belajar sambil bermain?	Tidak
6.	Apakah kamu tahu keragaman budaya yang ada di Indonesia?	Tidak tahu bu

Hasil Wawancara Siswa 2

Narasumber : Melinda Tanaya Nala Dayinta

Hari/ tanggal : Kamis, 04 Januari 2018

Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah pernah mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran di sekolah?	Pernah.
2.	Bagaimana cara guru mengajar di kelas?	Menerangkan yang ada di buku
3.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Pernah, gambar poster
4.	Apakah cara guru mengajar menyenangkan?	Bosan dan mengantuk
5.	Apakah pernah dalam proses pembelajaran dilakukan belajar sambil bermain?	Tidak
6.	Apakah kamu tahu keragaman budaya yang ada di Indonesia?	Tahu bu

Hasil Wawancara Siswa 3

Narasumber : Tri Meidi Moch. Rozak

Hari/ tanggal : Kamis, 04 Januari 2018

Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah pernah mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran di sekolah?	Pernah, karena banyak menghafal
2.	Bagaimana cara guru mengajar di kelas?	Hanya menerangkan dengan ceramah mengenai materi yang ada di buku dan di dekte, pernah juga dengan menggunakan gambar.
3.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Pernah
4.	Apakah cara guru mengajar menyenangkan?	Ya
5.	Apakah pernah dalam proses pembelajaran dilakukan belajar sambil bermain?	Belum pernah belajar sambil bermain
6.	Apakah kamu tahu keragaman budaya yang ada di Indonesia?	Tahu bu, tapi tidak banyak

LAMPIRAN C. DAFTAR NILAI SISWA**C.1 Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IV-A****Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IV-A SDN Patrang 01 Jember****Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai
		L	P	
1	ABYAKTA TAULIAH FIRDAUS	√		73
2	ANANDA RAHMAD NIKKO	√		71
3	ACHMAD DAFA ZAKARIA	√		78
4	ACHMAD DIMAS ARDYANSYAH	√		77
5	ADHITIYA FIRMANSYAH	√		73
6	AFLAH MILANIAR PUTRI JOWANA		√	74
7	AISHA WARDATUL JANNAH		√	80
8	ANDIRAM KURNIAWAN	√		71
9	ANGGITA INAYATUL FIRDAUS		√	82
10	ATHA ZHAKIFUNAS SETIAWAN	√		78
11	ATIQA NUR SYABILA		√	75
12	BACHTIAR IRFAN MAULANA	√		78
13	CARINNA CAHAYA PITALOKA		√	77
14	DWI IHSAN NURROHMAN IRIANTO	√		78
15	FAJAR ADITYA DWI SASONO	√		79
16	FATIMAH AZZAHRA		√	70
17	GINA SILVIA RAHMA SOLIHIN		√	77
18	GRISELDA SAVILA		√	74
19	INTAN YULIA RAHMAWATI		√	84
20	MELINDA TANAYA NALA DAYINTA		√	86
21	MUHAMMAD GUFRONUL MURTADHO	√		78
22	MUHAMMAD RAFI FADHILLAH	√		78
23	MUHAMMAD SOFIAN ARBI MAULANA	√		75
24	NICKITA MAURA ALKHARUNA FAUZI		√	80
25	NUR FAIQOTUL HIMMAH		√	81
26	RAFIF ARWANDA PUTRA ASHARI	√		76
27	REISTA DINDA SOTYA		√	74
28	REVA MAULIDYA AZIZAH		√	79
29	SAVINA YUKI SAGITA MAHARANI		√	75
30	SHAF AULIA ROSULLI		√	74
31	SHINTA ANDIRA ALFIANDRI		√	75
32	CARITA SUZARA TRIANA		√	76
33	TRI MEIDI MOCH. ROZAK	√		80
34	MOHAMMAD ALIM RAFLI	√		76

C.2 Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IV-B**Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IV-B SDN Patrang 01 Jember****Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai
		L	P	
1	ADI TRIWIYOTO	√		71
2	ADRIAN MAULANA	√		72
3	M HANUT MIFTA MUAFA	√		71
4	ADILIAN DWI APRILIAN JAYA	√		83
5	AISYAH NUWAFI RAMADHANI		√	76
6	ANANDA PUTRI NURAINI		√	75
7	ANIS KURLILA LUTFIATUL ARIFAH		√	80
8	AZMIRA FREYUNSYA ROSSANDI		√	86
9	CECILIA WIDYA MUSTIKA		√	74
10	DEWANGGA FAZA FERDINAN	√		71
11	FARZHA AYUDYA OKTAWAFANI		√	77
12	FERNANDA DWI PUTRA ANGGORO	√		80
13	FIRMAN RAMADANI	√		71
14	FRIESCA RAMADHANTI AULIA		√	76
15	KHOIRUL ANAM	√		74
16	LIDIYA DWI NANDA RISKYAWIJAYA		√	79
17	NAMIRA CAHAYA FIRDAUS		√	80
18	M. FAREL MAHESSAWARA	√		73
19	M. INDRA BAGUS RAMADANI	√		74
20	M. REYKHAN NUR CAHYADI	√		76
21	M. AINUR RIDHO	√		77
22	M. MAULANA FIRMANSYAH	√		72
23	M. FIKI RAMADHANI	√		71
24	M. IBNU ALWANSYAH	√		71
25	NISAUUL KHOIRIYAH		√	78
26	NUR DIANA FAIZAH		√	79
27	RAFLI YULIANANDA	√		72
28	RIBKA KRISTIYANA WARUWU	√		84
29	RINA AYUDHA KHASANAH GINTING		√	77
30	RISKI CARMELIA PUTRI		√	80
31	ROFIATUN HASANAH		√	76
32	SHERLY DWI PRAMESTI		√	74
33	ZALFA PRADITA DWIYANTI	√		79
34	M. HAFID ADIB BAIHAQI	√		75

Lampiran D. Perangkat Pembelajaran**Lampiran D.1 Silabus Kelas Eksperimen****SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
 Kelas/Semester : IV-A/2
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Mata Pelajaran : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya	IPS 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa tarian adat di Indonesia. 3.2.2 Memilih dan memasang tarian adat yang sesuai dengan provinsi dan	1. Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk tarian adat). 2. Sikap saling menghormati dan melestarikan	Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing. 2. Guru membuat kesepakatan bersama yang harus dilakukan	a. Penilaian Afektif b. Penilaian Kognitif c. Penilaian Psikomotor	210 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.	pulau asal. keberagaman budaya, khususnya tarian adat. 3. Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan.	oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. 3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya di lingkungan sekitar, kemudian meluas ke lingkup nasional. 4. Guru menunjukkan media pembelajaran APE Kartu Pasangan.		
PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan	PPKn 1.4.1 Menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang		Kegiatan Inti Mengamati: 1. Siswa duduk menurut kelompok yang telah dibentuk, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 2. Siswa memperhatikan media yang dibawa oleh guru.		
			Menanya:		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di</p>	<p>Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah.</p> <p>3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.</p>		<p>1. Setelah siswa mengamati media yang ditunjukkan oleh guru, siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait media pembelajaran “Matching Card” dan kegiatan yang akan mereka lakukan dengan media pembelajaran tersebut.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/Eksperimen:</p> <p>1. Guru membagikan media pembelajaran “Matching Card”</p> <p>2. Setiap kelompok membaca petunjuk penggunaan media pembelajaran, dilanjutkan dengan permainan menggunakan media</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.			pembelajaran tersebut.		
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menuliskan informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan. 3.7.2 Menuliskan gagasan utama dari sebuah teks. 4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.		3. Siswa melakukan permainan dengan memasang tari adat yang sesuai dengan daerah asal serta menjawab pertanyaan yang ada pada kartu hukuman. Menalar atau Mengasosiasikan: 1. Setelah waktu permainan selesai, guru dan siswa berdiskusi dan menentukan pemenang dari setiap kelompok sesuai dengan perolehan poin tertinggi dan terbanyak memasang kartu dengan benar. 2. Bersama dengan teman kelompoknya,		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKK mengenai informasi penting dan gagasan utama.</p> <p>3. Siswa diminta untuk menemukan informasi penting serta gagasan utama dari teks.</p> <p>4. Lembar Kerja Kelompok dari masing-masing kelompok di tempel di depan kelas.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>1. Guru menunjuk 3 perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (kelompok 1, 2 dan 3), kelompok yang lain menanggapi.</p> <p>2. Siswa menyimak umpan balik yang</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>disampaikan oleh guru terkait keragaman budaya di Indonesia, serta mengenai sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan keragaman budaya di Indonesia (khususnya tari adat).</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman tentang materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru melakukan Refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 3. Siswa diminta untuk mengerjakan soal tes hasil belajar (Post Test). 		

Lampiran D.2 Silabus Kelas Kontrol**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
 Kelas/Semester : IV-B/2
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Mata Pelajaran : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan	IPS 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa tarian adat di Indonesia. 3.2.2 Memilih dan memasang tarian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.	1. Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk tarian adat). 2. Sikap saling menghormati dan melestarikan	Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru membuat kesepakatan bersama yang harus dilakukan oleh siswa selama	a. Penilaian Afektif b. Penilaian Kognitif c. Penilaian Psikomotor	210 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.	keberagaman budaya, khususnya tarian adat. 3. Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan.	proses pembelajaran berlangsung. 3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya di lingkungan sekitar, kemudian meluas ke lingkup nasional. 4. Guru menunjukkan gambar Indahnya keragaman budaya kepada siswa.		
PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	PPKn 1.4.1 Menyebutkan contoh sikap mensyukuri keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4.1 Menampilkan sikap		Kegiatan Inti Mengamati: 1. Seluruh siswa diajak untuk mengamati gambar yang telah ditempel di papan tulis. Menanya: 1. Setelah siswa mengamati gambar, guru melakukan tanya jawab dengan		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di</p>	<p>kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah.</p> <p>3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.</p>		<p>siswa terkait keberagaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari mereka.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/Eksperimen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menuliskan asal daerah kedua orang tua serta tarian adat yang ada di lingkungannya pada gambar cetakan tangan. 2. Kemudian menempelkannya di depan kelas bersama cetakan tangan milik teman-teman kelasnya. 3. Siswa diminta untuk melihat hasilnya bersama-sama. 4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.			keberagaman yang ada pada gambar cetakan tangan.		
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menuliskan informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan. 3.7.2 Menuliskan gagasan utama dari sebuah teks. 4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.		5. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kesimpulan dari gambar cetakan tangan tersebut. Menalar atau Mengasosiasikan: 1. Siswa duduk menurut kelompok yang telah dibentuk, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 2. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari.		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru juga membagikan gambar poster dan daftar tabel nama tarian adat di Indonesia. 4. Guru dan siswa bersama-sama mempelajari keberagaman tarian adat di Indonesia melalui gambar poster dan daftar tabel yang sudah dibagikan. 5. Guru memberikan tugas kelompok. 6. Siswa diminta untuk menemukan informasi penting serta gagasan utama dari teks. 		
			<p>Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiga orang perwakilan dari kelompok mempresentasikan 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>hasil diskusi kelompoknya (kelompok 1, 2 dan 3), kelompok yang lain menanggapi.</p> <p>2. Siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru terkait keragaman budaya di Indonesia, serta mengenai sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan keragaman budaya di Indonesia (khususnya tari adat).</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman tentang materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar (Post Test).</p>		

Lampiran D.3 RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester	: IV-A / 2
Tema	: 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema	: 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

C. Indikator

IPS

- 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa tarian adat di Indonesia.
- 3.2.2 Memilih dan memasang tarian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.
- 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

PPKn

- 1.4.1 Menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah.

3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia.

4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menuliskan informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan.

3.7.2 Menuliskan gagasan utama dari sebuah teks.

4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

IPS

3.2.1 Setelah menggunakan media “APE Kartu Pasangan”, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa tari adat di Indonesia dengan tepat.

3.2.2 Setelah menggunakan media “APE Kartu Pasangan”, siswa dapat memilih dan memasang tari adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal dengan tepat.

4.2.1 Setelah menggunakan media “APE Kartu Pasangan”, siswa dapat menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah dengan baik.

PPKn

1.4.1 Setelah melakukan kegiatan dalam kelompok, siswa dapat menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.4.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

3.4.1 Setelah menggunakan media “APE Kartu Pasangan”, siswa dapat menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia dengan tepat.

4.4.1 Setelah menggunakan media “APE Kartu Pasangan”, siswa dapat menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah dengan benar.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Setelah menggunakan media “APE Kartu Pasangan”, siswa dapat menuliskan informasi penting dari sebuah teks dengan benar.

3.7.2 Setelah menggunakan media “APE Kartu Pasangan”, siswa dapat menuliskan gagasan utama dari sebuah teks dengan tepat.

4.7.1 Dengan bekerjasama dalam kelompok untuk menemukan informasi penting dan gagasan utama, siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah di peroleh dengan bahasa sendiri.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Disiplin (mentaati peraturan dalam permainan dan melaksanakan tugas dalam kelompok dengan tepat waktu).
- Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya).
- Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok).
- Percaya Diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi).

F. Materi Pembelajaran:

- Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk tarian adat).
- Sikap saling menghormati dan melestarikan keberagaman budaya.
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan.

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode pembelajaran : Diskusi, ceramah, permainan, penugasan, dan Presentasi.

H. Sumber belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

- Kusumawati, dkk. 2017. Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, dkk. 2017. Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD / MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet

b. Media Pembelajaran

- Alat Permainan Edukatif Kartu Pasangan

I. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Siswa menjawab salam dari guru.
2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru memotivasi siswa agar semangat dengan mengajak siswa tepuk “semangat”.
5. Guru membuat kesepakatan bersama yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
7. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya di lingkungan sekitar, kemudian meluas ke lingkup nasional.
8. Guru menunjukkan media pembelajaran APE Kartu Pasangan.

Kegiatan Inti (70 menit)**Mengamati:**

1. Siswa duduk menurut kelompok yang telah dibentuk, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
2. Siswa memperhatikan media yang dibawa oleh guru.

Menanya:

1. Setelah siswa mengamati media yang ditunjukkan oleh guru, siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait media pembelajaran “Matching Card” dan kegiatan yang akan mereka lakukan dengan media pembelajaran tersebut.

Mengumpulkan Informasi/Eksperimen:

1. Guru membagikan media pembelajaran “Matching Card”
2. Setiap kelompok membaca petunjuk penggunaan media pembelajaran, dilanjutkan dengan permainan menggunakan media pembelajaran tersebut.
3. Siswa melakukan permainan dengan memasang tari adat yang sesuai dengan daerah asal serta menjawab pertanyaan yang ada pada kartu hukuman.

Menalar atau Mengasosiasikan:

1. Setelah waktu permainan selesai, guru dan siswa berdiskusi dan menentukan pemenang dari setiap kelompok sesuai dengan perolehan poin tertinggi dan terbanyak memasang kartu dengan benar.
2. Bersama dengan teman kelompoknya, siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKK mengenai informasi penting dan gagasan utama.
3. Siswa diminta untuk menemukan informasi penting serta gagasan utama dari teks.
4. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru, kemudian menempelkan hasilnya di depan kelas.

Mengkomunikasikan:

1. Guru menunjuk 3 perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (kelompok 1, 2 dan 3), kelompok yang lain menanggapi.

2. Siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru terkait keragaman budaya di Indonesia, serta mengenai sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan keragaman budaya di Indonesia (khususnya tari adat).

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
2. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman tentang materi yang telah dipelajari hari ini.
3. Guru melakukan Refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
4. Kelas diakhiri dengan siswa merapikan semua perlengkapan yang sudah digunakan dan membuang sampah sisa kertas yang ada di kelas.
5. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.

Kegiatan Evaluasi (120 menit)

1. Siswa secara individu mengerjakan soal tes hasil belajar (Post Test).

Jember, 22 Januari 2018

Peneliti

Dewi Siti Fatimah
NIM 140210204028

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV-A

Sulton Lukito, S.Ag
NIP.19580409 198201 1 004

Moch. Faried Moeliono Putra, S.Pd
NIP. 19810210 201412 1 004

Lampiran D.4 RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL**

Sekolah	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester	: IV-B / 2
Tema	: 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema	: 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

C. Indikator

IPS

- 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa tarian adat di Indonesia.
- 3.2.2 Memilih dan memasang tarian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.
- 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

PPKn

- 1.4.1 Menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah.

3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia.

4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menuliskan informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan.

3.7.2 Menuliskan gagasan utama dari sebuah teks.

4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

IPS

3.2.1 Setelah menggunakan media poster dan tabel, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa tari adat di Indonesia dengan tepat.

3.2.2 Setelah menggunakan media poster dan tabel, siswa dapat memilih dan memasang tari adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal dengan tepat.

4.2.1 Setelah menggunakan media poster dan tabel, siswa dapat menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah dengan baik.

PPKn

1.4.1 Setelah melakukan kegiatan dalam kelompok, siswa dapat menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.4.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

3.4.1 Setelah menggunakan media poster dan tabel, siswa dapat menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia dengan tepat.

4.4.1 Setelah menggunakan media poster dan tabel, siswa dapat menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah dengan benar.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa dapat menuliskan informasi penting dari sebuah teks dengan benar.

3.7.2 Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa dapat menuliskan gagasan utama dari sebuah teks dengan tepat.

4.7.1 Dengan bekerjasama dalam kelompok untuk menemukan informasi penting dan gagasan utama, siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah di peroleh dengan bahasa sendiri.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Disiplin (mentaati peraturan dan melaksanakan tugas dalam kelompok dengan tepat waktu).
- Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya).
- Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok).
- Percaya Diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi).

F. Materi Pembelajaran:

- Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk tarian adat).
- Sikap saling menghormati dan melestarikan keberagaman budaya.
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan.

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, dan Presentasi.

H. Sumber belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

- Kusumawati, dkk. 2017. Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, dkk. 2017. Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD / MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet

b. Media Pembelajaran

- Poster Tarian Adat di Indonesia
- Gambar dan tabel

I. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Siswa menjawab salam dari guru.
2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru memotivasi siswa agar semangat dengan mengajak siswa tepuk “semangat”.
5. Guru membuat kesepakatan bersama yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
7. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya di lingkungan sekitar, kemudian meluas ke lingkup nasional.
8. Guru menunjukkan gambar Indahnya Keragaman Budaya kepada siswa.

Kegiatan Inti (70 menit)**Mengamati:**

1. Seluruh siswa diajak untuk mengamati gambar yang telah ditempel di papan tulis.

Menanya:

1. Setelah siswa mengamati gambar, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait keberagaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Mengumpulkan Informasi/Eksperimen:

1. Guru meminta siswa menuliskan asal daerah kedua orang tua serta tarian adat yang ada di lingkungannya pada gambar cetakan tangan.
2. Kemudian menempelkannya di depan kelas bersama cetakan tangan milik teman-teman kelasnya.
3. Siswa diminta untuk melihat hasilnya bersama-sama.
4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait keberagaman yang ada pada gambar cetakan tangan.
5. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kesimpulan dari gambar cetakan tangan tersebut.

Menalar atau Mengasosiasikan:

1. Siswa duduk menurut kelompok yang telah dibentuk, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
2. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari.
3. Guru juga membagikan gambar poster dan daftar tabel nama tarian adat di Indonesia.
4. Guru dan siswa bersama-sama mempelajari keberagaman tarian adat di Indonesia melalui gambar poster dan daftar tabel yang sudah dibagikan.
5. Guru memberikan tugas kelompok.
6. Siswa diminta untuk menemukan informasi penting serta gagasan utama dari teks.

7. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru, kemudian menempelkan hasilnya di depan kelas.

Mengkomunikasikan:

1. Tiga orang perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (kelompok 1, 2 dan 3), kelompok yang lain menanggapi.
2. Siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru terkait keragaman budaya di Indonesia, serta mengenai sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan keragaman budaya di Indonesia (khususnya tari adat).

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
2. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman tentang materi yang telah dipelajari hari ini.
3. Guru melakukan Refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
4. Kelas diakhiri dengan siswa merapikan semua perlengkapan yang sudah digunakan dan membuang sampah sisa kertas yang ada di kelas.
5. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.

Kegiatan Evaluasi (120 menit)

1. Siswa secara individu mengerjakan soal tes hasil belajar (Post Test).

Jember, 22 Januari 2018
Peneliti

Dewi Siti Fatimah
NIM 140210204028

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV-B

Sulton Lukito, S.Ag
NIP.19580409 198201 1 004

Jati Winantuningsih, S.Pd
NIP. 19630604 198303 2 010

Lampiran D.5 Materi Pembelajaran

Keragaman Budaya di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Seni tari merupakan tradisi yang biasa ditampilkan saat upacara adat tertentu. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian adat di Indonesia.

No.	Provinsi	Tarian Adat
1.	Nangroe Aceh Darussalam (NAD)	Tari Saman
2.	Sumatera Utara	Tari Tor-tor
3.	Sumatera Barat	Tari Piring
4.	Riau	Tari Joged Lambak
5.	Kepulauan Riau	Tari Tandak
6.	Jambi	Tari Sekapur Sirih
7.	Sumatera Selatan	Tari Gending Sriwijaya
8.	Bangka Belitung	Tari Sepen
9.	Bengkulu	Tari Persembahan
10.	Lampung	Tari Melinting
11.	D.K.I Jakarta	Tari Yapong
12.	Jawa Barat	Tari Merak
13.	Banten	Tari Coket
14.	Jawa Tengah	Tari Gambyong
15.	D.I Yogyakarta	Tari Serimpi
16.	Jawa Timur	Tari Gandrung
17.	Bali	Tari Pendet
18.	Nusa Tenggara Barat (NTB)	Tari Lenggo
19.	Nusa Tenggara Timur (NTT)	Tari Hopong
20.	Kalimantan Barat (Kalbar)	Tari Monong
21.	Kalimantan Tengah (Kalteng)	Tari Balean Dadas
22.	Kalimantan Selatan (Kalsel)	Tari Radap Rahayu
23.	Kalimantan Timur (Kaltim)	Tari Burung Enggang
24.	Kalimantan Utara (Kalut)	Tari Jepen
25.	Sulawesi Utara	Tari Maengket

No.	Provinsi	Tarian Adat
26.	Sulawesi Barat	Tari Patuddu
27.	Sulawesi Tengah	Tari Peule Cinde
28.	Sulawesi Tenggara	Tari Balumpa
29.	Sulawesi Selatan	Tari Kipas Pakarena
30.	Gorontalo	Tari Saronde
31.	Maluku	Tari Lenso
32.	Maluku Utara	Tari Tide-tide
33.	Papua Barat	Tari Musyoh
34.	Papua	Tari Sajojo

Setiap provinsi memiliki kesenian daerah yang harus dilestarikan, salah satunya adalah seni tari. Keragaman tarian adat yang dimiliki Indonesia dapat kita lestarikan melalui upaya-upaya berikut.

- a. Menghargai kesenian tari yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Mempelajari seni tari daerah lain dengan bersemangat.
- c. Mengenalkan seni pertunjukan daerah kepada orang lain.
- d. Mengadakan festival budaya daerah.
- e. Mengadakan pementasan seni budaya daerah melalui berbagai media.

Keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia meliputi keragaman agama, suku, dan budaya. Keragaman ini dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi di Indonesia memiliki budaya masing-masing. Budaya suatu daerah dapat berbeda dengan budaya daerah lain. Perbedaan ini membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Kita harus memiliki rasa toleransi terhadap keragaman ini agar tidak terjadi perpecahan. Berikut sikap yang harus kita miliki dalam keragaman.

- a. Tidak mengobrol saat menunggu temanmu yang sedang beribadah.
- b. Menghargai teman yang berbeda suku.
- c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya.
- d. Tidak mengejek budaya dari daerah lain.
- e. Mau mempelajari budaya dari daerah lain.
- f. Bangga terhadap budaya sendiri.

Namun, keragaman juga dapat menimbulkan perpecahan apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman.

- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah.
- b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama.
- c. Memaksa suatu agama atau keyakinan kepada orang lain.
- d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri.
- e. Tidak menghormati dan tidak mau bekerjasama dengan warga yang berbeda suku.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang keragaman budaya di Indonesia. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dan gagasan utama dari teks tersebut. Gagasan utama adalah kalimat / gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan/kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut.

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu ketahui.

Lampiran D.6 Lembar Kerja Kelompok**Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa**

Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba seni tari kreasi nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Bireuen, Aceh. Anak-anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung.

Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh. Di antara peserta ada yang menampilkan tari Ranup Lam Puan, Bungong Jeumpa, dan Tarek Pukat. Namun, ada pula beberapa peserta menampilkan seni tari dari provinsi lain di Indonesia. Salah satu di antaranya yakni PAUD Tun Sri Lanang.

Anak-anak dari PAUD Tun Sri Lanang menyuguhkan tari Cublak-Cublak Suweng dari Jawa. Tujuh anak laki-laki menyajikan tarian. Mereka mengenakan kostum yang sederhana. Namun, gaya kocak anak-anak dalam menampilkan tarian berhasil memukau para penonton. “Kita ingin menampilkan sajian yang berbeda. Kita juga ingin menunjukkan kebhinekaan tari di Indonesia,” kata Ibu Surya Murni, pendidik pada PAUD Tun Sri Lanang.

Menurut Ibu Surya Murni, anak usia PAUD seharusnya diperkenalkan dengan keragaman suku bangsa agar bisa melestarikannya kelak. “Tanpa mengesampingkan kearifan lokal, sewajarnya anak-anak ditanamkan rasa cinta tanah air dengan aneka ragam suku dan budaya yang ada di Indonesia,” tambah Ibu Surya Murni.

Lomba seni tari kreasi anak-anak PAUD merupakan pendekatan dasar agar anak cinta budaya bangsanya. Semoga ke depan banyak pihak yang menyelenggarakan acara lomba tari agar mendukung upaya mewarisi budaya-budaya Nusantara. Acara lomba tari sekaligus sebagai ajang kreativitas anak usia dini agar tampil percaya diri di hadapan banyak orang.

(Sumber: <http://edukasi.kompas.com/> diunduh 20 September 2016)

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Petunjuk pengerjaan:

1. Tugas dikerjakan secara **berkelompok**.
2. Setelah membaca teks bacaan tentang “Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa”, tulislah **gagasan utama dari setiap paragraf** yang kamu temukan pada teks di atas.
3. Tulislah **Informasi penting** yang kamu temukan dari teks di atas.
4. Tulislah jawaban hasil diskusi kelompokmu pada Lembar Tugas kelompok yang telah disediakan oleh guru.
5. Waktu pengerjaan 20 menit (setelah itu tempelkan hasilnya di depan kelas)

===== SELAMAT MENGERJAKAN 😊 =====

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.



GAGASAN UTAMA DAN INFORMASI PENTING

Jawaban:

**Gagasan utama
paragraf ke-1:**



**Gagasan utama
paragraf ke-2:**



**Gagasan utama
paragraf ke-3:**



**Gagasan utama
paragraf ke-4:**



**Gagasan utama
paragraf ke-5:**



Informasi penting apakah yang kamu peroleh dari bacaan tersebut?

Jawaban : _____



Pasangkanlah Tari berikut sesuai dengan provinsi / pulau asalnya!

Tari Piring	•	•	Sulawesi Selatan
Tari Yapong	•	•	Kalimantan Timur
Tari Merak	•	•	Jawa Tengah
Tari Gambyong	•	•	Sumatera Barat
Tari Radap Rahayu	•	•	Papua
Tari Burung Enggang	•	•	Jawa Barat
Tari Kipas Pakarena	•	•	Maluku Utara
Tari Saronde	•	•	D.K.I Jakarta
Tari Tide-tide	•	•	Gorontalo
Tari Sajojo	•	•	Kalimantan Selatan

Lembar Kerja Siswa (LKS)

NAMA :

No. Absen :

KEBERAGAMAN ADALAH HAL YANG INDAH

Petunjuk Pengerjaan:

- Buatlah cetakan tanganmu di selembar kertas dan gunting dengan rapi.
- Tuliskan asal daerah kedua orang tuamu serta kesenian budaya yang ada di lingkungan sekitar. Dekorasilah dengan menarik.
- Tempelkan di selembar kertas karton besar di depan kelas bersama cetakan tangan milik teman-teman sekelasmu.
- Lihatlah hasilnya bersama-sama.
- Kemudian Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada.
- Tugas dikerjakan **individu**
- Waktu pengerjaan 15 menit

Pertanyaan:

1. Dari mana sajakah asal daerah kedua orang tua teman-temanmu?
2. Kesenian budaya apa saja yang ada?
3. Apa manfaat dari memiliki teman yang berasal dari daerah yang berbeda?
4. Berikan kesimpulanmu.

Jawaban:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Bagaimana sikapmu atas keragaman budaya di Indonesia?

Jawaban : _____

Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan tarian daerah?

Jawaban : _____

Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulang teleng dan sunting kepies. Bulang teleng, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju kantong, celana, dan kain sarung. Baju kantong disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topong gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya.

Tentukan gagasan utama dari bacaan di atas!

Jawaban : _____

Dalam pertunjukan Tari Burung Enggang, penari menari di balut dengan busana adat Dayak dan ikat kepala yang di hiasi dengan bulu burung enggang. Saat menari, penari menggunakan bulu burung enggang di tangannya sebagai property dalam menarinya. Bulu burung enggang tersebut di ikatkan di jari tangan seperti cincin, sehingga tidak mudah lepas saat di ayunkan. Dalam pertunjukannya penari menari dengan iringan musik tradisional suku Dayak. Dengan iringan musik tersebut penari menari seperti burung enggang dengan lemah gemulai seakan menggambarkan kecantikan dan kelembutan wanita Dayak.

Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas?

Jawaban : _____

Tari Balumpa biasanya ditampilkan sebagai tarian penyambutan para tamu terhormat yang datang ke sana. Mereka menyambut tamu tersebut dengan penuh keceriaan yang terlihat dari ekspresi para penari. Bagi masyarakat di sana, tarian ini dimaknai sebagai ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan dalam menyambut tamu yang mereka hormati.

Tentukan gagasan utama dari bacaan di atas!

Jawaban : _____

Tari Sajojo difungsikan sebagai tarian pergaulan atau tarian hiburan yang bisa dimainkan oleh siapa saja yang ingin menampilkannya. Tarian sajojo ini dimaknai sebagai tarian yang menggambarkan keceriaan dan semangat kebersamaan. Hal tersebut bisa dilihat dari ekspresi para penari saat menari dan gerakannya yang seirama dan penuh kekompakan.

Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas?

Jawaban : _____

Lampiran E. Media Pembelajaran APE Kartu Pasangan

E.1 Produk Lama

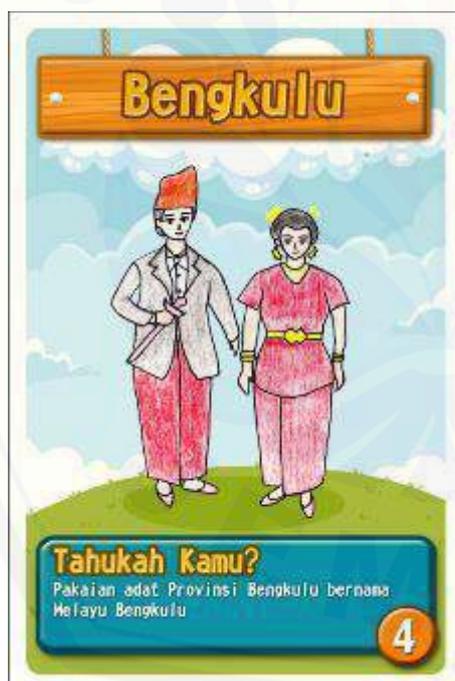


E.2 Cover APE Kartu Pasangan

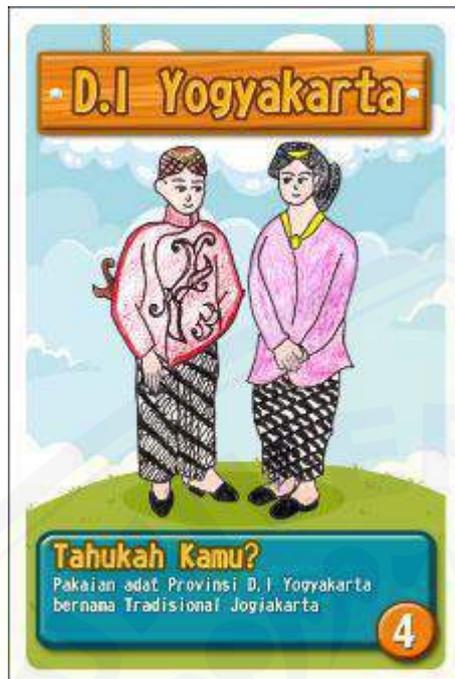


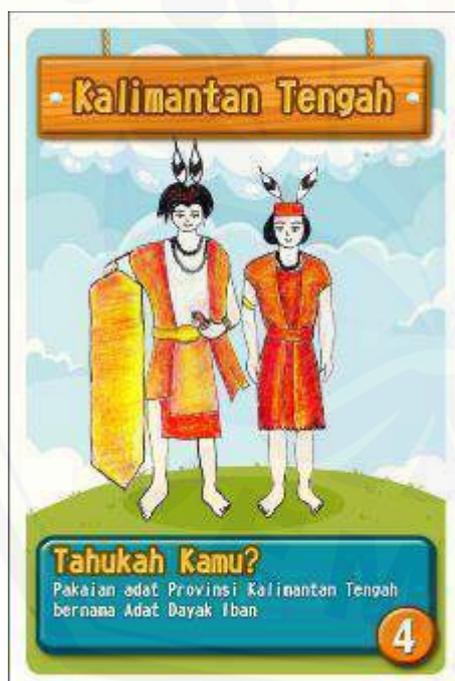
E.3 Kartu Daerah Asal

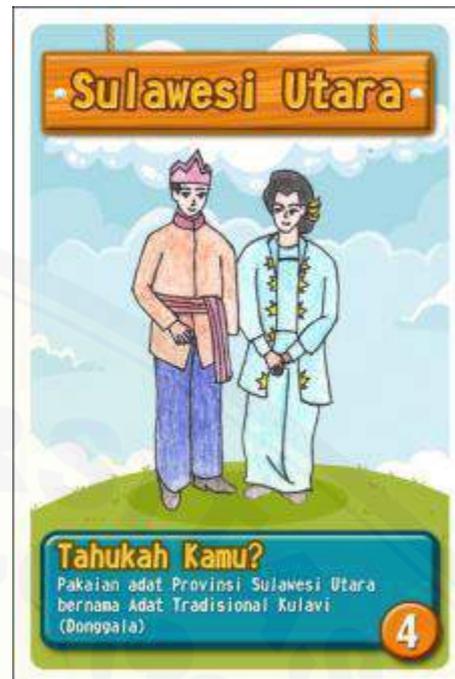
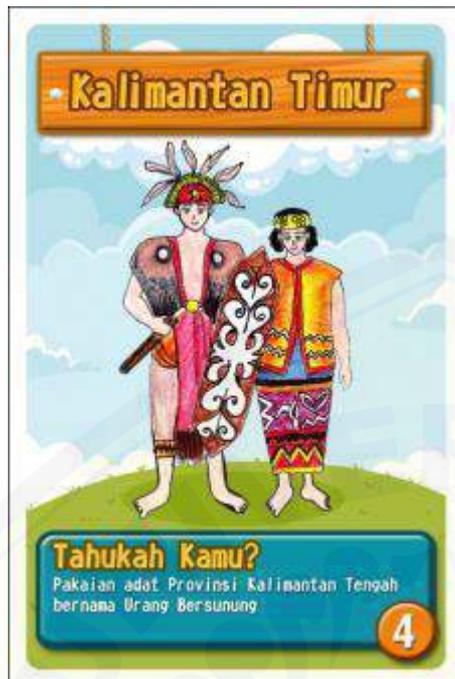


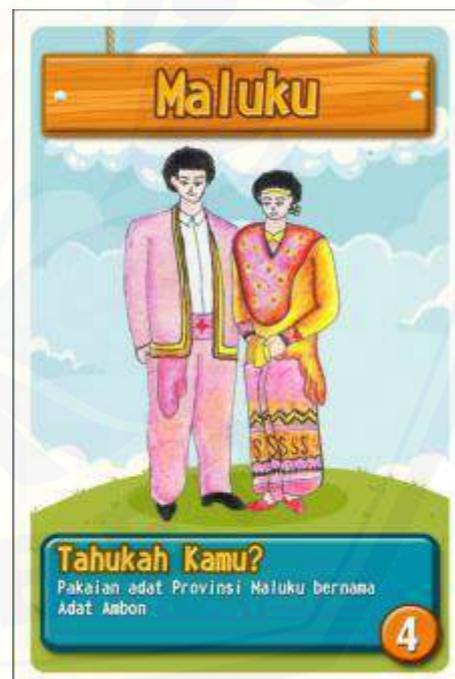


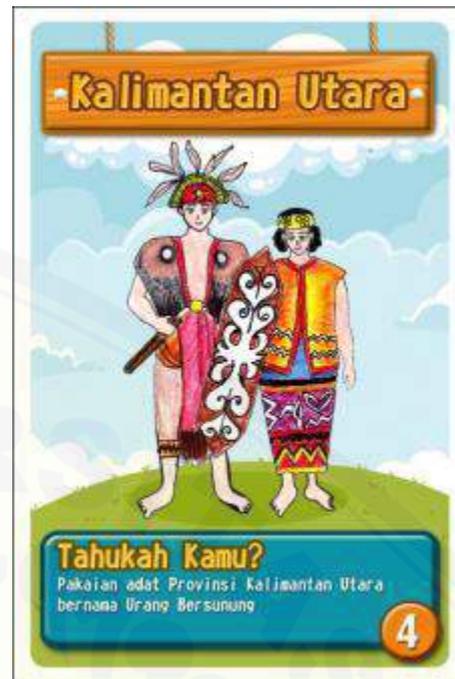
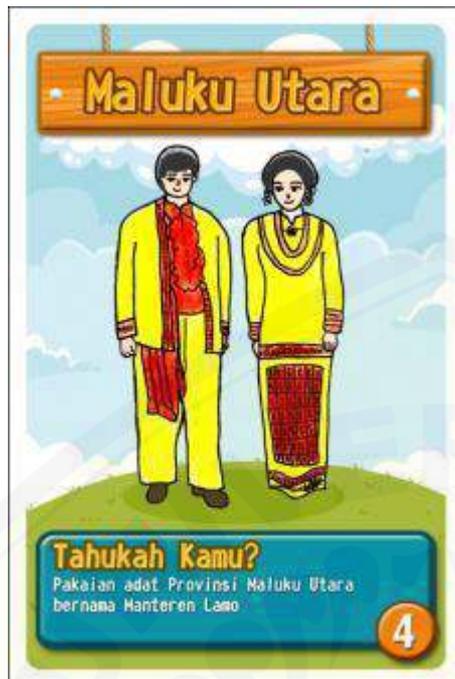






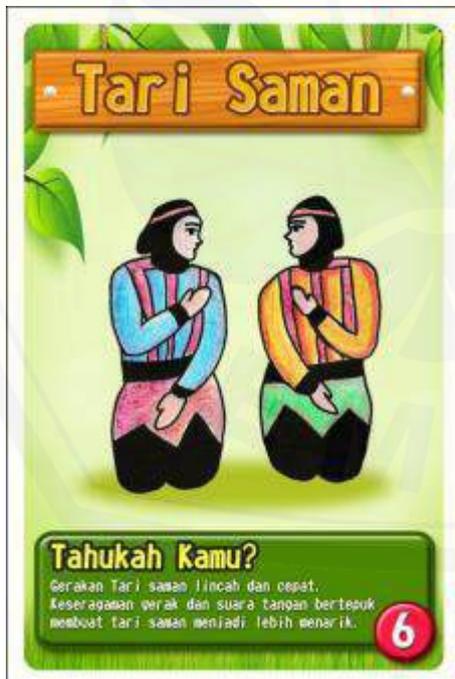








E.4 Kartu Tarian Adat



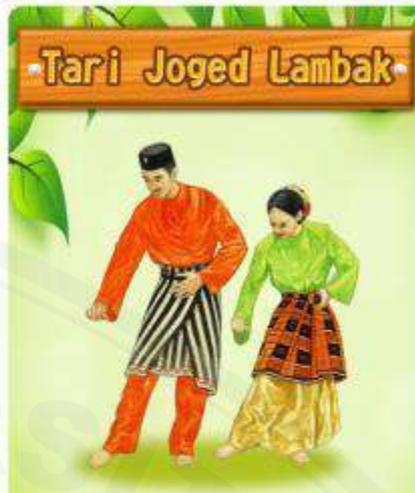
Tari Piring



Tahukah Kamu?
Gerakan tari piring yaitu dengan memainkan piring yang diletakkan di kedua telapak tangan penari dan mengayunkannya dengan cepat.

6

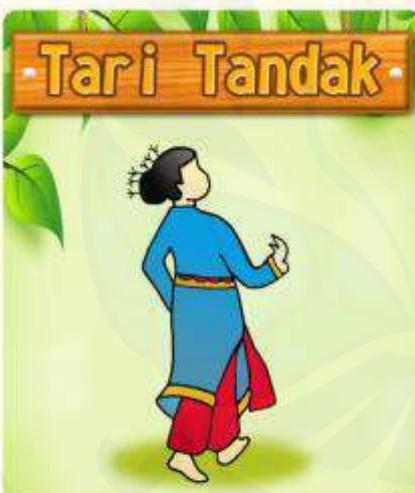
Tari Joged Lambak



Tahukah Kamu?
Gerakan tarian ini sangat lemah gemulai dan juga berleumpang.

6

Tari Tandak



Tahukah Kamu?
Gerakan tari tandak lebih didominasi oleh gerakan kaki dan tangan yang bergerak lincah.

6

Tari Sekapur Sirih



Tahukah Kamu?
Gerakan dalam tarian ini didominasi oleh gerakan yang lemah lembut dari para penari.

6



Tari Yapong



Tahukah Kamu?
Gerakan dalam Tari Yapong ini merupakan gerakan yang sederhana dengan bertumpu pada gerakan kaki, tangan dan pinggul. Gerakan dalam tari ini sangat bervariasi. Karena Tari Yapong merupakan tari kontemporer.

6

Tari Merak



Tahukah Kamu?
Gerakan tari merak lebih didominasi oleh gerakan yang menggambarkan keceriaan dan kegembiraan.

6

Tari Coklek



Tahukah Kamu?
Gerakan tari diawali dengan menari berjejer memanjang dengan rentangan tangan setinggi bahu diiringi gerakan melangkah maju mundur mengikuti irama, penari biasanya juga mengajak para tamu untuk ikut menari.

6

Tari Gambyong



Tahukah Kamu?
Gerakan dasar yang menjadi ciri khas Tari Gambyong adalah gerakan kepala dan tangan, gerakan mata yang selalu mengikuti atau mengiringi gerakan tangan, tepatnya pada jari tangan yang memegang selendang.

6

Tari Serimpi



Tahukah Kamu?
 Penari menari dengan gerakan yang lembut dan sangat pelan mengikuti iringan Gamelan serta dengan memainkan selendang yang diikat di pinggangnya.

6

Tari Gandrung



Tahukah Kamu?
 Gerakan Tari Gandrung perlahan, lemah lembut dan penuh penghayatan dengan selendang dan kipas yang dikibas-kibaskan.

6

Tari Pendet



Tahukah Kamu?
 Tari Pendet memiliki gerak yang dinamis, menggerakkan seluruh anggota tubuh, penari menaburkan bunga-bunga yang mereka bawa ke arah penonton dan Para Tamu sebagai ucapan selamat datang.

6

Tari Lenggo



Tahukah Kamu?
 Penari mengiringi kedatangan tamu atau para Penghulu Melayu saat acara adat. Gerakan Tari Lenggo didominasi dengan gerakan-gerakan pelan dan lemah lembut mengikuti iringan musik pengiringnya.

6



Tari Burung Enggang



Tahukah Kamu?
Penari menggunakan bulu burung enggang di tangannya dan ikat kepala yang di hiasi dengan bulu burung enggang sebagai properti dalam menarinya. Bulu burung enggang tersebut di ikatkan di jari telunjuk seperti cincin, sehingga tidak mudah lepas saat di ayunkan.

6

Tari Jepen



Tahukah Kamu?
Saat menari, penari dilengkapi dengan selendang sebagai properti menarinya. Penari pun menari dengan energik dan penuh dengan keanggunan seiring dengan musik pengiringnya.

6

Tari Maengket



Tahukah Kamu?
Tari Maengket biasanya dilakukan secara masal atau dilakukan dengan jumlah penari banyak. Tari ini diaknani sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan dan kebahagiaan masyarakat atas hasil panen yang mereka dapatkan.

6

Tari Patuddu



Tahukah Kamu?
Penari menari dengan gerakannya yang lemah lembut sesuai dengan irama musik pengiring. Gerakan dalam tari ini lebih didominasi dengan gerakan tangan yang memainkan kipas dan gerakan kaki yang melangkah secara perlahan.

6

Tari Peule Cinde



Tahukah Kamu?
Tari untuk penyambutan tamu, dengan menaburkan bunga-bunga kepada para tetamunya.

6

Tari Balumpa



Tahukah Kamu?
Gerakan dalam Tari Balumpa ini biasanya didominasi oleh gerakan tangan serta gerakan tubuh yang melengok-lengok dan gerakan kaki yang diayun ke depan.

6

Tari Kipas Pakarena



Tahukah Kamu?
Gerakan Tari Kipas Pakarena telah dimulai sejak memaikan kipas lipat di tangan mereka. Selain itu gerakan badan yang mengikuti gerakan tangan dan gerakan kaki yang melangkah.

6

Tari Saronde



Tahukah Kamu?
Penari menari dengan gerakannya yang lincah dan khas serta memainkan kain selendang dengan berputar-putar yang digunakan sebagai atribut penarinya. Lebih didominasi oleh gerakan gerakan menyayurkan kaki dan tangan ke depan secara bergantian.

6

Tari Lenso



Tahukah Kamu?
Menari dengan menggunakan sapu tangan sebagai atribut utamanya. Gerakan dalam tari lenso biasanya lebih didominasi oleh gerakan tangan yang melambai ke depan dan gerakan kaki melangkah.

6

Tari Tide-tide



Tahukah Kamu?
Gerakan tangan yang diayunkan ke depan secara bergantian serta gerakan kaki melangkah sesuai dengan gerakan tangan.

6

Tari Musyoh



Tahukah Kamu?
Penari menggunakan kostum busana tradisional khas Papua serta dilengkapi dengan atribut meseri seperti senjata dan alat musik tradisional. Gerakan dalam Tari ini sangat menarik, sehingga menghiburkan kreasi dari para penarinya.

6

Tari Sajojo



Tahukah Kamu?
Gerakan tersebut biasanya didominasi oleh gerakan kaki dan tangan yang diawinkan sesuai dengan ritme dan irama lagu.

6

Tampak Belakang Kartu Daerah Asal dan Kartu Tari Adat



E.5 Kartu Reward



E.6 Kartu Hukuman

KARTU HUKUMAN

1. Apakah yang dimaksud dengan keragaman suku bangsa dan budaya?

KARTU HUKUMAN

2. Sebutkan 3 manfaat keragaman budaya Indonesia!

KARTU HUKUMAN

3. Sebutkan 10 suku bangsa yang ada di Indonesia!

KARTU HUKUMAN

4. Sebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia!

KARTU HUKUMAN

5. Sebutkan sikap-sikap yang dapat dilakukan untuk menghormati budaya daerah lain!

KARTU HUKUMAN

6. Sebutkan 2 faktor yang menyebabkan perbedaan suku bangsa di Indonesia!

KARTU HUKUMAN

7. Sebutkan 2 akibat jika tidak menghormati keberagaman antar suku bangsa!

KARTU HUKUMAN

8. Bagaimana sikapmu atas keragaman budaya di Indonesia?

 <p>KARTU HUKUMAN</p> <p>9. Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan tarian daerah?</p> 	 <p>KARTU HUKUMAN</p> <p>10. Sebutkan 2 cara menghargai keragaman agama!</p> 
 <p>KARTU HUKUMAN</p> <p>11. Sebutkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan Rumah adat!</p> 	 <p>KARTU HUKUMAN</p> <p>12. Sebutkan contoh sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman!</p> 
 <p>KARTU HUKUMAN</p> <p>13. Rudi duduk di kelas 4 SD. Ia berasal dari suku Sunda. Teman-teman Rudi banyak yang berasal dari daerah lain. Ketika acara karnival untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-72 tahun, Rudi diminta untuk menggunakan pakaian adat dari Lampung, namun ia menolak menggunakannya dan lebih memilih menggunakan pakaian adat dari Jawa karena ia merasa tidak senang menggunakan pakaian adat suku lain.</p> <p>●●● Bagaimana pendapatmu mengenai sikap Rudi?</p> 	 <p>KARTU HUKUMAN</p> <p>14. Tika mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah. Di halaman salah satu anjungan, ada sekelompok anak belajar menari. Tika sangat tertarik untuk mempelajari tarian tersebut. Tarian itu berbeda dengan daerah asal kedua orang tua Tika. Guru tari menawarkan Tika untuk ikut belajar.</p> <p>●●● Sikap Tika sebaiknya...?</p> 
 <p>KARTU HUKUMAN</p> <p>15. Di sekolah Ani akan dilaksanakan kegiatan pementasan kesenian Indonesia. Ani dan teman-teman diminta oleh Ibu guru untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, yaitu dengan menarikan Tari Yapong.</p> <p>●●● Sebaiknya, sikap Ani dan teman-temannya adalah...?</p> 	<p>KARTU HUKUMAN</p> <p>1. TARI SAMAN</p> <p>Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bunting lekeng dari suring kaku. Bunting lekeng, yaitu kain berdasar ikatan berbentuk segitap persegi panjang. Suring kaku atau bajak, bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju ketong, celana, dan kain sarung. Baju ketong disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topeng gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijaksanaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya.</p> <p>●●● Tentukan gagasan utama dari bacaan di atas!</p>  

<p>KARTU HUKUMAN</p> <p>2. TARI PENDET</p> <p>Tari Pendet dimainkan oleh para penari wanita yang masing-masing membawa mangkokukokor berisi bermacam-macam bunga sebagai properti menarinya. Pada akhir pertunjukan, penari menaburkan bunga-bunga yang mereka bawa ke arah penonton dan para tamu sebagai ucapan selamat datang. Penari tersebut menari dengan gerakan yang dinamis sesuai dengan irama musik pengiringnya. Musik pengiring dalam pertunjukan Tari Pendet ini merupakan musik Gamelan khas Bali seperti gangsa, kanyur, tunggah, kendang dan lain-lain.</p> <p>• Tentukan gagasan utama dari bacaan di atas!</p>	<p>KARTU HUKUMAN</p> <p>3. TARI SAJOJO</p> <p>Tari Sajojo difungsikan sebagai tarian pergaulan atau tari hiburan yang bisa dimainkan oleh siapa saja yang ingin menampilkannya. Tari sajojo ini dimaknai sebagai tari yang menggambarkan keceriaan dan semangat kebersamaan. Hal tersebut bisa dilihat dari ekspresi para penari saat menari dan gerakannya yang serama dan penuh kekompakan.</p> <p>• Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas?</p>
<p>KARTU HUKUMAN</p> <p>4. TARI BURUNG ENGGANG</p> <p>Dalam pertunjukan Tari Burung Enggang, penari menari di belah dengan busana adat Dayak dan kot kepala yang di hias dengan bulu burung enggang. Saat menari, penari menggunakan bulu burung enggang di tangannya sebagai properti dalam menarinya. Bulu burung enggang tersebut di kaitkan di jari tangan seperti cincin, sehingga tidak mudah lepas saat di ayunkan. Dalam pertunjukannya penari menari dengan irama musik tradisional suku Dayak. Dengan irama musik tersebut penari menari seperti burung enggang dengan lemah gemulai seolah menggambarkan kecantikan dan kelembutan wanita Dayak.</p> <p>• Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas?</p>	<p>KARTU HUKUMAN</p> <p>5. TARI KIPAS PAKARENA</p> <p>Dalam pertunjukan Tari Kipas Pakarena biasanya diringi oleh alat musik tradisional yang sering disebut dengan gondong inci. Gondong inci ini merupakan musik tradisional yang terdiri dari gondong dan senuling. Musik pengiring ini biasanya dimainkan oleh 4-7 orang pemain musik. Salah satu pemain biasanya memainkan senuling dan yang lainnya memainkan gondong dengan cara yang berbeda-beda sehingga menghasilkan suara yang padu. Dalam tari ini walaupun penari menari dengan gerakan yang lemah lembut, namun tarian yang dimainkan musik pengiring bertempo cepat. Hal inilah yang menjadi salah satu keunikan dari Tari Kipas Pakarena ini.</p> <p>• Tentukan gagasan utama dari bacaan di atas!</p>
<p>KARTU HUKUMAN</p> <p>6. TARI MELINTING</p> <p>Tari melinting awalnya difungsikan sebagai tari yang bersifat sakral dan hanya ditampilkan pada acara adat adat karajaan saja. Namun, seiring dengan perkembangannya, tari ini kemudian difungsikan sebagai tari pertunjukan yang sering ditampilkan di berbagai acara seperti penyambutan, acara budaya dan acara besar lainnya. Tari ini dimaknai sebagai ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan masyarakat atas apa yang mereka dapatkan. Selain itu setiap gerakan dalam Tari Melinting ini tentu memiliki makna dan filosofi tersendiri di dalamnya.</p> <p>• Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas?</p>	<p>KARTU HUKUMAN</p> <p>7. TARI BALUMPA</p> <p>Tari Balumpa biasanya ditampilkan sebagai tari penyambutan para tamu terhormat yang datang ke sana. Mereka menyambut tamu tersebut dengan penuh keceriaan yang terlihat dari ekspresi para penari. Bagi masyarakat di sana, tari ini dimaknai sebagai ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan dalam menyambut tamu yang mereka hormat.</p> <p>• Tentukan gagasan utama dari bacaan di atas!</p>
<p>KARTU HUKUMAN</p> <p>8. TARI LENSO</p> <p>Tari Lenso ini biasanya lebih difungsikan sebagai tari penyambutan. Tari ini dapat dimaknai sebagai ungkapan selamat datang dan rasa gembira masyarakat dalam menyambut tamu tersebut. Hal ini bisa dilihat dari ekspresi dan gerakan tari yang lemah lembut, menggambarkan kesantunan, rasa hormat, dan penerimaan dengan tulus kasih.</p> <p>• Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas?</p>	<p>KARTU HUKUMAN</p> <p>9. TARI LENGGO</p> <p>Tari Lenggo ini biasanya ditampilkan pada acara tertentu seperti acara adat Henta Ua Pua. Dalam acara tersebut Tari Lenggo dipertunjukan terutama pada saat rombongan Penghulu Melayu memasuki pelataran istana kerajaan. Sambil menari, dua pasang Tari Lenggo ini turut mendampingi Penghulu Melayu selama perjalanan menuju istana.</p> <p>• Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas?</p>



E.7 Petunjuk Penggunaan

Petunjuk Penggunaan
Matching Card

1. Permainan ini dimainkan 4-5 orang pemain.
2. Sebelum menjalankan permainan matching card, kocoklah kartu tari dan kartu daerah asal terlebih dahulu.
3. Bagikan kartu dari tumpukan kartu tarian adat, hingga setiap pemain memiliki 8 kartu tari. Kartu yang dibagikan digunakan sebagai modal awal pemain saat menjalankan permainan.
4. Setiap pemain mengambil satu kartu daerah asal dari tumpukan kartu, dan diletakkan di samping kanan tumpukan kartu daerah asal secara terbuka.
5. Pemain melakukan hompimpa untuk penentuan urutan pemain.
6. Setiap pemain memilih satu kartu tari dari pemain sebelah kiri, dan menyimpannya di depan masing-masing pemain secara tertutup.
7. Lakukan secara terus menerus langkah tersebut, hingga tidak ada lagi kartu tarian yang tersisa di tangan.
8. Setelah selesai, setiap pemain memiliki 8 kartu pilihan kartu tari baru hasil pemilihan masing-masing pemain.
9. Selama pemutaran kartu tari ke setiap pemain, masing-masing pemain dilarang mengintip kartu yang dikumpulkan. Pemain boleh membuka kartu setelah mendapat 8 kartu tari baru.
10. Fase memasang: pemain urutan pertama dapat mengklaim kartu daerah asal yang telah terbuka dengan cara memasang kartu tari yang dimiliki. Satu kali putaran setiap pemain hanya boleh memasang satu kartu tarian.



Petunjuk Penggunaan *Matching Card*

11. Pemain yang berhasil memasang kartu tari sesuai kartu daerah asal, berhak memiliki kartu tersebut.
12. Setiap pergantian pemain, pemain harus membuka satu kartu baru dari tumpukan kartu daerah asal dan diletakkan secara terbuka.
13. Jika pada saat giliran pemain tidak menemukan kartu daerah asal, maka pemain harus mengambil satu kartu hukuman dan menjawab pertanyaan yang ada pada kartu tersebut.
14. Pemain lain bertugas untuk melihat dan membenarkan jika terdapat pemain yang salah dalam memasang kartu.
15. Jika terdapat pemain yang salah dalam memasang kartu, maka pemain harus mengambil satu kartu hukuman dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu tersebut.
16. Jika pemain lain dapat membenarkan pasangan kartu yang salah, maka dia akan mendapatkan kartu reward sebagai penambah poin (hal ini dilakukan sesuai urutan pemain).
17. Jika terdapat pemain yang tidak menemukan kartu daerah asal hingga 2x putaran permainan, maka pemain harus membuang satu kartu tari yang dipegangnya (kartu tari tersebut hangus).
18. Langkah di atas dilakukan berulang secara bergantian hingga tidak ada sisa kartu.
19. Akhir permainan: permainan berakhir jika semua kartu tari sudah habis dipasang. Setiap pemain menghitung jumlah poin dari kartu tari dan kartu daerah asal serta kartu reward yang didapatkan.
20. Pemain yang mendapatkan point tertinggi dan terbanyak memasang kartu, dialah pemenangnya.

Lampiran F. Lembar Validasi Media Pembelajaran dan Hasil**F.1 Lembar Validasi Media Pembelajaran**

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM BENTUK
“APE KARTU PASANGAN” PADA TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU**

Nama Validator :
 Kelas / Semester : IV/2
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi Dasar : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia (Terlampir)

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - Skor 1 = Sangat Kurang/Kurang sesuai
 - Skor 2 = Kurang Baik/Kurang sesuai
 - Skor 3 = Cukup Baik/Cukup sesuai
 - Skor 4 = Baik/Sesuai
 - Skor 5 = Sangat Baik/Sangat sesuai

B. Aspek Penilaian

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Isi	1. Kesesuaian materi media pembelajaran dalam bentuk APE Kartu Pasangan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran.					

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	2. Ketepatan konsep substansi materi					
	3. Bagian bagian tersusun secara logis dan berurutan					
	4. Menarik minat/perhatian siswa					
	5. Kesesuaian dengan situasi dan tingkat perkembangan siswa					
	6. Keruntutan konsep					
Kelayakan Penyajian	7. Penyajian gambar tari adat dan daerah asal					
	8. Kesesuaian pengaturan layout dan tata letak					
	9. Kesesuaian antara teks dan gambar					
	10. Kesesuaian penggunaan jenis dan ukuran font					
	11. Keseimbangan tata warna					
	12. Memiliki daya tarik					
Kebahasaan	13. Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran “APE Kartu Pasangan”					
	14. Kebenaran tata bahasa					
	15. Menggunakan bahasa yang santun					
	16. Menggunakan bahasa yang komunikatif					
	17. Penggunaan kalimat tidak mengandung makna ganda					
	18. Menggunakan bahasa yang efektif					
Tampilan Menyeluruh	19. Kemenarikan sampul (cover) media					

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	20. Kemudahan dalam membaca teks/tulisan					
	21. Penuangan setting gambar bervariasi					
	22. Cetakan dan bentuk potongan media pembelajaran yang rapi					

Sumber: Diadaptasi dari Arsyad dan Urip Purwono

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember,

Validator

()

F.2 Hasil Validasi oleh Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM BENTUK
"APE KARTU PASANGAN" PADA TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU**

Nama Validator : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
 Kelas / Semester : IV/2
 Tema : Indahnyā Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi Dasar : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia (Terlampir)

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - Skor 1 = Sangat Kurang/Kurang sesuai
 - Skor 2 = Kurang Baik/Kurang sesuai
 - Skor 3 = Cukup Baik/Cukup sesuai
 - Skor 4 = Baik/Sesuai
 - Skor 5 = Sangat Baik/Sangat sesuai

B. Aspek Penilaian

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Isi	1. Kesesuaian materi media pembelajaran dalam bentuk APE Kartu Pasangan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran.				√	
	2. Ketepatan konsep substansi materi				√	
	3. Bagian bagian tersusun secara logis dan berurutan				√	

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	4. Menarik minat/perhatian siswa					✓
	5. Kesesuaian dengan situasi dan tingkat perkembangan siswa					✓
Kelayakan Penyajian	6. Keruntutan konsep				✓	
	7. Penyajian gambar tari adat dan daerah asal					✓
	8. Kesesuaian pengaturan <i>layout</i> dan tata letak					✓
	9. Kesesuaian antara teks dan gambar					✓
	10. Kesesuaian penggunaan jenis dan ukuran font			✓		
	11. Keseimbangan tata warna			✓		
	12. Memiliki daya tarik					✓
Kebahasaan	13. Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran "APE Kartu Pasangan"				✓	
	14. Kebenaran tata bahasa				✓	
	15. Menggunakan bahasa yang santun					✓
	16. Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
	17. Penggunaan kalimat tidak mengandung makna ganda					✓
	18. Menggunakan bahasa yang efektif					✓
Tampilan Menyeluruh	19. Kemenarikan sampul (<i>cover</i>) media					✓
	20. Kemudahan dalam membaca teks/tulisan					✓
	21. Penuangan <i>setting</i> gambar bervariasi					✓

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	22. Cetak dan bentuk potongan media pembelajaran yang rapi					✓

Sumber: Diadaptasi dari Arsyad dan Urip Purwono

Saran:

- Font diperbesar!
- Kombinasi warna Ciri yang tidak silau dan mempermudah membacanya

Jember, 22 Januari 2018

Validator

(Dr. Nanik Yulianti, M.Pd)

F.3 Hasil Validasi oleh Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM BENTUK
"APE KARTU PASANGAN" PADA TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU**

Nama Validator : Drs. Hari Satrijono, M.Pd
Kelas / Semester : IV/2
Tema : Indahny Keragaman di Negeriku
Subtema : Indahny Keragaman Budaya Negeriku
Kompetensi Dasar : IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia (Terlampir)

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - Skor 1 = Sangat Kurang/Kurang sesuai
 - Skor 2 = Kurang Baik/Kurang sesuai
 - Skor 3 = Cukup Baik/Cukup sesuai
 - Skor 4 = Baik/Sesuai
 - Skor 5 = Sangat Baik/Sangat sesuai

B. Aspek Penilaian

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Isi	1. Kesesuaian materi media pembelajaran dalam bentuk APE Kartu Pasangan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran.					√
	2. Ketepatan konsep substansi materi				√	
	3. Bagian-bagian tersusun secara logis dan berurutan					√

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	4. Menarik minat/perhatian siswa					✓
	5. Kesesuaian dengan situasi dan tingkat perkembangan siswa				✓	
Kelayakan Penyajian	6. Keruntutan konsep					✓
	7. Penyajian gambar tari adat dan daerah asal					✓
	8. Kesesuaian pengaturan <i>layout</i> dan tata letak					✓
	9. Kesesuaian antara teks dan gambar					✓
	10. Kesesuaian penggunaan jenis dan ukuran font					✓
	11. Keseimbangan tata warna				✓	
	12. Memiliki daya tarik					✓
Kebahasaan	13. Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran "APE Kartu Pasangan"					✓
	14. Kebenaran tata bahasa				✓	
	15. Menggunakan bahasa yang santun				✓	
	16. Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
	17. Penggunaan kalimat tidak mengandung makna ganda					✓
	18. Menggunakan bahasa yang efektif				✓	
Tampilan Menyeluruh	19. Kemenarikan sampul (<i>cover</i>) media					✓
	20. Kemudahan dalam membaca teks/tulisan					✓
	21. Penuangan <i>setting</i> gambar bervariasi					✓

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	22. Cetakan dan bentuk potongan media pembelajaran yang rapi					✓

Sumber: Diadaptasi dari Arsyad dan Urip Purwono

Saran:

- ① Petunjuk penggunaan media cukup bagus dan pengembangan kearifan budaya (gambar pakaian adat / daerah asal) pada cover media perlu ditambah.

Jember, 23 Januari 2018

Validator

(Drs. Hari Satrijono, M.Pd)

F.4 Hasil Validasi oleh Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM BENTUK
"APE KARTU PASANGAN" PADA TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU**

Nama Validator : Jati Winantuningsih, S.Pd
 Kelas / Semester : IV/2
 Tema : Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi Dasar : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia (Terlampir)

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
 - Skor 1 = Sangat Kurang/Kurang sesuai
 - Skor 2 = Kurang Baik/Kurang sesuai
 - Skor 3 = Cukup Baik/Cukup sesuai
 - Skor 4 = Baik/Sesuai
 - Skor 5 = Sangat Baik/Sangat sesuai

B. Aspek Penilaian

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Isi	1. Kesesuaian materi media pembelajaran dalam bentuk APE Kartu Pasangan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran.					✓
	2. Ketepatan konsep substansi materi					✓
	3. Bagian bagian tersusun secara logis dan berurutan				✓	

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	4. Menarik minat/perhatian siswa					✓
	5. Kesesuaian dengan situasi dan tingkat perkembangan siswa					✓
Kelayakan Penyajian	6. Keruntutan konsep				✓	
	7. Penyajian gambar tari adat dan daerah asal					✓
	8. Kesesuaian pengaturan <i>layout</i> dan tata letak					✓
	9. Kesesuaian antara teks dan gambar					✓
	10. Kesesuaian penggunaan jenis dan ukuran font				✓	
	11. Keseimbangan tata warna				✓	
	12. Memiliki daya tarik					✓
Kebahasaan	13. Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran "APE Kartu Pasangan"				✓	
	14. Kebenaran tata bahasa				✓	
	15. Menggunakan bahasa yang santun				✓	
	16. Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
	17. Penggunaan kalimat tidak mengandung makna ganda					✓
	18. Menggunakan bahasa yang efektif					✓
Tampilan Menyeluruh	19. Kemerarikan sampul (<i>cover</i>) media					✓
	20. Kemudahan dalam membaca teks/tulisan					✓
	21. Penuangan <i>setting</i> gambar bervariasi					✓

Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	22. Cetakan dan bentuk potongan media pembelajaran yang rapi					✓

Sumber: Diadaptasi dari Arsyad dan Urip Purwono

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 24 JANUARI 2018

Validator


 (Jat Winantuningsih, S.Pd)

Lampiran F.5 Persiapan Analisis Validasi Desain Produk

Nomor Pertanyaan	Skor	Skor	Skor	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100	Kualifikasi
	Validator 1	Validator 2	Validator 3			
1	4	5	5	4,7	93,3	Sangat Layak
2	4	4	5	4,3	86,7	Sangat Layak
3	4	5	4	4,3	86,7	Sangat Layak
4	5	5	5	5	100	Sangat Layak
5	5	4	5	4,7	93,3	Sangat Layak
6	4	5	4	4,3	86,7	Sangat Layak
7	5	5	5	5	100	Sangat Layak
8	5	5	5	5	100	Sangat Layak
9	5	5	5	5	100	Sangat Layak
10	3	5	4	4	80	Layak
11	3	4	4	3,7	73,3	Layak
12	5	5	5	5	100	Sangat Layak
13	4	5	4	4,3	86,7	Sangat Layak
14	4	4	4	4	80	Layak
15	5	4	4	4,3	86,7	Sangat Layak
16	5	5	5	5	100	Sangat Layak
17	5	5	5	5	100	Sangat Layak
18	5	4	5	4,7	93,3	Sangat Layak
19	5	5	5	5	100	Sangat Layak
20	5	5	5	5	100	Sangat Layak
21	5	5	5	5	100	Sangat Layak
22	5	5	5	5	100	Sangat Layak
Total	100	104	103	102	2046	

Lampiran G. Lembar Angket Uji Coba Penggunaan dan Hasil**G.1 Lembar Angket Uji Coba Penggunaan**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1.	Petunjuk penggunaan jelas dan mudah dipahami			
2.	Terjadi kesalahan cetak/edit dalam media pembelajaran			
3.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami			
4.	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencukupi			
5.	Materi pembelajaran mudah dipahami			
6.	Materi pembelajaran menarik			
7.	Urutan materi tepat			
8.	Ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran mendukung kegiatan pembelajaran			
9.	Media pembelajaran dapat memotivasi pembelajaran aktif siswa			
10.	Media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan			

G.2 Hasil Angket Uji Coba Penggunaan

Angket Uji Coba Penggunaan

Nama : Selvia Holidatur H.
 Kelas : IV
 No. Absen : 03

No.	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1.	Petunjuk penggunaan jelas dan mudah dipahami	✓		Jelas
2.	Terjadi kesalahan cetak/edit dalam media pembelajaran		✓	Tidak ada
3.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami	✓		Mudah di pahami
4.	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencukupi		✓	Kurang lama
5.	Materi pembelajaran mudah dipahami	✓		mudah
6.	Materi pembelajaran menarik	✓		menarik
7.	Urutan materi tepat	✓		tepat
8.	Ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran mendukung kegiatan pembelajaran	✓		Gambar bagus
9.	Media pembelajaran dapat memotivasi pembelajaran aktif siswa	✓		aktif
10.	Media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		Sangat senang

Angket Uji Coba Penggunaan

Nama : Amelia nurul hidayah

Kelas : IVANo. Absen : 08

No.	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1.	Petunjuk penggunaan jelas dan mudah dipahami	✓		Mudah dipahami
2.	Terjadi kesalahan cetak/edit dalam media pembelajaran		✓	ada kesalahan satu kartu
3.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami	✓		Mudah dipahami
4.	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencukupi		✓	kurang
5.	Materi pembelajaran mudah dipahami	✓		mudah
6.	Materi pembelajaran menarik	✓		menarik
7.	Urutan materi tepat	✓		urut
8.	Ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran mendukung kegiatan pembelajaran	✓		gambaranya saya suka
9.	Media pembelajaran dapat memotivasi pembelajaran aktif siswa	✓		aktif
10.	Media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		serang sekali

Angket Uji Coba Penggunaan

Nama : Nadlifah Bilqis Sifa

Kelas : 4A

No. Absen : 25

No.	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1.	Petunjuk penggunaan jelas dan mudah dipahami	✓		
2.	Terjadi kesalahan cetak/edit dalam media pembelajaran		✓	
3.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami	✓		
4.	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencukupi		✓	
5.	Materi pembelajaran mudah dipahami	✓		
6.	Materi pembelajaran menarik	✓		
7.	Urutan materi tepat	✓		
8.	Ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran mendukung kegiatan pembelajaran	✓		
9.	Media pembelajaran dapat memotivasi pembelajaran aktif siswa	✓		
10.	Media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		

Angket Uji Coba Penggunaan

Nama : ochmad febrionsyah

Kelas : AA (6)

No. Absen : 6

No.	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1.	Petunjuk penggunaan jelas dan mudah dipahami	✓		Jelas
2.	Terjadi kesalahan cetak/edit dalam media pembelajaran		✓	tdk
3.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami	✓		Mudah
4.	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencukupi		✓	Kurang
5.	Materi pembelajaran mudah dipahami	✓		Mudah
6.	Materi pembelajaran menarik	✓		menarik
7.	Urutan materi tepat	✓		tepat
8.	Ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran mendukung kegiatan pembelajaran	✓		bagus
9.	Media pembelajaran dapat memotivasi pembelajaran aktif siswa	✓		aktif
10.	Media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		serang

Angket Uji Coba Penggunaan

Nama

Kebhmi Rasyid A.

Kelas

4A

No Absen

16

No.	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1	Petunjuk penggunaan jelas dan mudah dipahami	✓		
2	Terjadi kesalahan cetak/edit dalam media pembelajaran		✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami	✓		
4	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencukupi		✓	
5	Materi pembelajaran mudah dipahami	✓		
6	Materi pembelajaran menarik	✓		
7	Urutan materi tepat	✓		
8	Ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran mendukung kegiatan pembelajaran	✓		
9	Media pembelajaran dapat memotivasi pembelajaran aktif siswa	✓		
10	Media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		

Lampiran H. Instrumen Penilaian Kognitif**Lampiran H.1 Kisi-kisi Soal****KISI-KISI SOAL**

Kelas/Semester	: IV/2	Waktu	: 120 menit
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku	Jumlah soal	: 45 butir soal pilihan ganda
Subtema	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku		

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
IPS								
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa tarian adat di Indonesia.	√				Objektif	1, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 12, 13	1
	3.2.2 Memilih tarian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.			√		Objektif	6, 8, 14, 15, 16	1

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	3.2.3 Mengkaji ulang pernyataan hubungan tarian adat dan provinsi asal.				√	Objektif	2, 10, 17, 18, 19	1
PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.				√	Objektif	21, 22, 30, 31, 32, 33, 34, 35	1
	3.4.2 Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi tarian adat di Indonesia.				√	Objektif	20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	1
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.				√	Objektif	36, 40, 42, 44, 45	1
	3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks.				√	Objektif	37, 38, 39, 41, 43	1

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Lampiran H.2 Soal Tes Hasil Belajar

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar tarian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



- a. Jawa Barat
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Lampung

2. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Provinsi Sumatera Utara
- 2) Tari Pendet merupakan tarian adat dari Provinsi Maluku Utara
- 3) Tari Joged Lambak merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 4) Tari Merak merupakan tarian adat dari Provinsi Jawa Barat

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat yang tepat adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 4

3. Tarian adat yang berasal dari Kalimantan Selatan adalah...

- a. Tari Kipas Pakarena
- b. Tari Piring
- c. Tari Melinting
- d. Tari Radap Rahayu

4. Tari Saronde merupakan tarian adat dari provinsi...

- a. Lampung
- b. Gorontalo
- c. Sulawesi Tengah
- d. Sumatera Utara

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar tarian adat di samping berasal dari provinsi...

- a. Maluku Utara
- b. Nusa Tenggara Timur
- c. Bali
- d. Sulawesi Selatan

6. Perhatikan nama-nama tarian adat berikut!

- 1) Tari Saman
- 2) Tari Tandak
- 3) Tari Piring
- 4) Tari Maengket

Dari nama-nama tarian adat di atas, yang merupakan tarian adat provinsi Sumatera Barat dan Sulawesi Utara adalah...

- a. 2 dan 1
- b. 3 dan 4
- c. 4 dan 1
- d. 2 dan 3

7. Tide-tide merupakan tarian adat dari provinsi...

- a. Sulawesi Barat
- b. Maluku Utara
- c. Kalimantan Timur
- d. Papua Barat

8. Perhatikan gambar tarian adat di bawah ini!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Gambar 1, gambar 2, dan gambar 3 merupakan tarian adat yang berasal dari...

- Kalimantan Barat, Jambi, Maluku Utara
- Bengkulu, Papua, Banten
- Sulawesi Barat, Bangka Belitung, Riau
- Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Papua

9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- Tari Gandrung merupakan tarian adat dari provinsi Jawa Timur
- Tari Balean Dadas merupakan tarian adat dari provinsi Maluku Utara
- Tari Sajojo merupakan tarian adat dari Bangka Belitung
- Tari Jepen merupakan tarian adat dari Kalimantan Tengah

Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan tarian adat dan provinsi yang tepat adalah...

- 1 saja
- 2 dan 3
- 1 dan 4
- Benar semua

10. Tarian adat yang berasal dari provinsi Sulawesi Utara adalah...

- Tari Yapong
- Tari Gandrung
- Tari Maengket
- Tari Lenso

11. Nama Tarian adat di bawah ini adalah...



- a. Tari Lenggo
- b. Tari Sekapur Sirih
- c. Tari Burung Enggang
- d. Tari Melinting

12. Dari gambar-gambar di bawah ini, gambar manakah yang merupakan tarian adat dari Maluku?

a.

b.



c.

d.



13. Saat menari, penari tari Burung Enggang menggunakan ... di tangannya sebagai properti yang diikatkan di jari tangan seperti cincin.
- Piring
 - Bunga
 - Bulu burung enggang
 - Sapu tangan
14. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!
- Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Sumatera Utara
 - Tari Persembahan merupakan tarian adat dari Bengkulu
 - Tari Peule Cinde merupakan tarian adat dari Sulawesi Tengah
 - Tari Pendet merupakan tarian adat dari Maluku
- Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat yang tepat adalah, kecuali...
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
15. Pasangan tarian adat dan provinsi asal berikut ini adalah benar, kecuali...
- Tarian adat Kalimantan Barat adalah Monong
 - Tarian adat Maluku Utara adalah Tide-tide
 - Tarian adat Jambi adalah Sekapur Sirih
 - Tarian adat Sumatera Barat adalah Lenggo
16. Berikut adalah upaya-upaya yang dapat kita lakukan untuk melestarikan tarian adat di Indonesia, kecuali ...
- Menghargai kesenian yang dimiliki oleh daerah lain
 - Mempelajari seni tari daerah lain dengan bersemangat
 - Lebih senang menyaksikan tarian modern / dance
 - Menyaksikan pertunjukan yang diselenggarakan oleh warga sekitar

17. Mengapa kita perlu melestarikan tarian adat di Indonesia?
- Karena tarian adat merupakan kebudayaan asli Indonesia
 - Karena tarian adat bukan merupakan kebudayaan asli Indonesia
 - Karena tarian adat Indonesia adalah budaya asing
 - Karena tarian adat Indonesia tidak lagi penting untuk dipertunjukkan
18. Manfaat sikap menghormati antar suku bangsa adalah sebagai berikut, kecuali...
- Tercipta kehidupan yang rukun dan damai
 - Merasa aman tinggal di negara Indonesia
 - Mudah terpecah belah
 - Rasa persatuan dan kesatuan akan meningkat
19. Gita duduk di kelas 5 SD. Ia berasal dari suku Batak. Teman-teman Gita banyak yang berasal dari daerah lain. Ketika acara pentas seni untuk perpisahan sekolah, Gita diminta untuk menampilkan tari Merak dari Jawa Barat, namun ia menolak dan lebih memilih menampilkan tari Tor-Tor dari Sumatera Utara karena ia merasa tidak senang dengan tarian adat suku lain. Bagaimana pendapatmu mengenai sikap Gita?
- Sikap Gita benar, ia menolak karena ia tidak berasal dari Jawa Barat.
 - Sikap Gita salah, seharusnya ia bisa menghargai kebudayaan suku lain serta tidak menolak untuk mempelajarinya.
 - Sikap Gita benar, karena jika Gita tidak suka maka Gita berhak menolak untuk tidak mempelajarinya.
 - Sikap Gita salah, karena ia berasal dari Sulawesi Utara.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no 20, 21, dan 22!

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI, SD Pertiwi akan mengadakan pertunjukan kesenian daerah yang akan menampilkan tari Pendet dan diiringi dengan alat musik tradisional gamelan. Ibu guru mengajak para siswa mempelajari tari Pendet dan bermain gamelan.

20. Edo berasal dari Ambon. Ia mengalami kesulitan ketika bermain gamelan. Jika kamu memiliki teman seperti Edo, apa yang akan kamu lakukan?
- Membiarkan Edo, agar tidak bisa mengikuti pertunjukan kesenian
 - Membantu Edo dengan mencontohkan cara bermain gamelan dengan benar
 - Menyuruhnya belajar dari orang lain
 - Membantunya dengan cara mencontohkan bermain gamelan yang salah
21. Dayu menolak mempelajari tari Pendet. Menurut Dayu, seni tari dari daerah asalnya lebih bagus. Menurutmu, apakah sikap Dayu mencerminkan upaya pelestarian tarian adat di Indonesia?
- Ya, karena Dayu lebih senang mempelajari tari dari daerah asalnya saja
 - Ya, karena Dayu menolak mempelajari tari daerah lain
 - Tidak, karena Dayu tidak mau mempelajari seni tari daerah lain
 - Tidak, karena Dayu menghargai kesenian yang dimiliki oleh daerahnya
22. Jika kamu menjadi siswa SD Pertiwi, sikap apa yang sebaiknya kamu lakukan untuk memeriahkan acara tersebut terkait dengan pelestarian Tarian adat?
- Tidak peduli dengan kegiatan pertunjukan
 - Mempelajari seni tari daerah lain dengan bersemangat
 - Diam saja
 - Menjadi penonton pada saat pertunjukan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no 23, 24, dan 25!

Kelasmu akan mengadakan kunjungan ke Yogyakarta. Di sana, kamu dan teman-teman juga akan mengunjungi sebuah tempat sanggar seni tari. Di tempat tersebut terdapat banyak anak yang mempelajari tarian-tarian yang ada di Indonesia. Pelatih tari menjelaskan tentang sejarah dan makna dari beberapa tarian yang diajarkan.

23. Bagaimana sebaiknya sikapmu saat pelatih tari menjelaskan tentang tarian adat tersebut?

- a. Berbicara dengan teman
 - b. Bermain sendiri
 - c. Memperhatikannya, agar mendapatkan pengetahuan baru
 - d. Mendengarkan seperlunya saja
24. Toni tidak tertarik mendengarkan penjelasan pelatih, karena menurutnya tarian adat itu kuno dan tidak perlu dilestarikan. Setujukah kamu dengan sikap Toni?
- a. Setuju, karena lebih bagus belajar dance daripada tarian adat
 - b. Tidak, karena dengan mempelajarinya maka tarian adat tersebut tidak akan punah
 - c. Setuju, karena tarian adat itu kuno dan tidak perlu dilestarikan
 - d. Tidak, karena Toni anak yang nakal
25. Berikut adalah akibat jika setiap warga negara Indonesia bersikap seperti Toni, Kecuali ...
- a. Mudah terpecah belah
 - b. Berkurangnya rasa kecintaan terhadap tanah air
 - c. Semakin mudah budaya asing yang masuk
 - d. Kebudayaan indonesia semakin kuat
26. Berikut aktivitas yang menunjukkan pelestarian rumah adat adalah ...
- a. Memperkenalkan rumah adat daerah asal kepada teman
 - b. Tidak memperdulikan pemandu museum saat menjelaskan tentang rumah adat
 - c. Tidak menghargai keunikan rumah adat dari suku sendiri
 - d. Mengejek rumah adat dari suku lain
27. Made berasal dari Bali. Ia ingin bermain ke rumah Joko yang berasal dari Jawa. Sikap yang seharusnya Joko lakukan adalah...
- a. Melarang Made bermain

- b. Mempersilahkan Made bermain
 - c. Berpura-pura tidak ada di rumah
 - d. Mengabaikan Made
28. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Gotong royong membersihkan kelas/sekolah
 - 2) Menghargai orang tua
 - 3) Tidak saling bermusuhan sesama teman
 - 4) Tidak membeda-bedakan teman, walaupun berbeda agama
 - 5) Toleransi terhadap semua anggota keluarga
 - 6) Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
- Dari beberapa pernyataan di atas, pernyataan yang menggambarkan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di sekolah adalah ...
- a. 4 dan 6
 - b. 3 dan 5
 - c. 1 dan 2
 - d. 5 dan 6
29. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman, kecuali...
- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah
 - b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama
 - c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya
 - d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri
30. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara ...
- a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Mengikuti ibadah agama orang lain
 - c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
 - d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
31. Berikut adalah hal-hal yang sebaiknya kamu perhatikan dalam menemukan informasi penting dari sebuah teks, kecuali ...

- a. Membaca judul teks
 - b. Membaca keseluruhan isi teks
 - c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu tahu
 - d. Membaca paragraf dengan tergesa gesa dan cepat
32. Gagasan utama adalah ...
- a. Suatu kalimat berisi penjelasan dari topik yang dibahas
 - b. Suatu informasi untuk melengkapi sebuah kalimat
 - c. Kalimat pertama dalam setiap paragraf
 - d. Gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf
33. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya sebagai kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai. Dengan menghargai budaya orang lain, berarti kita menghargai budaya kita sendiri. Menghargai budaya kita sendiri berarti menghargai budaya bangsa Indonesia. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional Indonesia juga akan ikut berkembang.
- Gagasan utama dalam paragraf di atas adalah ...
- a. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya
 - b. Keragaman budaya Indonesia tidak ternilai harganya
 - c. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai
 - d. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional juga akan ikut berkembang

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Tari Gambyong

Masyarakat Jawa terkenal dengan kelembutan dan keluwesannya dalam bertingkah laku. Tarian satu ini merupakan gambaran kelembutan dan keluwesan wanita Jawa. Namanya adalah Tari Gambyong. Tari Gambyong adalah salah satu tarian tradisional dari Jawa Tengah. Tarian ini biasanya di lakukan oleh beberapa

penari wanita dengan gerakan yang indah dan anggun. Tari Gambyong ini merupakan tarian pengembangan dari tarian tradisional terdahulu yaitu Tari Tayub. Menurut sejarahnya, Nama Tari Gambyong ini di ambil dari nama seorang penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta. Selain kecantikanya, gambyong juga memiliki suara indah dan gerakan yang gemulai sehingga banyak dikenali oleh masyarakat pada zaman itu. Sejak saat itu tarian yang di bawakan oleh gambyong tersebut dinamakan Tari Gambyong.

34. Gagasan utama dari teks di atas adalah ...
- Tari Gambyong ditarikan oleh penari wanita
 - Sejarah nama tari Gambyong
 - Masyarakat Jawa terkenal dengan kelembutan dan keluwesannya
 - Gambaran kelembutan dan keluwesan wanita Jawa

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 35 dan 36!

Tari Gandrung

Tari Gandrung, atau biasa disebut dengan Gandrung Banyuwangi adalah salah satu tarian tradisional Indonesia yang berasal dari Banyuwangi. Karena tarian ini, Banyuwangi juga dijuluki sebagai Kota Gandrung, dan terdapat beberapa patung penari gandrung disetiap sudut kota. Menurut asal muasalnya, tarian ini berkisah tentang terpesonanya masyarakat Blambangan kepada Dewi padi yaitu Dewi Sri yang membawa kesejahteraan bagi rakyat sekitar.

35. Tarian gandrung merupakan salah satu tarian tradisional Indonesia yang berasal dari ...
- Sulawesi Barat
 - Bengkulu
 - Lampung
 - Banyuwangi

36. Gagasan utama pada teks di atas adalah ...

- a. Tari Gandrung merupakan salah satu tarian tradisional Indonesia yang berasal dari Banyuwangi
- b. Banyuwangi juga di juluki sebagai kota gandrung
- c. Dewi Sri yang membawa kesejahteraan bagi rakyat
- d. Tari Gandrung berkisah tentang terpesonanya masyarakat Blambangan kepada Dewi padi

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Tari Sajojo Papua

Tari Sajojo difungsikan sebagai tarian pergaulan atau tarian hiburan yang bisa dimainkan oleh siapa saja yang ingin menampilkannya. Tarian sajojo dimaknai sebagai tarian yang menggambarkan keceriaan dan semangat kebersamaan. Hal tersebut bisa dilihat dari ekspresi para penari saat menari dan gerakannya yang seirama dan penuh kekompakan.

37. Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas?

- a. Tari Sajojo dimaknai sebagai tarian yang menggambarkan keceriaan dan kebersamaan.
- b. Ekspresi penari saat menarikan tari Sajojo
- c. Tari Sajojo dimainkan oleh siapa saja
- d. Gerakan tari Sajojo harus kompak

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 38-40!

Tari Saman

Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulang teleng dan sunting kepies. Bulang teleng, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju kantong, celana, dan kain sarung. Baju kantong disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topong gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut

tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya. Gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari.

38. Gagasan utama dari teks di atas adalah ...
- Nama Sunting kepies yang digunakan di bagian kepala Tari Saman
 - Warna kostum Tari Saman
 - Tiga bagian kostum atau busana Tari Saman
 - Arti warna kostum Tari Saman
39. Penggunaan warna pada kostum penari mengandung nilai berikut, kecuali ...
- Kebijakan dan keperkasaan
 - Keberanian dan keharmonisan
 - Menunjukkan identitas dan kekompakan
 - Menunjukkan Semangat dan Ceria
40. Berikut ini informasi penting yang terdapat dari bacaan di atas, kecuali ...
- Penggunaan warna pada kostum Tari Saman sangat penting, karena menunjukkan identitas.
 - Jumlah penari Tari Saman
 - Tiga bagian kostum atau busana pada Tari Saman
 - Alat musik untuk mengiringi gerakan penari Saman berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari.



SELAMAT MENGERJAKAN 😊

Lampiran H.3 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar

1.	C
2.	C
3.	D
4.	B
5.	C
6.	B
7.	B
8.	D
9.	A
10.	C
11.	C
12.	C
13.	C
14.	D
15.	D
16.	C
17.	A
18.	C
19.	B
20.	B

21.	C
22.	B
23.	C
24.	B
25.	D
26.	A
27.	B
28.	A
29.	C
30.	D
31.	D
32.	D
33.	A
34.	B
35.	D
36.	A
37.	A
38.	C
39.	D
40.	B

Lampiran I. Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar dan Hasil**I.1 Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2**

Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
 Kelas/Semester : IV / 2
 Tema/Subtema : Indahya Keragaman di Negeriku / Indahya Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia (Terlampir)

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberi tanda cheklist (√) pada lajur yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **valid**
 - 4 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Materi				
	1. Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar				
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas				
II	Konstruksi				
	5. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				
	6. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
III.	Bahasa				
	7. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	8. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	9. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat				

Mohon tuliskan kritik dan saran untuk revisi atau tuliskan langsung pada lembar naskah:

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 2018

Validator

()

I.2 Hasil Validasi oleh Validator 1

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2**

Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
 Kelas/Semester : IV / 2
 Tema/Subtema : Indahya Keragaman di Negeriku / Indahya Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia (Terlampir)

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada lajur yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti tidak valid
 - 2 : berarti kurang valid
 - 3 : berarti valid
 - 4 : berarti sangat valid

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Materi				
	1. Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar				✓
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				✓
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas				✓

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
II. Konstruksi					
	5. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai			✓	
	6. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
III. Bahasa					
	7. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	8. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	9. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat				✓

Mohon tuliskan kritik dan saran untuk revisi atau tuliskan langsung pada lembar naskah:

Saran :

penyusunan kisi-kisi soal perlu direvisi

Jember, 17 - 01 - 2018

Validator

(Vanyuk Mardiana)

I.3 Hasil Validasi oleh Validator 2

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2**

Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
 Kelas/Semester : IV / 2
 Tema/Subtema : Indahny Keragaman di Negeriku / Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia (Terlampir)

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada lajur yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti tidak valid
 - 2 : berarti kurang valid
 - 3 : berarti valid
 - 4 : berarti sangat valid

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Materi				
	1. Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar				✓
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				✓
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas				✓

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
II. Konstruksi					
	5. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai			✓	
	6. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
III. Bahasa					
	7. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	8. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	9. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat				✓

Mohon tuliskan kritik dan saran untuk revisi atau tuliskan langsung pada lembar naskah:

Saran :

.....

.....

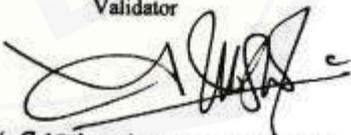
.....

.....

.....

Jember, 17 Januari 2018

Validator


(JATI WINANTUNINGIH S.Pd

I.4 Hasil Analisis Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar

Data hasil validasi tes diperoleh melalui dua kajian yaitu validasi secara teori dan validasi pengguna. Data validasi ahli teori diperoleh dari dosen IPS Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember yaitu Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, sedangkan validasi pengguna diperoleh dari guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember yaitu Ibu Jati Winantuningsih, S.Pd., adapun hasil validasi tes yang telah dikaji adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Indikator	Validator		Ii	Ai
			V1	V2		
1.	Materi	Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar	4	4	4	4
		Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran	4	4	4	
		Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur	4	4	4	
		Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas	4	4	4	
2.	Konstruksi	Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	3	3	3	3,25
		Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	3	3,5	
3.	Bahasa	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	4	4	4	4
		Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar	4	4	4	
		Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat	4	4	4	
Va						3,75

Keterangan:

V1 : Validator 1

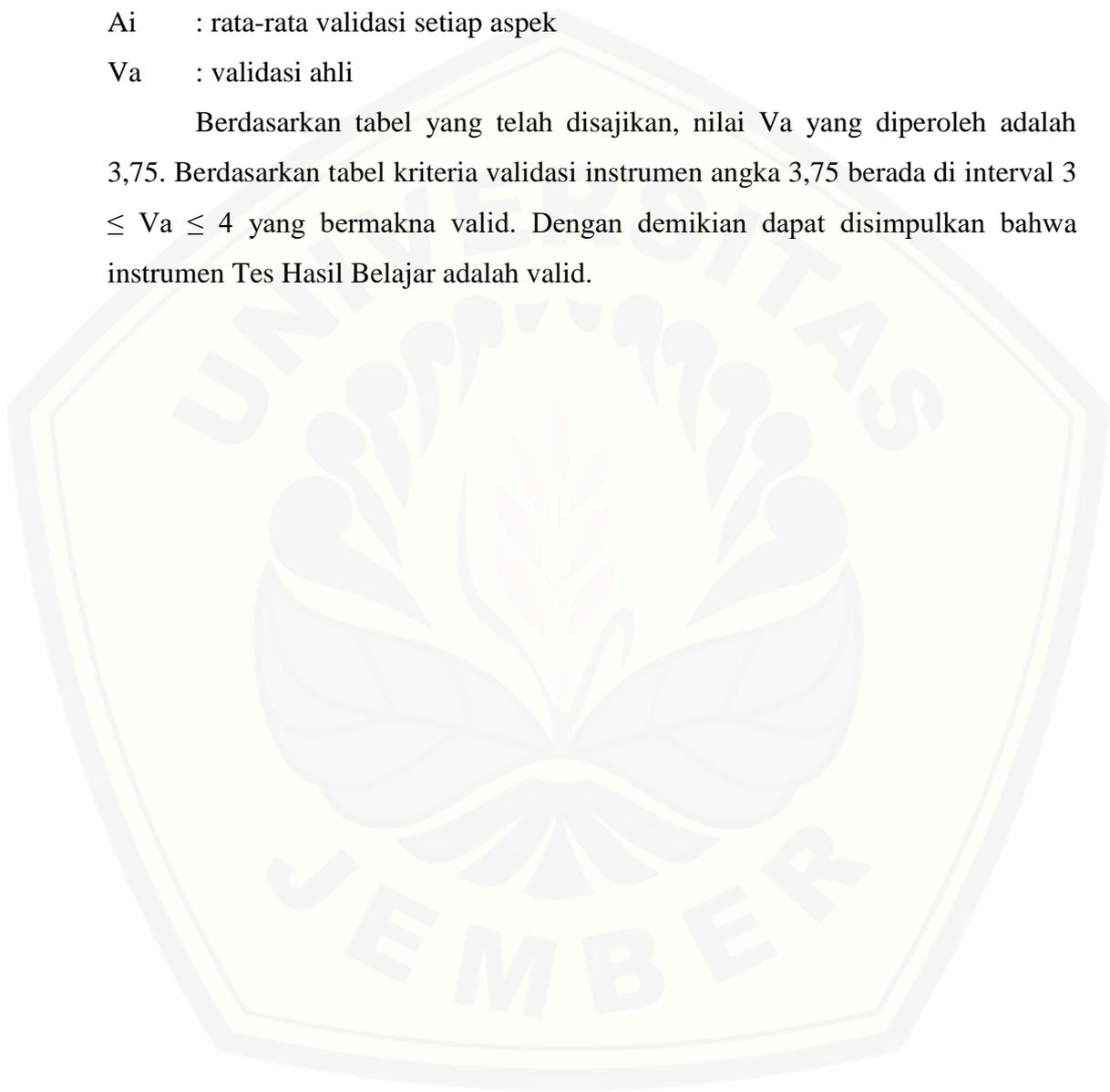
V2 : Validator 2

Ii : rata-rata nilai validasi setiap indikator

Ai : rata-rata validasi setiap aspek

Va : validasi ahli

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, nilai Va yang diperoleh adalah 3,75. Berdasarkan tabel kriteria validasi instrumen angka 3,75 berada di interval $3 \leq Va \leq 4$ yang bermakna valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen Tes Hasil Belajar adalah valid.



Lampiran J. Validitas Instrumen Tes

J.1 Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Moh Nawawi	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
2	Muh Yoga Septa P.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Selvia Holifatur H.	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
4	Afriza Bayu A.	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
5	Agung Praniro	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
6	Achmad Febriansyah	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Aldin Hilal	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
8	Amelia Nurul Hidayah	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
9	Ananda Gina J. D.	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
10	Artika Devi Anggraeni	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
11	Arif Febrin	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
12	Aurin Arzania MS.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
13	Charisma Yulia A.	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
14	Chenda Cantika	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
15	Egha Hibrizi	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Fahmi Rasyid A.	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
17	Fahrid Falentino	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18	Farriel Maulana M.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gustian Farellubis	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
20	Maulani Sulistiowati	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
21	Moh Farel Y.	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
22	Moh Rendi K.	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
23	Moh Khaerul H.	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
24	Muh Akbar R. S.	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
25	Nadifah Bilqis Sifa	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
26	Putri Dwi Amalia N. Q.	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
27	Revan Maha Candika	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
28	Rica Hermawati	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Sherly Ayuni Dwi A.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
30	Tiara Resita Ayu NT.	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
31	Wardah Nurrasilah R.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
32	Widya Permata Sari	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
33	Nabila Putri Bahtiar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
34	Moh. Yusuf Islam	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
Jumlah		20	17	8	18	12	20	14	15	21	8	12	11	17	17	15	20	15
Korelasi soal dengan faktor		0,357	0,357	0,384	0,535	0,571	0,374	0,468	0,380	0,059	0,461	0,078	0,464	0,780	0,357	0,217	0,671	0,347
Korelasi soal dengan total		0,205	0,375	0,343	0,581	0,525	0,168	0,294	0,279	0,090	0,437	0,087	0,473	0,722	0,202	0,068	0,762	0,432

18	19	Faktor 1	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Faktor 2
0	1	11	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10
1	0	8	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8
0	0	6	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	7
0	0	4	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
0	0	8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11
0	1	13	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10
0	1	8	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	7
1	0	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
0	0	9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
0	0	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12
0	0	2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
0	1	13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13
0	0	7	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6
1	0	12	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
1	0	5	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
0	0	5	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	6
0	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
0	0	6	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8
0	0	5	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12
0	1	6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
0	0	7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	5	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3

18	19	Faktor 1	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Faktor 2
0	0	12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
1	0	11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
1	0	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
1	1	10	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10
0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8
0	0	11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	10
1	0	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
1	0	11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	9
1	0	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	12
0	0	11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
10	6	276	19	21	19	26	20	27	8	31	28	19	15	25	20	8	14	14	314
0,443	0,262	-	0,657	0,601	0,611	0,269	0,410	0,467	0,508	0,479	0,511	0,580	0,656	0,663	0,675	0,418	0,541	0,369	-
0,340	0,102	-	0,659	0,670	0,600	0,218	0,300	0,419	0,488	0,383	0,372	0,564	0,556	0,633	0,623	0,335	0,514	0,382	-

36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Faktor 3	TOTAL
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	29
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	18
1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	18
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	12
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	24
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	27
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	16
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	29
0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	28
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	31
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	10
0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4	30
1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	17
0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	28
1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	14
0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	13
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	7
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	15
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	26
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	10
0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	27
0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3	11

36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Faktor 3	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	35
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	31
0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	31
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	29
0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5	16
1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	17
1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6	27
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	29
1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	25
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	26
0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3	27
16	17	17	6	19	14	10	18	16	15	148	738
0,607	0,423	0,498	0,486	0,409	0,710	0,614	0,390	0,408	0,369	-	-
0,179	0,217	0,469	0,197	0,586	0,661	0,427	0,038	0,056	0,257	-	-

J.2 Tabel Ringkasan Uji Validitas Instrumen Tes

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r tabel (N=34)	Kesimpulan
1.	1	0,357	0,205	0,339	Valid
2.	2	0,357	0,375	0,339	Valid
3.	3	0,384	0,343	0,339	Valid
4.	4	0,535	0,581	0,339	Valid
5.	5	0,571	0,525	0,339	Valid
6.	6	0,374	0,168	0,339	Valid
7.	7	0,468	0,294	0,339	Valid
8.	8	0,380	0,279	0,339	Valid
9.	9	0,059	0,090	0,339	Tidak Valid
10.	10	0,461	0,437	0,339	Valid
11.	11	0,078	0,087	0,339	Tidak Valid
12.	12	0,464	0,473	0,339	Valid
13.	13	0,780	0,722	0,339	Valid
14.	14	0,357	0,202	0,339	Valid
15.	15	0,217	0,068	0,339	Tidak Valid
16.	16	0,671	0,762	0,339	Valid
17.	17	0,347	0,432	0,339	Valid
18.	18	0,443	0,340	0,339	Valid
19.	19	0,262	0,102	0,339	Tidak Valid
20.	20	0,657	0,659	0,339	Valid
21.	21	0,601	0,670	0,339	Valid
22.	22	0,611	0,600	0,339	Valid
23.	23	0,269	0,218	0,339	Tidak Valid
24.	24	0,410	0,300	0,339	Valid
25.	25	0,467	0,419	0,339	Valid
26.	26	0,508	0,488	0,339	Valid
27.	27	0,479	0,383	0,339	Valid
28.	28	0,511	0,372	0,339	Valid
29.	29	0,580	0,564	0,339	Valid
30.	30	0,656	0,556	0,339	Valid
31.	31	0,663	0,633	0,339	Valid
32.	32	0,675	0,623	0,339	Valid
33.	33	0,418	0,335	0,339	Valid
34.	34	0,541	0,514	0,339	Valid
35.	35	0,369	0,382	0,339	Valid
36.	36	0,607	0,179	0,339	Valid
37.	37	0,423	0,217	0,339	Valid
38.	38	0,498	0,469	0,339	Valid

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r tabel (N=34)	Kesimpulan
39.	39	0,486	0,197	0,339	Valid
40.	40	0,409	0,586	0,339	Valid
41.	41	0,710	0,661	0,339	Valid
42.	42	0,614	0,427	0,339	Valid
43.	43	0,390	0,038	0,339	Valid
44.	44	0,408	0,056	0,339	Valid
45.	45	0,369	0,257	0,339	Valid

Catatan: soal dinyatakan valid apabila salah satu korelasi item soal dengan skor faktor/unsur atau skor total menunjukkan signifikan pada taraf 0,05.



Lampiran K. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Nama	Skor Butir Soal Belahan Ganjil																	Jumlah	
	1	3	5	7	13	17	21	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43		45
Moh Nawawi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13
Muh Yoga Septa P.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7
Selvia Holifatur H.	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	7
Afriza Bayu A.	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
Agung Praniro	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10
Achmad Febriansyah	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9
Aldin Hilal	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
Amelia Nurul Hidayah	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10
Ananda Gina J. D.	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12
Artika Devi Anggraeni	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11
Arif Febrin	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
Aurin Arzania MS.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	13
Charisma Yulia A.	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7
Chenda Cantika	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	12
Egha Hibrizi	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5
Fahmi Rasyid A.	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
Fahrid Falentino	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
Farriel Maulana M.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
Gustian Farellubis	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8
Maulani Sulistiowati	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9
Moh Farel Y.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
Moh Rendi K.	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12

Nama	Skor Butir Soal Belahan Ganjil																	Jumlah	
	1	3	5	7	13	17	21	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43		45
Moh Khaerul H.	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	6
Muh Akbar R. S.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
Nadifah Bilqis Sifa	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
Putri Dwi Amalia N. Q.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12
Revan Maha Candika	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13
Rica Hermawati	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	7
Sherly Ayuni Dwi A.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7
Tiara Resita Ayu NT.	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11
Wardah Nurrasilah R.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	11
Widya Permata Sari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	12
Nabila Putri Bahtiar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	11
Moh. Yusuf Islam	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	12
Jumlah	20	8	12	14	17	15	21	27	31	19	25	8	14	17	6	14	18	15	301

Nama	Skor Butir Soal Belahan Genap																				Jumlah		
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40		42	44
Muh Akbar R. S.	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
Nadifah Bilqis Sifa	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15
Putri Dwi Amalia N. Q.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	17
Revan Maha Candika	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
Rica Hermawati	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8
Sherly Ayuni Dwi A.	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8
Tiara Resita Ayu NT.	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	12
Wardah Nurrisilah R.	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	15
Widya Permata Sari	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10
Nabila Putri Bahtiar	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	12
Moh. Yusuf Islam	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14
Jumlah	17	18	20	15	8	11	17	20	10	19	19	20	8	28	15	20	14	16	17	19	10	16	357

Lampiran L. Instrumen Penilaian Afektif

**PEDOMAN PENSKORAN OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
SPIRITUAL DAN SOSIAL**

KATEGORI	SKOR			
	Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
Berdoa dan Bersyukur	Menunjukkan sikap selalu berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan selalu menerima tugas dengan sikap terbuka	Menunjukkan sikap berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan menerima tugas dengan sikap kurang terbuka	Menunjukkan sikap kurang berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan menerima tugas dengan sikap kurang terbuka	Menunjukkan sikap tidak berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan tidak menerima tugas dengan sikap terbuka
Santun	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai
Peduli	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap peduli dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk bersikap peduli
Kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama

Lampiran M. Instrumen Penilaian Psikomotor

1. Rubrik Penilaian Mengkomunikasikan Hasil Analisis

ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan mudah dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan mudah dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, Menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Menuliskan informasi baru	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, menggunakan bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tapi dapat dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang kurang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi dan sulit dipahami.

ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
	4	3	2	1
Kemampuan menentukan gagasan utama setiap paragraf	Dapat menentukan dengan benar gagasan utama dari minimal 4 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan utama dari 3 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan utama dari 2 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan utama dari 1 paragraf.
Pengetahuan tentang tari daerah dan cara melestarikan tari daerah	Dapat memasang dengan tepat asal daerah dari tari adat yang ditampilkan dan dapat menyebutkan 3 cara melestarikannya.	Tidak dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari tari adat yang ditampilkan tetapi dapat menuliskan cara melestarikannya.	Dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari tari adat yang ditampilkan tetapi tidak dapat menuliskan cara melestarikannya.	Tidak dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari tari adat yang ditampilkan dan tidak dapat menyebutkan cara melestarikannya.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

LAMPIRAN N. Paparan Hasil Belajar Ranah Kognitif**N.1 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	ABYAKTA TAULIAH FIRDAUS	62,5
2	ANANDA RAHMAD NIKKO	70
3	ACHMAD DAFA ZAKARIA	85
4	ACHMAD DIMAS ARDYANSYAH	75
5	ADHITIYA FIRMANSYAH	72,5
6	AFLAH MILANIAR PUTRI JOWANA	72,5
7	AISHA WARDATUL JANNAH	90
8	ANDIRAM KURNIAWAN	67,5
9	ANGGITA INAYATUL FIRDAUS	87,5
10	ATHA ZHAKIFUNAS SETIAWAN	80
11	ATIQA NUR SYABILA	80
12	BACHTIAR IRFAN MAULANA	82,5
13	CARINNA CAHAYA PITALOKA	87,5
14	DWI IHSAN NURROHMAN IRIANTO	72,5
15	FAJAR ADITYA DWI SASONO	70
16	FATIMAH AZZAHRA	72,5
17	GINA SILVIA RAHMA SOLIHIN	80
18	GRISELDA SAVILA	77,5
19	INTAN YULIA RAHMAWATI	92,5
20	MELINDA TANAYA NALA DAYINTA	90
21	MUHAMMAD GUFRONUL MURTADHO	82,5
22	MUHAMMAD RAFI FADHILLAH	72,5
23	MUHAMMAD SOFIAN ARBI MAULANA	85
24	NICKITA MAURA ALKHARUNA FAUZI	82,5
25	NUR FAIQOTUL HIMMAH	87,5
26	RAFIF ARWANDA PUTRA ASHARI	75
27	REISTA DINDA SOTYA	80
28	REVA MAULIDYA AZIZAH	77,5
29	SAVINA YUKI SAGITA MAHARANI	75
30	SHAF AULIA ROSULLI	82,5
31	SHINTA ANDIRA ALFIANDRI	75
32	CARITA SUZARA TRIANA	85
33	TRI MEIDI MOCH. ROZAK	80
34	MOHAMMAD ALIM RAFLI	87,5

N.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai
1	ADI TRIWIYOTO	52,5
2	ADRIAN MAULANA	65
3	M HANUT MIFTA MUAFA	50
4	ADILIAN DWI APRILIAN JAYA	70
5	AISYAH NUWAFI RAMADHANI	72,5
6	ANANDA PUTRI NURAINI	75
7	ANIS KURLILA LUTFIATUL ARIFAH	70
8	AZMIRA FREYUNSYA ROSSANDI	82,5
9	CECILIA WIDYA MUSTIKA	72,5
10	DEWANGGA FAZA FERDINAN	50
11	FARZHA AYUDYA OKTAWAFANI	52,5
12	FERNANDA DWI PUTRA ANGGORO	50
13	FIRMAN RAMADANI	52,5
14	FRIESCA RAMADHANTI AULIA	75
15	KHOIRUL ANAM	72,5
16	LIDIYA DWI NANDA RISKYAWIJAYA	50
17	NAMIRA CAHAYA FIRDAUS	77,5
18	M. FAREL MAHESSAWARA	62,5
19	M. INDRA BAGUS RAMADANI	55
20	M. REYKHAN NUR CAHYADI	70
21	M. AINUR RIDHO	65
22	M. MAULANA FIRMANSYAH	55
23	M. FIKI RAMADHANI	50
24	M. IBNU ALWANSYAH	52,5
25	NISAUl KHOIRIYAH	85
26	NUR DIANA FAIZAH	85
27	RAFLI YULIANANDA	50
28	RIBKA KRISTIYANA WARUWU	82,5
29	RINA AYUDHA KHASANAH GINTING	72,5
30	RISKI CARMELIA PUTRI	77,5
31	ROFIATUN HASANAH	62,5
32	SHERLY DWI PRAMESTI	52,5
33	ZALFA PRADITA DWIYANTI	65
34	M. HAFID ADIB BAIHAQI	52,5

N.3 Hasil Tes Hasil Belajar

—

(92,5)

Nama Siswa : Intan yulia R.
No. Absen : 19
Kelas : IV 4

S = 3
B = 37

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar tarian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



- a. Jawa Barat
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Lampung

2. Perbatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Provinsi Sumatera Utara
- 2) Tari Pendet merupakan tarian adat dari Provinsi Maluku Utara
- 3) Tari Joged Lambak merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 4) Tari Merak merupakan tarian adat dari Provinsi Jawa Barat

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat yang tepat adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 4

3. Tarian adat yang berasal dari Kalimantan Selatan adalah...

- a. Tari Kipas Pakarena
- b. Tari Piring
- c. Tari Melinting
- d. Tari Radap Rahayu

4. Tari Saronde merupakan tarian adat dari provinsi...

- a. Lampung
- b. Gorontalo
- c. Sulawesi Tengah
- d. Sumatera Utara

(90)

Nama Siswa : Melinda Toraya mala payirita
No. Absen : 20 F
Kelas : IV A

S = 4

B = 36

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar tarian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



- a. Jawa Barat
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Lampung

2. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Provinsi Sumatera Utara
- 2) Tari Pendet merupakan tarian adat dari Provinsi Maluku Utara
- 3) Tari Joged Lambak merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 4) Tari Merak merupakan tarian adat dari Provinsi Jawa Barat

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat yang tepat adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 4

3. Tarian adat yang berasal dari Kalimantan Selatan adalah...

- a. Tari Kipas Pakarena
- b. Tari Piring
- c. Tari Melinting
- d. Tari Radap Rahayu

4. Tari Saronde merupakan tarian adat dari provinsi...

- a. Lampung
- b. Gorontalo
- c. Sulawesi Tengah
- d. Sumatera Utara

80.

Nama Siswa : TRI MEIDI MOH. RAZAK
No. Absen : 33
Kelas : N. A

S = 8
B = 32

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar tarian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



- a. Jawa Barat
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Lampung

2. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Provinsi Sumatera Utara
- 2) Tari Pendet merupakan tarian adat dari Provinsi Maluku Utara
- 3) Tari Joged Lambak merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 4) Tari Merak merupakan tarian adat dari Provinsi Jawa Barat

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat yang tepat adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 4

3. Tarian adat yang berasal dari Kalimantan Selatan adalah...

- a. Tari Kipas Pakarena
- b. Tari Piring
- c. Tari Melinting
- d. Tari Radap Rahayu

4. Tari Saronde merupakan tarian adat dari provinsi...

- a. Lampung
- b. Gorontalo
- c. Sulawesi Tengah
- d. Sumatera Utara

Lampiran O. Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif

Lampiran O.1 Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Kontrol

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar						
		Berdoa dan Bersyukur				Menerima				Menanggapi						SB	B	C	K	SK		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	ADI TRIWIYOTO	√				√				√				√			8	50				√
2.	ADRIAN MAULANA	√				√				√				√			7	43,75				√
3.	M HANUT MIFTA MUAFA	√				√				√					√		9	56,25				√
4.	ADILIAN DWI APRILIAN JAYA		√				√				√				√		12	75		√		
5.	AISYAH NUWAFI R.		√					√			√					√	14	87,5	√			
6.	ANANDA PUTRI NURAINI		√				√				√				√		12	75		√		
7.	ANIS KURLILA LUTFIATUL A.		√				√				√				√		12	75		√		
8.	AZMIRA FREYUNSYA R.		√					√			√				√		14	87,5	√			
9.	CECILIA WIDYA MUSTIKA		√				√				√				√		12	75		√		
10.	DEWANGGA FAZA FERDINAN		√				√				√				√		10	62,5			√	
11.	FARZHA AYUDYA O.		√				√				√				√		10	62,5			√	
12.	FERNANDA DWI PUTRA A.	√					√				√				√		11	68,75			√	
13.	FIRMAN RAMADANI		√				√				√				√		10	62,5			√	
14.	FRIESCA RAMADHANTI A.		√				√				√				√		13	81,25	√			
15.	KHOIRUL ANAM	√					√				√				√		10	62,5			√	
16.	LIDIYA DWI NANDA R.W.		√				√				√				√		12	75		√		
17.	NAMIRA CAHAYA FIRDAUS		√					√			√				√		14	87,5	√			
18.	M. FAREL MAHESSAWARA	√					√				√				√		11	68,75			√	
19.	M. INDRA BAGUS RAMADANI	√					√				√				√		11	68,75			√	
20.	M. REYKHAN NUR CAHYADI		√					√				√			√		14	87,5	√			
21.	M. AINUR RIDHO		√				√				√				√		11	68,75			√	
22.	M. MAULANA FIRMANSYAH	√					√				√				√		8	50				√

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar															
		Berdoa dan Bersyukur				Menerima				Menanggapi						SB	B	C	K	SK											
						Santun		Peduli		Kerjasama																					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																		
23.	M. FIKI RAMADHANI		√				√			√				√							10	62,5				√					
24.	M. IBNU ALWANSYAH		√				√			√					√							11	68,75				√				
25.	NISAUL KHOIRIYAH				√				√				√			√						14	87,5	√							
26.	NUR DIANA FAIZAH			√				√			√						√					14	87,5	√							
27.	RAFLI YULIANANDA	√					√			√					√							8	50							√	
28.	RIBKA KRISTİYANA WARUWU		√				√				√					√						12	75		√						
29.	RIMA AYUDHA KHASANAH G.				√				√			√					√					15	93,75	√							
30.	RISKI CARMELIA PUTRI		√				√				√					√						12	75		√						
31.	ROFIATUN HASANAH				√			√			√					√						13	81,25	√							
32.	SHERLY DWI PRAMESTI		√				√				√					√						12	75		√						
33.	ZALFA PRADITA DWIYANTI		√				√				√					√						12	75		√						
34.	M. HAFID ADIB BAIHAQI	√					√				√					√						11	68,75				√				
Total		95				104				91				99																	
Jumlah Skor Maksimal		136				136				136				136																	
Persentase (%)		69,85%				76,47%				66,91%				72,79%																	

Observer 1


Uswatun Hasanah
NIM. 140210204029

Observer 2


Nilna Aniq
NIM. 140210204066

Jember, 05 Februari 2018

Observer 3


Nimas Ayu Lestari
NIM. 140210204092

Lampiran O.2 Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar						
		Berdoa dan Bersyukur				Menerima				Menanggapi						SB	B	C	K	SK		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	ABYAKTA TAULIAH FIRDAUS			√			√				√					√	10	62,5				√
2.	ANANDA RAHMAD NIKKO			√				√			√					√	12	75				√
3.	ACHMAD DAFA ZAKARIA			√				√			√					√	12	75				√
4.	ACHMAD DIMAS A.			√				√			√					√	13	81,25				√
5.	ADHITIYA FIRMANSYAH			√				√			√					√	13	81,25				√
6.	AFLAH MILANIAR PUTRI J.			√				√			√					√	11	68,75				√
7.	AISHA WARDATUL JANNAH						√				√					√	15	93,75				√
8.	ANDIRAM KURNIAWAN			√				√			√					√	12	75				√
9.	ANGGITA INAYATUL F.						√				√					√	15	93,75				√
10.	ATHA ZHAKIFUNAS S.			√				√			√					√	12	75				√
11.	ATIQA NUR SYABILA			√				√			√					√	14	87,5				√
12.	BACHTIAR IRFAN MAULANA			√				√			√					√	12	75				√
13.	CARINNA CAHAYA PITALOKA						√				√					√	15	93,75				√
14.	DWI IHSAN NURROHMAN I.			√				√			√					√	12	75				√
15.	FAJAR ADITYA DWI SASONO			√				√			√					√	13	81,25				√
16.	FATIMAH AZZAHRA			√				√			√					√	13	81,25				√
17.	GINA SILVIA RAHMA SOLIHIN			√				√			√					√	13	81,25				√
18.	GRISELDA SAVILA			√				√			√					√	13	81,25				√
19.	INTAN YULIA RAHMAWATI						√				√					√	15	93,75				√
20.	MELINDA TANAYA NALA D.						√				√					√	15	93,75				√
21.	MUHAMMAD GUFRONUL M.			√				√			√					√	12	75				√
22.	MUHAMMAD RAFI F.			√				√			√					√	13	81,25				√
23.	MUHAMMAD SOFIAN ARBI M.			√				√			√					√	14	87,5				√
24.	NICKITA MAURA A. F.			√				√			√					√	14	87,5				√

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar								
		Berdoa dan Bersyukur				Menerima				Menanggapi						SB	B	C	K	SK				
						Santun		Peduli		Kerjasama														
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
25.	NUR FAIQOTUL HIMMAH			√			√		√			√				15	93,75	√						
26.	RAFIF ARWANDA PUTRA A.		√			√			√			√				13	81,25	√						
27.	REISTA DINDA SOTYA		√			√			√			√				14	87,5	√						
28.	REVA MAULIDYA AZIZAH		√			√			√			√				13	81,25	√						
29.	SAVINA YUKI SAGITA M.		√			√			√			√				13	81,25	√						
30.	SHAF AULIA ROSULLI		√			√			√			√				14	87,5	√						
31.	SHINTA ANDIRA ALFIANDRI		√			√			√			√				13	81,25	√						
32.	CARITA SUZARA TRIANA		√			√			√			√				14	87,5	√						
33.	TRI MEIDI MOCH. ROZAK		√			√			√			√		√		12	75		√					
34.	MOHAMMAD ALIM RAFLI			√		√			√			√				15	93,75	√						
Total		111				112				104				126										
Jumlah Skor Maksimal		136				136				136				136										
Persentase (%)		81,61%				82,35%				76,47%				92,64%										

Observer 1


Zulfy Ainun Zakiyah
NIM. 140210204063

Observer 2


Restu Dwi Chaesar
NIM. 140210204103

Jember, 07 Februari 2018

Observer 3


Siska Gita Purnama
NIM. 140210204132

Lampiran P. Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Lampiran P.1 Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Kontrol

No.	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah skor	Nilai	Kriteria Hasil Belajar								
		Keaktifan				Keterampilan Berbicara di depan Kelas				Menuliskan Informasi Penting				Kemampuan Menuliskan Gagasan Utama						Pengetahuan tentang Tari dan Cara Melestarikannya				SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4					
1.	ADI TRIWIYOTO	√				√						√						√				12	60				√	
2.	ADRIAN MAULANA	√				√					√							√				12	60				√	
3.	M HANUT MIFTA MUAFA		√				√				√			√				√				14	70			√		
4.	ADILIAN DWI APRILIAN J.			√				√			√			√				√				17	85	√				
5.	AISYAH NUWAFI R.			√				√			√			√				√				19	95	√				
6.	ANANDA PUTRI NURAINI		√				√				√			√				√				15	75		√			
7.	ANIS KURLILA L. A.		√				√				√			√				√				16	80		√			
8.	AZMIRA FREYUNSYA R.			√			√				√			√			√					19	95	√				
9.	CECILIA WIDYA M.		√				√				√			√				√				15	75		√			
10.	DEWANGGA FAZA F.	√					√				√			√				√				12	60				√	
11.	FARZHA AYUDYA O.		√				√				√			√				√				14	70			√		
12.	FERNANDA DWI P. A.	√					√				√			√				√				12	60				√	
13.	FIRMAN RAMADANI	√					√				√			√				√				12	60				√	
14.	FRIESCA RAMADHANTI A.		√				√				√			√				√				15	75		√			
15.	KHOIRUL ANAM	√					√				√			√				√				14	70			√		
16.	LIDIYA DWI NANDA R.W.		√				√				√			√				√				14	70			√		
17.	NAMIRA CAHAYA F.			√			√				√			√				√			√	19	95	√				
18.	M. FAREL MAHESSAWARA	√					√				√			√				√				12	60				√	
19.	M. INDRA BAGUS R.	√					√				√			√				√				12	60				√	
20.	M. REYKHAN NUR C.		√				√				√			√				√				16	80		√			
21.	M. AINUR RIDHO		√				√				√			√				√				14	70			√		
22.	M. MAULANA F.	√					√				√			√				√				12	60				√	
23.	M. FIKI RAMADHANI	√					√				√			√				√				12	60				√	

No.	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah skor	Nilai	Kriteria Hasil Belajar								
		Keaktifan				Keterampilan Berbicara di depan Kelas				Menuliskan Informasi Penting				Kemampuan Menuliskan Gagasan Utama						Pengetahuan tentang Tari dan Cara Melestarikannya				SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4					
24.	M. IBNU ALWANSYAH	√				√				√				√				√				12	60				√	
25.	NISAUL KHOIRIYAH		√				√				√				√				√			16	80	√				
26.	NUR DIANA FAIZAH		√				√				√				√				√			16	80	√				
27.	RAFLI YULIANANDA	√				√				√				√				√				12	60				√	
28.	RIBKA KRISTIYANA W.		√				√				√				√				√			16	80	√				
29.	RINA AYUDHA K. G.		√				√				√				√				√			15	75	√				
30.	RISKI CARMELIA PUTRI		√				√				√				√				√			16	80	√				
31.	ROFIATUN HASANAH		√				√				√				√				√			15	75	√				
32.	SHERLY DWI PRAMESTI	√				√				√				√				√				13	65				√	
33.	ZALFA PRADITA D.		√			√				√				√				√				14	70			√		
34.	M. HAFID ADIB BAIHAQI		√			√				√				√				√				14	70			√		
Total		93				91				105				95				102										
Jumlah Skor Maksimal		170				170				170				170				170										
Persentase (%)		54,70%				53,52%				61,76%				55,88				60%										

Observer 1


Uswatun Hasanah
NIM. 140210204029

Observer 2


Nilna Aniq
NIM. 140210204066

Jember, 05 Februari 2018

Observer 3


Nimas Ayu Lestari
NIM. 140210204092

Lampiran P.2 Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen

No.	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah skor	Nilai	Kriteria Hasil Belajar									
		Keaktifan				Keterampilan Berbicara di depan Kelas				Menuliskan Informasi Penting				Kemampuan Menuliskan Gagasan Utama						Pengetahuan tentang Tari dan Cara Melestarikannya				SB	B	C	K	SK	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4						
1.	ABYAKTA TAULIAH F.	√				√					√					√			√				12	60					√
2.	ANANDA RAHMAD NIKKO			√				√			√			√				√					14	70				√	
3.	ACHMAD DAFA ZAKARIA			√				√			√			√			√						15	75		√			
4.	ACHMAD DIMAS A.			√				√			√			√			√			√			16	80		√			
5.	ADHITIYA FIRMANSYAH			√				√				√		√			√			√			16	80		√			
6.	AFLAH MILANIAR PUTRI J.			√				√			√			√			√			√			14	70			√		
7.	AISHA WARDATUL J.				√				√			√			√			√			√		19	95	√				
8.	ANDIRAM KURNIAWAN			√				√			√			√			√			√			14	70			√		
9.	ANGGITA INAYATUL F.				√			√				√			√			√			√		18	90	√				
10.	ATHA ZHAKIFUNAS S.			√				√			√			√			√			√			15	75		√			
11.	ATIQAH NUR SYABILA				√			√			√			√			√			√			17	85	√				
12.	BACHTIAR IRFAN M.			√				√			√			√			√			√			14	70			√		
13.	CARINNA CAHAYA P.				√			√				√			√			√			√		18	90	√				
14.	DWI IHSAN NURROHMAN I.			√				√			√			√			√			√			15	75		√			
15.	FAJAR ADITYA DWI S.			√				√			√			√			√			√			16	80		√			
16.	FATIMAH AZZAHRA				√			√			√			√			√			√			17	85	√				
17.	GINA SILVIA RAHMA S.				√				√			√			√			√		√			17	85	√				
18.	GRISELDA SAVILA				√			√			√			√			√			√			17	85	√				
19.	INTAN YULIA RAHMAWATI				√			√				√			√			√		√			19	95	√				
20.	MELINDA TANAYA N.D.				√				√			√			√			√		√			19	95	√				
21.	MUHAMMAD GUFRONUL M.			√				√			√			√			√			√			15	75		√			
22.	MUHAMMAD RAFI F.			√				√			√			√			√			√			16	80		√			
23.	MUHAMMAD SOFIAN A. M.				√			√				√			√			√		√			18	90	√				
24.	NICKITA MAURA A. F.				√			√			√			√			√			√			18	90	√				
25.	NUR FAIQOTUL HIMMAH				√			√				√			√			√		√			18	90	√				

No.	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah skor	Nilai	Kriteria Hasil Belajar								
		Keaktifan				Keterampilan Berbicara di depan Kelas				Menuliskan Informasi Penting				Kemampuan Menuliskan Gagasan Utama						Pengetahuan tentang Tari dan Cara Melestarikannya				SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4					
26.	RAFIF ARWANDA PUTRA A.			√				√				√				√				√		16	80		√			
27.	REISTA DINDA SOTYA				√			√				√				√				√		17	85	√				
28.	REVA MAULIDYA AZIZAH				√			√				√				√				√		17	85	√				
29.	SAVINA YUKI SAGITA M.				√			√				√				√				√		17	85	√				
30.	SHAF A AULIA ROSULLI				√			√					√			√					√	17	85	√				
31.	SHINTA ANDIRA A.				√			√					√			√					√	17	85	√				
32.	CARITA SUZARA TRIANA				√			√					√			√					√	18	90	√				
33.	TRI MEIDI MOCH. ROZAK			√					√				√			√					√	16	80		√			
34.	MOHAMMAD ALIM RAFLI				√			√					√			√					√	18	90	√				
Total		120				105				113				100				122										
Jumlah Skor Maksimal		170				170				170				170				170										
Persentase (%)		70,58%				61,76%				66,47%				58,82%				71,76%										

Observer 1



Zulfi Ainun Zakiyah
NIM. 140210204063

Observer 2



Restu Dwi Chaesar
NIM. 140210204103

Jember, 07 Februari 2018

Observer 3



Siska Gita Purnama
NIM. 140210204132

Lampiran Q. Angket Respon Siswa dan Hasil**Q.1 Lembar Angket Respon Siswa**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat Anda!
2. Tulislah nama, nomor absen dan kelas!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban sesuai pendapat Anda!

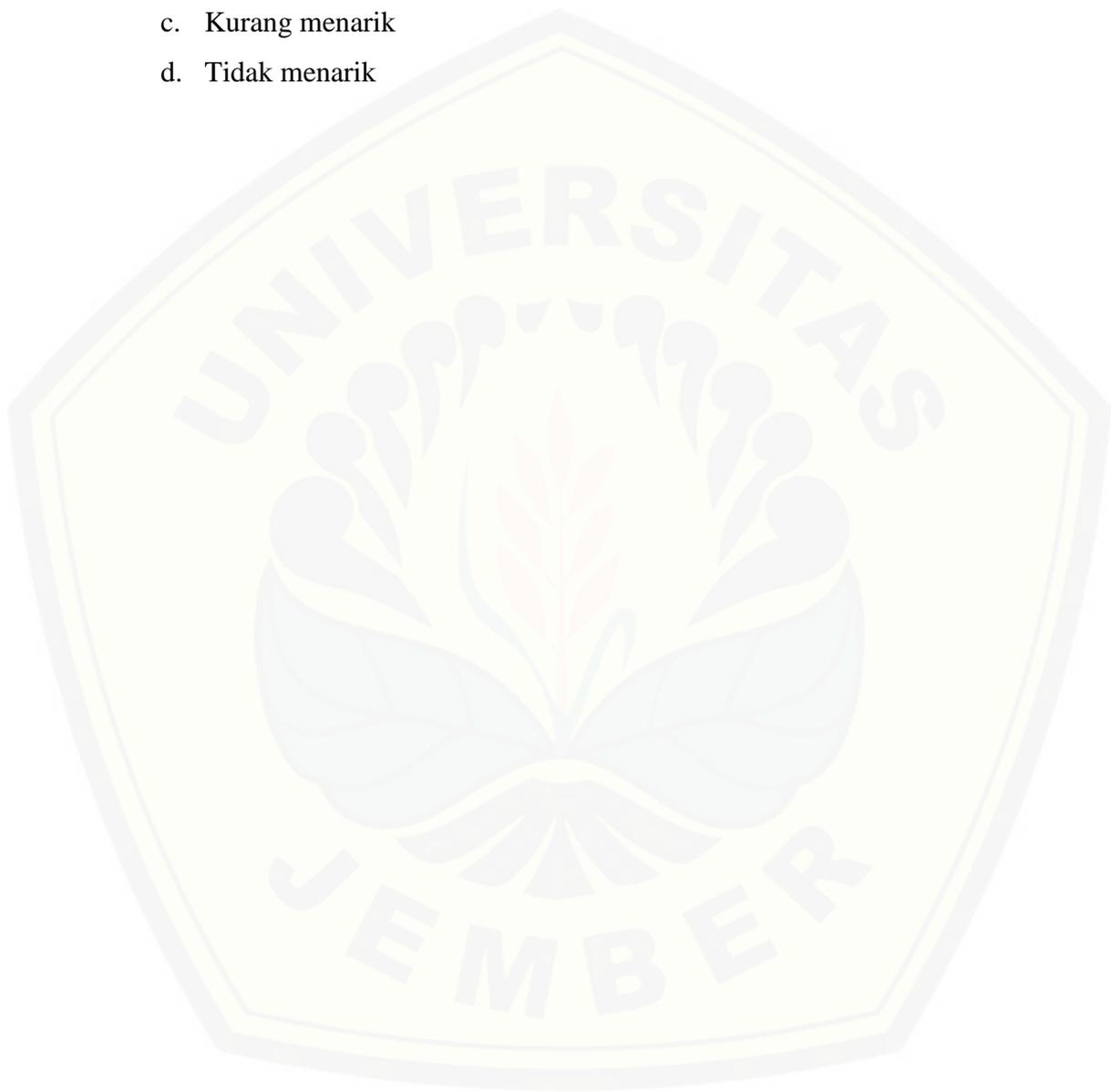
1. Apakah materi yang diajarkan dalam media pembelajaran APE Kartu Pasangan sesuai dengan materi yang ada di sekolah?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
2. Apakah materi yang disajikan dalam media pembelajaran APE Kartu Pasangan berurutan?
 - a. Sangat berurutan
 - b. Berurutan
 - c. Kurang berurutan
 - d. Tidak berurutan
3. Apakah penyajian materi media pembelajaran APE Kartu Pasangan jelas dan mudah difahami?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas

4. Apakah bahasa yang digunakan media pembelajaran APE Kartu Pasangan jelas dan mudah dimengerti?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
5. Apakah cara memainkan media pembelajaran APE Kartu Pasangan jelas?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
6. Apakah media pembelajaran APE Kartu Pasangan mudah untuk dimainkan?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah atau sulit
7. Apakah media pembelajaran APE Kartu Pasangan menyenangkan?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Kurang menyenangkan
 - d. Tidak menyenangkan
8. Apakah media pembelajaran APE Kartu Pasangan membantu dalam belajar?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
9. Apakah tampilan media pembelajaran APE Kartu Pasangan menarik?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik

10. Apakah pendapatmu secara keseluruhan tentang media pembelajaran APE

Kartu Pasangan?

- a. Sangat menarik
- b. Menarik
- c. Kurang menarik
- d. Tidak menarik



Q.2 Hasil Angket Respon Siswa

Angket Respon Siswa

Nama : Aisha wardatul Sannah.
Kelas : 10¹
No. Absen : 7

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat Anda!
2. Tulislah nama, kelas dan nomor absen!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban sesuai pendapat Anda!

1. Apakah materi yang diajarkan dalam media pembelajaran APE Kartu Pasangan sesuai dengan materi yang ada di sekolah?
 Sangat sesuai
b. Sesuai
c. Kurang sesuai
d. Tidak sesuai
2. Apakah materi yang disajikan dalam media pembelajaran APE Kartu Pasangan berurutan?
 Sangat berurutan
b. Berurutan
c. Kurang berurutan
d. Tidak berurutan
3. Apakah penyajian materi media pembelajaran APE Kartu Pasangan jelas dan mudah difahami?
 Sangat jelas
b. Jelas
c. Kurang jelas
d. Tidak jelas

4. Apakah bahasa yang digunakan media pembelajaran APE Kartu Pasangan jelas dan mudah dimengerti?

- a. Sangat jelas
- b. Jelas
- c. Kurang jelas
- d. Tidak jelas

5. Apakah cara memainkan media pembelajaran APE Kartu Pasangan jelas?

- a. Sangat jelas
- b. Jelas
- c. Kurang jelas
- d. Tidak jelas

6. Apakah media pembelajaran APE Kartu Pasangan mudah untuk dimainkan?

- a. Sangat mudah
- b. Mudah
- c. Kurang mudah
- d. Tidak mudah atau sulit

7. Apakah media pembelajaran APE Kartu Pasangan menyenangkan?

- a. Sangat menyenangkan
- b. Menyenangkan
- c. Kurang menyenangkan
- d. Tidak menyenangkan

8. Apakah media pembelajaran APE Kartu Pasangan membantu dalam belajar?

- a. Sangat membantu
- b. Membantu
- c. Kurang membantu
- d. Tidak membantu

9. Apakah tampilan media pembelajaran APE Kartu Pasangan menarik?

- a. Sangat menarik
- b. Menarik
- c. Kurang menarik
- d. Tidak menarik

10. Apakah pendapatmu secara keseluruhan tentang media pembelajaran APE Kartu Pasangan?

- a. Sangat menarik
- b. Menarik
- c. Kurang menarik
- d. Tidak menarik

Angket Respon Siswa

Nama : Nur Faizatul Himmah
Kelas : IPA (4A)
No. Absen : 25

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat Anda!
2. Tulislah nama, kelas dan nomor absen!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban sesuai pendapat Anda!

1. Apakah materi yang diajarkan dalam media pembelajaran APE Kartu Pasangan sesuai dengan materi yang ada di sekolah?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
2. Apakah materi yang disajikan dalam media pembelajaran APE Kartu Pasangan berurutan?
 - a. Sangat berurutan
 - b. Berurutan
 - c. Kurang berurutan
 - d. Tidak berurutan
3. Apakah penyajian materi media pembelajaran APE Kartu Pasangan jelas dan mudah difahami?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas

4. Apakah bahasa yang digunakan media pembelajaran APE Kartu Pasangan jelas dan mudah dimengerti?
- a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
5. Apakah cara memainkan media pembelajaran APE Kartu Pasangan jelas?
- a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
6. Apakah media pembelajaran APE Kartu Pasangan mudah untuk dimainkan?
- a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah atau sulit
7. Apakah media pembelajaran APE Kartu Pasangan menyenangkan?
- a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Kurang menyenangkan
 - d. Tidak menyenangkan
8. Apakah media pembelajaran APE Kartu Pasangan membantu dalam belajar?
- a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu

9. Apakah tampilan media pembelajaran APE Kartu Pasangan menarik?

- a. Sangat menarik
- b. Menarik
- c. Kurang menarik
- d. Tidak menarik

10. Apakah pendapatmu secara keseluruhan tentang media pembelajaran APE Kartu Pasangan?

- a. Sangat menarik
- b. Menarik
- c. Kurang menarik
- d. Tidak menarik

Lampiran Q.3 Data Perhitungan Angket Respon Siswa

Berikut ini adalah data nilai angket respon siswa yang diperoleh dari angket yang telah diisi:

No	Nama Siswa	Skor Angket Nomor										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abyakta Tauliah Firdaus	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	27	67,5
2	Ananda Rahmad Nikko	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	29	72,5
3	Achmad Dafa Zakaria	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	33	82,5
4	Achmad Dimas Ardyansyah	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	32	80
5	Adhitiya Firmansyah	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34	85
6	Aflah Milaniar Putri Jowana	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	28	70
7	Aisha Wardatul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
8	Andiram Kurniawan	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36	90
9	Anggita Inayatul Firdaus	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37	92,5
10	Atha Zhakifunas Setiawan	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	33	82,5
11	Atiqah Nur Syabila	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35	87,5
12	Bachtiar Irfan Maulana	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	32	80
13	Carinna Cahaya Pitaloka	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97,5
14	Dwi Ihsan Nurrohman Irianto	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35	87,5
15	Fajar Aditya Dwi Sasono	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34	85
16	Fatimah Azzahra	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	29	72,5
17	Gina Silvia Rahma Solihin	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36	90
18	Griselda Savila	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32	80
19	Intan Yulia Rahmawati	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37	92,5
20	Melinda Tanaya Nala Dayinta	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	95
21	Muhammad Gufronul Murtadho	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	77,5

Lampiran R. Tabel Persiapan Analisis Data T-Test**R.1 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen Ranah Kognitif**

No.	Nilai kelompok kontrol, diajar dengan produk lama (X1)	Nilai kelompok Eksperimen, diajar dengan produk baru (X2)
1	52,5	62,5
2	65	70
3	50	85
4	70	75
5	72,5	72,5
6	75	72,5
7	70	90
8	82,5	67,5
9	72,5	87,5
10	50	80
11	52,5	80
12	50	82,5
13	52,5	87,5
14	75	72,5
15	72,5	70
16	50	72,5
17	77,5	80
18	62,5	77,5
19	55	92,5
20	70	90
21	65	82,5
22	55	72,5
23	50	85
24	52,5	82,5
25	85	87,5
26	85	75
27	50	80
28	82,5	77,5
29	72,5	75
30	77,5	82,5
31	62,5	75
32	52,5	85
33	65	80
34	52,5	87,5

R.2 Tabel Persiapan Analisis Data T-Test Ranah Kognitif

No.	X_1	x_1	x_1^2	X_2	x_2	x_2^2
1	52,5	-11,76	138,2976	62,5	-16,76	280,8976
2	65	0,74	0,5476	70	-9,26	85,7476
3	50	-14,26	203,3476	85	5,74	32,9476
4	70	5,74	32,9476	75	-4,26	18,1476
5	72,5	8,24	67,8976	72,5	-6,76	45,6976
6	75	10,74	115,3476	72,5	-6,76	45,6976
7	70	5,74	32,9476	90	10,74	115,3476
8	82,5	18,24	332,6976	67,5	-11,76	138,2976
9	72,5	8,24	67,8976	87,5	8,24	67,8976
10	50	-14,26	203,3476	80	0,74	0,5476
11	52,5	-11,76	138,2976	80	0,74	0,5476
12	50	-14,26	203,3476	82,5	3,24	10,4976
13	52,5	-11,76	138,2976	87,5	8,24	67,8976
14	75	10,74	115,3476	72,5	-6,76	45,6976
15	72,5	8,24	67,8976	70	-9,26	85,7476
16	50	-14,26	203,3476	72,5	-6,76	45,6976
17	77,5	13,24	175,2976	80	0,74	0,5476
18	62,5	-1,76	3,0976	77,5	-1,76	3,0976
19	55	-9,26	85,7476	92,5	13,24	175,2976
20	70	5,74	32,9476	90	10,74	115,3476
21	65	0,74	0,5476	82,5	3,24	10,4976
22	55	-9,26	85,7476	72,5	-6,76	45,6976
23	50	-14,26	203,3476	85	5,74	32,9476
24	52,5	-11,76	138,2976	82,5	3,24	10,4976
25	85	20,74	430,1476	87,5	8,24	67,8976
26	85	20,74	430,1476	75	-4,26	18,1476
27	50	-14,26	203,3476	80	0,74	0,5476
28	82,5	18,24	332,6976	77,5	-1,76	3,0976
29	72,5	8,24	67,8976	75	-4,26	18,1476
30	77,5	13,24	175,2976	82,5	3,24	10,4976
31	62,5	-1,76	3,0976	75	-4,26	18,1476
32	52,5	-11,76	138,2976	85	5,74	32,9476
33	65	0,74	0,5476	80	0,74	0,5476
34	52,5	-11,76	138,2976	87,5	8,24	67,8976
N=34	2185	0,16	4706,618	2695	0,16	1719,118
Rerata (M)	64,26	-	-	79,26	-	-

R.3 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen Ranah Afektif

No.	Nilai kelompok kontrol, diajar dengan produk lama (X1)	Nilai kelompok Eksperimen, diajar dengan produk baru (X2)
1	50	62,5
2	43,75	75
3	56,25	75
4	75	81,25
5	87,5	81,25
6	75	68,75
7	75	93,75
8	87,5	75
9	75	93,75
10	62,5	75
11	62,5	87,5
12	68,75	75
13	62,5	93,75
14	81,25	75
15	62,5	81,25
16	75	81,25
17	87,5	81,25
18	68,75	81,25
19	68,75	93,75
20	87,5	93,75
21	68,75	75
22	50	81,25
23	62,5	87,5
24	68,75	87,5
25	87,5	93,75
26	87,5	81,25
27	50	87,5
28	75	81,25
29	93,75	81,25
30	75	87,5
31	81,25	81,25
32	75	87,5
33	75	75
34	68,75	93,75

R.4 Tabel Persiapan Analisis Data T-Test Ranah Afektif

No.	X_1	x_1	x_1^2	X_2	x_2	x_2^2
1	50	-21,5	462,25	62,5	-20,03	401,2009
2	43,75	-27,75	770,0625	75	-7,53	56,7009
3	56,25	-15,25	232,5625	75	-7,53	56,7009
4	75	3,5	12,25	81,25	-1,28	1,6384
5	87,5	16	256	81,25	-1,28	1,6384
6	75	3,5	12,25	68,75	-13,78	189,8884
7	75	3,5	12,25	93,75	11,22	125,8884
8	87,5	16	256	75	-7,53	56,7009
9	75	3,5	12,25	93,75	11,22	125,8884
10	62,5	-9	81	75	-7,53	56,7009
11	62,5	-9	81	87,5	4,97	24,7009
12	68,75	-2,75	7,5625	75	-7,53	56,7009
13	62,5	-9	81	93,75	11,22	125,8884
14	81,25	9,75	95,0625	75	-7,53	56,7009
15	62,5	-9	81	81,25	-1,28	1,6384
16	75	3,5	12,25	81,25	-1,28	1,6384
17	87,5	16	256	81,25	-1,28	1,6384
18	68,75	-2,75	7,5625	81,25	-1,28	1,6384
19	68,75	-2,75	7,5625	93,75	11,22	125,8884
20	87,5	16	256	93,75	11,22	125,8884
21	68,75	-2,75	7,5625	75	-7,53	56,7009
22	50	-21,5	462,25	81,25	-1,28	1,6384
23	62,5	-9	81	87,5	4,97	24,7009
24	68,75	-2,75	7,5625	87,5	4,97	24,7009
25	87,5	16	256	93,75	11,22	125,8884
26	87,5	16	256	81,25	-1,28	1,6384
27	50	-21,5	462,25	87,5	4,97	24,7009
28	75	3,5	12,25	81,25	-1,28	1,6384
29	93,75	22,25	495,0625	81,25	-1,28	1,6384
30	75	3,5	12,25	87,5	4,97	24,7009
31	81,25	9,75	95,0625	81,25	-1,28	1,6384
32	75	3,5	12,25	87,5	4,97	24,7009
33	75	3,5	12,25	75	-7,53	56,7009
34	68,75	-2,75	7,5625	93,75	11,22	125,8884
N=34	2431,25	0,25	5171,188	2806,25	0,23	2092,143
Rerata (M)	71,50	-	-	82,53	-	-

R.5 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen Ranah Psikomotor

No.	Nilai kelompok kontrol, diajar dengan produk lama (X1)	Nilai kelompok Eksperimen, diajar dengan produk baru (X2)
1	60	60
2	60	70
3	70	75
4	85	80
5	95	80
6	75	70
7	80	95
8	95	70
9	75	90
10	60	75
11	70	85
12	60	70
13	60	90
14	75	75
15	70	80
16	70	85
17	95	85
18	60	85
19	60	95
20	80	95
21	70	75
22	60	80
23	60	90
24	60	90
25	80	90
26	80	80
27	60	85
28	80	85
29	75	85
30	80	85
31	75	85
32	65	90
33	70	80
34	70	90

R.6 Tabel Persiapan Analisis Data T-Test Ranah Psikomotor

No.	X ₁	x ₁	x ₁ ²	X ₂	x ₂	x ₂ ²
1	60	-11,76	138,2976	60	-22,35	499,5225
2	60	-11,76	138,2976	70	-12,35	152,5225
3	70	-1,76	3,0976	75	-7,35	54,0225
4	85	13,24	175,2976	80	-2,35	5,5225
5	95	23,24	540,0976	80	-2,35	5,5225
6	75	3,24	10,4976	70	-12,35	152,5225
7	80	8,24	67,8976	95	12,65	160,0225
8	95	23,24	540,0976	70	-12,35	152,5225
9	75	3,24	10,4976	90	7,65	58,5225
10	60	-11,76	138,2976	75	-7,35	54,0225
11	70	-1,76	3,0976	85	2,65	7,0225
12	60	-11,76	138,2976	70	-12,35	152,5225
13	60	-11,76	138,2976	90	7,65	58,5225
14	75	3,24	10,4976	75	-7,35	54,0225
15	70	-1,76	3,0976	80	-2,35	5,5225
16	70	-1,76	3,0976	85	2,65	7,0225
17	95	23,24	540,0976	85	2,65	7,0225
18	60	-11,76	138,2976	85	2,65	7,0225
19	60	-11,76	138,2976	95	12,65	160,0225
20	80	8,24	67,8976	95	12,65	160,0225
21	70	-1,76	3,0976	75	-7,35	54,0225
22	60	-11,76	138,2976	80	-2,35	5,5225
23	60	-11,76	138,2976	90	7,65	58,5225
24	60	-11,76	138,2976	90	7,65	58,5225
25	80	8,24	67,8976	90	7,65	58,5225
26	80	8,24	67,8976	80	-2,35	5,5225
27	60	-11,76	138,2976	85	2,65	7,0225
28	80	8,24	67,8976	85	2,65	7,0225
29	75	3,24	10,4976	85	2,65	7,0225
30	80	8,24	67,8976	85	2,65	7,0225
31	75	3,24	10,4976	85	2,65	7,0225
32	65	-6,76	45,6976	90	7,65	58,5225
33	70	-1,76	3,0976	80	-2,35	5,5225
34	70	-1,76	3,0976	90	7,65	58,5225
N=34	2440	0,16	3844,118	2800	0,1	2311,765
Rerata (M)	71,76	-	-	82,35	-	-

LAMPIRAN S. HASIL ANALISIS STATISTIK SPSS

S.1 Uji Independent Sample T-Test Ranah Kognitif

Group Statistics

y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	34	79.2647	7.21765	1.23782
Kelas Kontrol	34	64.2647	11.94256	2.04813

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
x	15.489	.000	6.268	66	.000	15.00000	2.39312	10.22198	19.77802
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			6.268	54.269	.000	15.00000	2.39312	10.20262	19.79738

S.2 Uji Independent Sample T-Test Ranah Afektif

Group Statistics

y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ranah Afektif Kelas Eksperimen	34	82.5368	7.96230	1.36552
Kelas Kontrol	34	71.5074	12.51809	2.14683

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
x	Equal variances assumed	5.705	.020	4.335	66	.000	11.02941	2.54432	5.94952	16.10931
	Equal variances not assumed			4.335	55.946	.000	11.02941	2.54432	5.93242	16.12640

S.3 Uji Independent Sample T-Test Ranah Psikomotorik

Group Statistics

y		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ranah Psikomotorik	Kelas Eksperimen	34	82.3529	8.36980	1.43541
	Kelas Kontrol	34	71.7647	10.79298	1.85098

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
x	Equal variances assumed	2.148	.148	4.520	66	.000	10.58824	2.34233	5.91162	15.26485
	Equal variances not assumed			4.520	62.149	.000	10.58824	2.34233	5.90620	15.27027

Lampiran T. Foto Kegiatan Penelitian**T.1 Uji Coba Penggunaan**

Gambar T.1.1 Guru Memperkenalkan Media Pembelajaran “APE Kartu Pasangan”



Gambar T.1.2 Siswa membaca Buku Petunjuk Penggunaan Media Pembelajaran “APE Kartu Pasangan”



Gambar T.1.3 Siswa belajar menggunakan media pembelajaran “APE Kartu Pasangan”



Gambar T.1.4 Siswa mengisi Angket Uji Coba Penggunaan

T.2 Kelas Eksperimen



Gambar T.2.1 Guru Memperkenalkan Media Pembelajaran “APE Kartu Pasangan”



Gambar T.2.2 Siswa belajar menggunakan media pembelajaran “APE Kartu Pasangan”



Gambar T.2.3 Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi di depan Kelas



Gambar T.2.4 Siswa Mengerjakan Soal Posttest

T.3 Kelas Kontrol



Gambar T.3.1 Guru Menjelaskan menggunakan Media Poster dan Tabel



Gambar T.3.2 Siswa Berdiskusi dan Mengerjakan Tugas



Gambar T.3.3 Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi di depan Kelas



Gambar T.3.4 Siswa Mengerjakan Soal Posttest

Lampiran U. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor Lampiran Perihal	0006 UN25.1.5/LT/2018 : Permohonan Izin Penelitian	02 JAN 2018
Yth. Kepala SDN Patrang 01 Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Dewi Siti Fatimah	
NIM	: 140210204028	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengembangan APE Kartu Pasangan pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		 a.n. Dekan Wakil Dekan Prof. Dr. Sunatno, M.Si. NIP. 196706251992031003

Lampiran V. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
KECAMATAN PATRANG
Jl. Moch. Sroedji No. 250 Telp (0331) 483048 Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/ 10 /413.01.20523237/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulton L.,S.Ag
NIP : 19580409 198201 1 004
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SDN Patrang 01 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dewi Siti Fatimah
NIM : 140210204028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Patrang 01 tahun pelajaran 2017/2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan APE Kartu Pasangan pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2018
Kepala SDN Patrang 01 Jember

Sulton L., S.Ag
NIP 19580409 198201 1 004

Lampiran W. Biodata Peneliti**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Dewi Siti Fatimah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Progam Studi	Pendidikan Guru sekolah Dasar
4	NIM	140210204028
5	Tempat, Tanggal Lahir	Banyuwangi, 02 November 1995
6	E-mail	dewisitifatimah26@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	- / 085761875293

B. Riwayat Pendidikan

	TK	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	TK Khotijah 02 Rogojampi	MI Islamiyah Rogojampi	SMPN 2 Porong	SMAN 1 Porong
Jurusan	-	-	-	IPS
Tahun Masuk - Lulus	2000-2002	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Pendidikan “Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Teknologi Komunikasi” PGSD FKIP Universitas Jember	Nilai-nilai Kearifan Budaya Lokal Dalam Upacara Adat Seblang di Desa Bakungan Kecamatan Glagah Banyuwangi	7 Oktober 2017 di Gedung UPT BSMKU Universitas Jember

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka (Pusdiklatcab) Argapura Jember	4 – 9 Januari 2016

E. Perlombaan yang Pernah Diikuti

No.	Nama Perlombaan	Institusi Penyelenggara	Tanggal	Keterangan
-	-	-	-	-

F. Pengalaman Berorganisasi

No.	Nama Organisasi	Masa Pengabdian	Keterangan
1.	Generasi Sukarelawan Mengajar (Gelegar) PGSD Periode II	7 Maret 2015 - 30 Mei 2015	Mengabdikan di MI Al-Fattah Jember
2.	Generasi Sukarelawan Mengajar (Gelegar) PGSD Periode III	5 September 2015 - 31 Desember 2015	Mengabdikan di MI Al-Fattah Jember
3.	Generasi Sukarelawan Mengajar (Gelegar) PGSD Periode II	5 Maret 2016 - 10 Desember 2016	Penanggung Jawab
4.	Pengurus HMPS PGSD Mercusuar	Masa Bakti 2016	Sebagai Anggota Divisi Pengabdian
5.	Panitia Olimpiade Matematika & IPA Tingkat SD/MI se EKS-Karesidenan Besuki (Kelereng II)	2015	Sebagai Koordinator Sie Acara
6.	Panitia Olimpiade Matematika & IPA Tingkat SD/MI se EKS-Karesidenan Besuki (Kelereng III)	2016	Sebagai Sie Kesekretarian
7.	Panitia Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)	04 Januari 2016 - 09 Januari 2016	Sebagai Sekretaris
8.	Panitia Serabgkaian Acara Dies Natalis PGSD 24 th "Make Paradise"	2015	Sebagai Sie Acara

G. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No.	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
1.	Workshop Pengembangan Joint Paper antara Dosen dan Mahasiswa PGSD	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	8-9 September 2017	Nomor: 0509/UN25.1.5/KM/2018
2.	Seminar Nasional Pendidikan “Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Teknologi Komunikasi” PGSD FKIP Universitas Jember	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	7 Oktober 2017	Nomor: 5960/UN25.1.5/KM/2017
3.	Seminar Nasional Pendidikan “Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum Nasional Berwawasan Lingkungan Hidup” dan “Peran Asosiasi Profesi PGSD Indonesia dalam Pengembangan Profesi Guru SD di Era Global”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	14 November 2015	Nomor: 6142/UN25.15/KM/2015

No.	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
4.	Seminar Nasional Pendidikan “Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	17 Desember 2016	Nomor: 11000/UN25.1.5/KM/2016
5.	Seminar Nasional Pendidikan “Membangun Nilai-nilai Nasionalisme dalam Kebhinekaan Indonesia Melalui Pendidikan”	BEM FKIP Universitas Jember	Peserta	02 September 2017	Nomor: 02/D/NACTEF/BEM-FKIP/UNEJ/IX/2017

Jember, 12 April 2018



Dewi Siti Fatimah
NIM 140210204028